

**PARTISIPASI ANGGOTA GOLONGAN III  
DALAM MEMPEROLEH SISA HASIL USAHA (SHU)  
TAHUN BUKU 2003 PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK  
INDONESIA (KPRI) UNIVERSITAS JEMBER**

**SKRIPSI**



Dijukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Graduan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Program Studi Ekstensi Ilmu Administrasi Niaga  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

No. induk :		class
Pengkatalog :	09 MAY 2005	334 HER P c.1

Oleh :

*Firmansyah Hertanto*

NIM. 990910202339

Pembimbing I

Drs. H. Hartono Djulianto, M. Si

NIP. 130 610 497

Pembimbing II

Dwi Sungkowo, S.Sos, MP

NIP. 132 094 127

**PROGRAM S-1 EKSTENSI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2005**

**MOTTO**

“Peningkatan partisipasi dalam usaha memotivasi merupakan suatu cara yang tidak terlalu banyak membutuhkan pengorbanan materi bila dibandingkan dengan cara-cara lain dalam usaha memotivasi”.

(Hendar dan Kusnadi, 1999, Ekonomi Koperasi, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)



## PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Rasa Hormat, dan Cinta Kasih Karya Tulis ini  
Kupersembahkan Kepada :

1. Ibunda tersayang Endang Triana Rukmi dan ayahanda Subari yang tak pernah letih dengan segala pengorbanan, kesabaran, curahan kasih sayang dan do'anya untukku.
2. Kakakku yang selalu memperjuangkanku selama ini : Mas Iwan dan Mbak Devi' serta Adikku Nunung , terima kasih atas ketulusan dan dukungan yang kalian berikan selama ini.
3. Agama, Nusa, Bangsa dan Almamaterku tercinta.

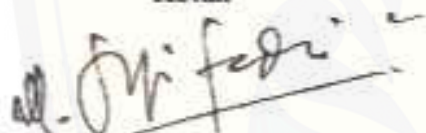
PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ekstersi Administrasi Niaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 28 Pebruari 2005  
Jara : 18.00 WIB

Tim Penguji

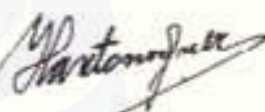
Ketua



Drs. H. Mudhar Syarifuddin, M.Si

NIP. 131 577 295

Sekretaris



Drs. H. Hartono Djulianto, M.Si

NIP. 130 610 497

Anggota Tim Penguji

1. Drs. Rahmat Murjana S, MM

2. Drs. Rudy Eko Pramono, M.Si



Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember

Dekan



Dr. H. LUNG NASDIA BSW, MS

NIP. 130 674 836

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Ekstensi Ilmu Administrasi Niaga Jurusan Ilmu Administrasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Bapak Dr. H. Uung Nasdia, BS.W.MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Ardiyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi.
3. Bapak Drs. Rahmat Murjana S, MM selaku Ketua Program Studi Ekstensi Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. H. Hartono Djulianto, M.Si dan Bapak Dwi Sungkowo, S.Sos, MP selaku dosen pembimbing yang berkenan membimbing dengan segala kerelaan, kesabaran dan pengorbanan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Sugeng Iswono, MA selaku dosen wali yang selalu memberi nasehat selama kuliah.
6. Bapak Drs. Agus Priyono, MM selaku ketua pengurus KP-RI Universitas Jember yang telah memberikan ijin penelitian dan berbagai informasi yang diperlukan selama penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
8. Seluruh karyawan dan karyawan KP-RI Universitas Jember bagian administrasi: Mbak Any, Mbak Esti, Mbak Indah dan Mbak Hera yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis.
9. Segenap teman-teman Ekstensi Administrasi Niaga yang telah menyertai perjalanan studiku.

10. Semua penghuni kost-an Riau 1001 dan Blok N.14 Mastrip yang selalu bisa membuatku bercanda hingga menenangkan disaat-saat sulit dan semua temanku hingga tidak dapat penulis sebut satu-persatu, terima kasih atas dukungannya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya dalam menghadapi masa depan. Kepada semua pihak yang telah beresah kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih dan semoga tercatat sebagai amal sholeh serta mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Jember, Februari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Konsepsi Dasar .....	9
1.4.1 Perkembangan Koperasi Di Indonesia Dari Yang Bersifat Organisasi Sosial (Publik) Menjadi Badan Usaha Yang Bersifat Bisnis .....	9
1.4.2 Pengertian Koperasi .....	11
1.4.3 Alat-alat Perlengkapan Koperasi Secara Umum .....	13
1.4.4 Jenis dan Macam-macam Koperasi .....	16
1.4.5 Perbedaan Antara Koperasi dan Perusahaan Konvensional .....	19
1.4.6 Koperasi Dalam Rantai Tata Niaga .....	20
1.4.7 Pengertian Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) .....	22
1.4.8 Pengertian Partisipasi .....	23
1.4.9 Pengertian Partisipasi Anggota Koperasi .....	26
1.4.10 Keberhasilan Koperasi .....	32

1.4.11 Keberhasilan Usaha Koperasi .....	34
1.4.12 Tinjauan Tentang Sisa Hasil Usaha .....	35
1.4.13 Promosi Ekonomi Anggota .....	38
1.4.14 Pelayaran Anggota .....	40
1.5 Operasionalisasi Konsep .....	43
1.5.1 Partisipasi .....	43
1.5.2 Sisa Hasil Usaha (SHU) .....	46
1.6 Metodologi Penelitian .....	46
1.6.1 Tahap Persiapan .....	47
1.6.2 Tahap Pengumpulan Data .....	52
1.6.3 Tahap Analisis Data .....	53
1.6.4 Tahap Penarikan Kesimpulan .....	54
<b>II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>55</b>
2.1 Sejarah Singkat KP-RI Universitas Jember .....	55
2.2 Struktur Organisasi .....	56
2.3 Organisasi dan Administrasi Umum .....	57
2.3.1 Keanggotaan .....	58
2.3.2 Kekaryawanan .....	60
2.3.3 Kepengurusan dan Pengawasan .....	62
2.3.4 Sarana dan Prasarana .....	63
2.3.5 Akuntansi .....	63
2.4 Permodalan dan Usaha .....	64
2.4.1 Permodalan .....	64
2.4.2 Unit Usaha .....	65
2.4.3 Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) .....	71
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
3.1 Partisipasi .....	72
3.1.1 Partisipasi Permodalan .....	72
3.1.2 Partisipasi Pemanfaatan Layanan Koperasi .....	74
3.2 Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota .....	91
3.2.1 Sisa Hasil Usaha (SHU) Permodalan .....	91
3.2.2 Sisa Hasil Usaha (SHU) Pertokoan .....	93



3.2.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Unit Simpan Pinjam (USP) .....	95
3.2.4 Sisa Hasil Usaha (SHU) Jasa .....	97
3.2.3 Total SHU Yang Diterima Anggota .....	99
<b>IV KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>102</b>
4.1 Kesimpulan .....	102
4.2 Saran .....	102
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Unit Kerja dan Jumlah Anggota KPRI UNEJ Tahun 2003 Berdasarkan Golongan .....	7
Tabel 2	Perbedaan-perbedaan antara Koporasi dengan Perusahaan Konvensional .....	20
Tabel 2	Jumlah Anggota dan Unit Kerja KPRI UNEJ Tahun 2003 Berdasarkan Golongan .....	49
Tabel 3	Sampel Penelitian Untuk Masing-masing Unit Kerja Golongan III Dosen KPRI UNEJ Tahun 2003 .....	50
Tabel 4	Sampel Penelitian Untuk Masing-masing Unit Kerja Golongan III Karyawan KPRI UNEJ Tahun 2003 .....	51
Tabel 5	Jumlah Anggota KPRI UNEJ Tahun 2003 .....	59
Tabel 6	Alasan Anggota Keluar .....	60
Tabel 7	Daftar Nama Karyawan KPRI UNEJ Tahun 2003 .....	61
Tabel 8	Susunan Pengurus KPRI UNEJ Periode Tahun 2003-2005 .....	62
Tabel 9	Susunan Pengawas KPRI UNEJ Tahun 2003 .....	63
Tabel 10	Jumlah simpanan pokok, Simpanan wajib, cadangan Tahun 2001-2003 .....	64
Tabel 11	Simpanan sukarela/berjangka Tahun 2001-2003 .....	65
Tabel 12	Permintaan dan realisasi pinjaman KPRI UNEJ Tahun 2001-2003 .....	65
Tabel 13	Jumlah realisasi kredit menurut unit kerja Tahun 2003 .....	66
Tabel 14	Perkembangan asset dan piutang KPRI UNEJ .....	67
Tabel 15	Perkembangan pembelian DO Tahun 2001-2003 .....	69
Tabel 16	Perkembangan SHU (sebelum pajak) Tahun 2001-2003 .....	71

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Model Struktur Internal Organisasi Koperasi .....	16
Gambar 2 Arti Penting Partisipasi.....	27
Gambar 3 Model Kesesuaian Partisipasi.....	28
Gambar 4 Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember .....	57



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib (permodalan) anggota golongan III dosen hingga tahun 2003.....	72
Grafik 2 Jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib (permodalan) anggota golongan III karyawan hingga tahun 2003 .....	73
Grafik 3 Pembelian Tunai anggota golongan III dosen tahun 2003.....	75
Grafik 4 Pembelian Tunai anggota golongan III karyawan tahun 2003 .....	76
Grafik 5 Pembelian Kredit Konsumsi anggota golongan III dosen tahun 2003.....	77
Grafik 6 Pembelian Kredit Konsumsi anggota golongan III karyawan tahun 2003.....	78
Grafik 7 Pembelian Kredit Barang Elektronik anggota golongan III dosen tahun 2003.....	79
Grafik 8 Pembelian Kredit Barang Elektronik anggota golongan III karyawan tahun 2003 .....	80
Grafik 9 Pembelian Kredit Tekstil anggota golongan III dosen tahun 2003.....	81
Grafik 10 Pembelian Kredit Tekstil anggota golongan III karyawan tahun 2003 .....	82
Grafik 11 Pembelian Kredit Sepeda Motor anggota golongan III dosen tahun 2003.....	83
Grafik 12 Pembelian Kredit Sepeda Motor anggota golongan III karyawan tahun 2003.....	84
Grafik 13 Unit Simpan Pinjam anggota golongan III dosen tahun 2003.....	85
Grafik 14 Unit Simpan Pinjam anggota golongan III karyawan tahun 2003.....	86
Grafik 15 Jasa Pembayaran air minum, listrik dan telepon anggota golongan III dosen tahun 2003.....	87
Grafik 16 Jasa Pembayaran air minum, listrik dan telepon anggota golongan III tahun 2003 karyawan tahun 2003.....	88
Grafik 17 Jasa Pengurusan SIM dan STNK anggota golongan III dosen tahun 2003.....	89

Grafik 18 Jasa Pengurusan SIM dan STNK anggota golongan III karyawan tahun 2003 .....	90
Grafik 19 Sisa Hasil Usaha Permodalan anggota golongan III dosen tahun 2003.....	91
Grafik 20 Sisa Hasil Usaha Permodalan anggota golongan III karyawan tahun 2003 .....	92
Grafik 21 Sisa Hasil Usaha Pertokoan anggota golongan III dosen tahun 2003.....	93
Grafik 22 Sisa Hasil Usaha Pertokoan anggota golongan III karyawan tahun 2003 .....	94
Grafik 23 Sisa Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam anggota golongan III dosen tahun 2003.....	95
Grafik 24 Sisa Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam anggota golongan III karyawan tahun 2003 .....	96
Grafik 25 Sisa Hasil Usaha Jasa anggota golongan III dosen tahun 2003 .....	97
Grafik 26 Sisa Hasil Usaha Jasa anggota golongan III karyawan tahun 2003 ..	98
Grafik 27 Total Sisa Hasil Usaha anggota golongan III dosen tahun 2003 .....	99
Grafik 28 Total Sisa Hasil Usaha anggota golongan .II karyawan tahun 2003.....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampel jumlah simpanan wajib, simpanan pokok dan penerimaan SHU anggota golongan III dosen KPRI UNEJ per-31 Desember 2003
- Lampiran 2 Sampel jumlah simpanan wajib, simpanan pokok dan penerimaan SHU anggota golongan III karyawan KPRI UNEJ per-31 Desember 2003
- Lampiran 3 Rata-rata jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib (permodalan) anggota golongan III hingga tahun 2003
- Lampiran 4 Rata-rata pembelian tunai anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 5 Rata-rata pembelian kredit konsumsi anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 6 Rata-rata pembelian kredit barang elektronik anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 7 Rata-rata pembelian kredit barang tekstil anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 8 Rata-rata pembelian kredit sepeda motor anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 9 Rata-rata Unit Simpan Pinjam anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 10 Rata-rata jasa pembayaran air minum, listrik dan telpon anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 11 Rata-rata jasa pengurusan SIM dan STNK anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 12 Rata-rata SHU permodalan anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 13 Rata-rata SHU pertokoan anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 14 Rata-rata SHU USP anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 15 Rata-rata SHU jasa anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 16 Total rata-rata SHU anggota golongan III tahun 2003
- Lampiran 17 Pembagian SHU KPRI UNEJ Tahun Buku 2003
- Lampiran 18 Formulir Pendaftaran/Permohonan Menjadi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Jember

Lampiran 19 Surat Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
dari Lembaga Penelitian Universitas Jember

Lampiran 20 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari  
Koperasi Pegawai Republik Indonesia





## I. PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Sejak terjadinya gejolak moneter yang menimbulkan krisis ekonomi, telah mengakibatkan perekonomian nasional mengalami kemunduran. Salah satu penyebab krisis ekonomi tersebut adalah karena struktur ekonomi nasional yang lebih bersandar pada ekonomi konglomerasi yang pada gilirannya sangat tergantung dan mengandalkan bantuan luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa struktur perekonomian yang berbasis konglomerasi ternyata tidak mampu bertahan dan tidak mempunyai kestabilan ketika menghadapi badai krisis ekonomi dibanding dengan usaha kecil dan koperasi.

Pembicaraan-pembicaraan yang menyangkut masalah manajemen koperasi telah meningkat dengan diketemukannya asumsi bahwa jika dimiliki suatu struktur demokratis tertentu dan dilaksanakan beberapa usaha pendidikan yang cukup dalam koperasi, maka anggota-anggota perkumpulan koperasi dapat menyelenggarakan usaha-usaha dan kegiatan koperasi sesuai dengan kepentingan mereka dengan cara yang benar-benar menunjukkan kesanggupan dan kemampuannya. Asumsi ini sesuai dengan kenyataan bahwa gerakan-gerakan koperasi sekarang dapat dibangun dan dikembangkan dengan baik pada negara-negara industri yang sudah maju, jika tidak maka koperasi-koperasi ini tidak mungkin dapat membanggakan diri dengan suatu pembinaan yang berhasil dan menelan masa seratus tahun atau setengah abad.

Pemerintah melalui Undang-Undang (UU) No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 18 tahun 1998 tentang peningkatan pembinaan dan pengembangan perkoperasian. Di mana intinya bahwa dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan mendorong pertumbuhan kegiatan perekonomian rakyat, maka pemerintah memberikan keleluasaan kepada seluruh masyarakat untuk mendirikan koperasi sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, dalam mengembangkan kegiatan usahanya.



Pasal 33 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 merupakan dukungan yang sama oleh pemerintah Indonesia terhadap koperasi. Legitimasi pasal 33 menyebutkan perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan kegotongroyongan. Kiranya lebih dari cukup sebagai pengakuan terhadap keberadaan koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi nasional. Secara implisit dapat dilihat bahwa koperasi adalah badan usaha yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Indonesia. Koperasi harus dapat bersaing dengan lembaga perekonomian yang lain seperti Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Swasta dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan tantangan pada saat ini. Satu ciri khas koperasi yang membedakannya dengan bentuk usaha lain adalah bahwa anggota koperasi adalah pemilik dan pada saat yang sama anggota koperasi juga pemakai jasa yang dihasilkan oleh koperasi itu, ciri khas ini tidak dimiliki oleh bentuk usaha lain.

Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 menyebutkan bahwa koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan tujuan yang ideal ini, maka koperasi sebagai badan usaha atau perusahaan mempunyai dua tujuan sekaligus yaitu tujuan yang bersifat ekonomis berarti koperasi dalam menjalankan aktifitas usahanya berkepentingan untuk memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Sedangkan tujuan yang bersifat sosial berarti koperasi dalam aktifitasnya tidak berorientasi pada profit semata-mata, tetapi sekaligus memperhatikan kesejahteraan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kalangan pemerhati koperasi memperdebatkan tentang UU Perkoperasian No. 25 tahun 1992. Menurut UU perkoperasian tersebut menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha, sehingga koperasi dituntut untuk meningkatkan laba/seuntungannya guna membayar pajak pada pemerintah. Pajak yang dibayarkan cukup besar yaitu 10%, 15%, dan 30%, sehingga memaksa pengurus untuk mencari keuntungan yang lebih besar. Pengertian koperasi menurut UU NO 25 tahun 1992 berbeda dengan pengertian koperasi menurut UU sebelumnya dan

bertentangan dengan UUD 1945 pasal 33 yang menyatakan bahwa koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Pengertian yang berbeda tersebut membuat perdebatan tentang koperasi terus berlanjut, namun fungsi dan peran koperasi dikembalikan pada tujuan semula yaitu mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan tujuan yang mendasar tersebut maka koperasi dituntut untuk mensejahterakan anggotanya meskipun keuntungan yang diperoleh kecil. Keuntungan yang kecil bukan ukuran berhasil atau tidaknya pengelolaan koperasi, tetapi yang terpenting adalah kesejahteraan anggota terpenuhi, misalnya melalui harga barang yang lebih murah, bunga pinjaman yang ringan dan sebagainya.

Gerakan koperasi selalu menekankan kedudukan koperasi sebagai badan usaha ekonomi yang mengikuti hukum berbisnis, sehingga koperasi sebagai lembaga (badan usaha) menjalankan hukum ekonomi, hukum perusahaan, dan manajemen dalam kegiatannya. Koperasi sebagai badan usaha dalam tumbuh dan berkembang membutuhkan keprofesionalan dan ketrampilan dari para pengurus dan manajemennya agar koperasi tetap berdiri. Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial yaitu lebih mengutamakan kepentingan seluruh anggota dan bukan kepentingan orang-seorang meskipun kepentingan orang-seorang tidak diabaikan. Watak sosial digunakan untuk meningkatkan manfaat sosial bagi kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Koperasi merupakan suatu sistem normatif yang merupakan manifestasi asas kekeluargaan dan gotong-royongan yang luas melalui mekanisme dari, oleh dan untuk anggotanya. Koperasi juga harus dapat dilihat sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial sebagai usaha bersama berdasar asas-asas kekeluargaan dan gotong-royong. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi ekonomipun koperasi selalu berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan hidup, peningkatan swadaya dan peningkatan solidaritas sosial ke arah partisipasi sosial bagi para anggotanya dan masyarakat.

Tujuan koperasi yang utama adalah keadaan ekonomi anggota yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum mereka bergabung menjadi anggota koperasi, atau istilah yang sering dikenal adalah menciptakan kesejahteraan para anggota.

kesejahteraan anggota dapat terwujud apabila tiap-tiap elemen dalam koperasi mau bersama-sama berpartisipasi aktif dalam menunjang aktivitas usaha koperasi. Dihunapkan dengan prinsip-prinsip yang tercakup dalam identitas koperasi tersebut akan mampu memperkuat jati diri koperasi dan bersaing dengan lembaga-lembaga ekonomi yang lain dalam era globalisasi. Atas dasar inilah koperasi menjadi penting sehubungan dilaksanakannya cita-cita perekonomian nasional dan harus tampil sebagai suatu organisasi yang bisa mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik anggotanya. Koperasi Indonesia memang sangat dihunapkan tampil sebagai bangun usaha ekonomi yang dominan di dalam perekonomian nasional kita, akan tetapi dalam kenyataannya, koperasi Indonesia belum berfungsi sebagai lembaga ekonomi masyarakat.

Kehadiran dan peranan koperasi Indonesia belum dianggap sebagai suatu pranata sosial, sebagai suatu *social institution* untuk menjadikan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional kita, maka kita harus menjadikan koperasi Indonesia sebagai suatu pranata sosial, suatu *social institution*, yang membuat masyarakat sepenuhnya mendukung gerakan koperasi. Sehingga rakyat secara sadar masuk menjadi anggota koperasi untuk memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup serta kedudukan ekonominya. Adapun pencerminan dari keberhasilan usaha koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota adalah tercermin dari SHU yang diterima oleh masing-masing anggotanya. Tercapainya tujuan atau cita-cita kesejahteraan anggota koperasi adalah merupakan suatu pencerminan bahwa usaha koperasi yang dijalankan oleh setiap elemen-elemen dalam koperasi dapat dikatakan berhasil. Ukuran keberhasilan ini dapat dilihat dari sejauhmana manajemen mampu melayani semua anggota dengan baik.

Salah satu pihak yang bertanggung jawab untuk mengembangkan koperasi adalah para anggotanya, betapapun gencarnya kampanye gerakan koperasi, besarnya biaya, dan pembinaan dari pemerintah, serta dedikasi dari pengurus, badan pemeriksa dan manajer tidak akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya partisipasi aktif dari para anggotanya. Arti penting

partisipasi anggota koperasi sangat berpengaruh atas keberadaan koperasi. Arti tersebut sebenarnya cukup menjadi alasan dari pentingnya partisipasi anggota koperasi. Bentuk partisipasi anggota koperasi dapat berupa partisipasi kontribusi dan dapat pula berupa partisipasi intensif.

Peran partisipasi anggota di dalam koperasi sangat menentukan sekali, maksudnya anggota harus berpartisipasi aktif terlebih dahulu dalam koperasinya, kemudian anggota akan mendapatkan pelayanan dari koperasi. Akan tetapi hal ini belum dapat terwujud karena masih adanya kelemahan pengertian dan pandangan mengenai koperasi. Bentuk-bentuk partisipasi anggota dapat diwujudkan dalam bentuk simpanan wajib, pokok, sukarela, Partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan kredit, Partisipasi anggota dalam bentuk belanja dan Partisipasi anggota terkait dengan pelayanan jasa-jasa yang diberikan koperasi. Apabila setiap anggota koperasi melaksanakan partisipasi aktif dalam memanfaatkan pelayanan koperasi tersebut di atas secara berkesinambungan maka kelangsungan hidup dan perkembangan koperasi akan tercapai sesuai yang diharapkan bersama. Meningkatnya partisipasi anggota dengan sendirinya akan meningkatkan penerimaan penghasilan koperasi yang tercermin dalam SHU yang diterima anggotanya.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia sebagai bagian dari koperasi pada umumnya, terus menerus berupaya menjaga iklim stabilitas organisasi, juga menjadikan koperasi sebagai badan usaha yang mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Secara internal, perangkat organisasi koperasi yang terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas terus menerus berupaya ditingkatkan, baik sumber daya manusianya, manajemennya, dan pelayanan pada anggotanya.

Setiap organisasi bisnis baik BUMN maupun BUMS dalam melaksanakan kegiatan usahanya sangat serius memperhatikan kepuasan pelayanan kepada pelanggannya. Eksis dan tidaknya suatu perusahaan sangat bergantung pada bagaimana ia dapat memuaskan pelanggannya. KPRI sebagai salah satu pelaku ekonomi koperasi memiliki kesempatan yang sama dengan BUMN dan BUMS yang lain, untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal dan mandiri. Namun

untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah, karena banyak persaingan di dunia usaha yang semakin ketat. Semakin besar tantangan yang harus dihadapi, dimara tahun 2004 merupakan tahun kedua dari pasar bebas. Maka tuntutan profesionalisme dan peningkatan sumber daya kepada semua pengelola usaha termasuk koperasi sangat tinggi.

KPRI Universitas Jember yang berlokasi di Jl. Kalimantan No. 27 Jember adalah salah satu koperasi yang berupaya meningkatkan potensi yang ada untuk lebih memberdayakan baik aspek organisasi maupun aspek usahanya. Adapun jenis-jenis usaha yang dijalankan oleh KPRI UNEJ adalah meliputi:

- a. Unit usaha simpan pinjam
- b. Unit usaha pertokoan
- c. Unit usaha tanah / perumahan
- d. Unit usaha kendaraan / sepeda motor
- e. Unit usaha jasa (pengurusan STNK, SIM, jasa pembayaran rekening air minum, telepon dan listrik)

Selama melakukan usahanya, KPRI UNEJ banyak mengalami perkembangan baik dari aspek organisasi maupun unit usaha yang dijalankan.

Fokus pada penelitian ini adalah terkait dengan perkembangan partisipasi yang tercermin pada permodalan (simpanan), pemanfaatan pelayanan unit-unit usaha koperasi serta SHU yang diterima oleh anggota golongan III. Berdasarkan data Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2003, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi anggota pada tahun-tahun terakhir semakin meningkat. Hal ini tidak terlepas dari adanya kesadaran, kepercayaan dan partisipasi anggota di bidang permodalan yang semakin meningkat. Sementara untuk SHU yang diperoleh, dari data tersebut bahwa pada tahun 2002 SHU koperasi turun yakni Rp.207.725.031,- atau sebesar 51,80% dari tahun sebelumnya, tapi pada tahun 2003 meningkat yakni Rp.268.839.449,- atau sebesar 29,42% dari tahun 2002. Peningkatan ini terjadi disebabkan adanya peningkatan omzet penjualan baik pada unit usaha simpan pinjam maupun usaha pertokoan. Peningkatan omzet tersebut akibat dari adanya peningkatan pelayanan dan *performance* di masing-masing unit usaha.

Berdasarkan data pada RAT tahun 2003, dalam menjalankan kegiatannya KPRI UNEJ membawahi 18 unit kerja, Masing-masing unit kerja tersebut merupakan satu kesatuan usaha koperasi. Adapun mengenai unit kerja dan jumlah anggota KPRI UNEJ tahun 2003 berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Unit Kerja dan Jumlah Anggota KPRI UNEJ Tahun 2003 Berdasarkan Golongan

No	Unit Kerja	Golongan							Jml
		IV		III		II	I	Honorir	
		Dosen	Karyawan	Dosen	Karyawan				
1	Kantor Pusat	-	12	-	120	87	6	152	377
2	Fak. Hukum	39	-	36	19	13	1	-	108
3	FISIP	35	1	61	19	14	1	16	147
4	Faperta	20	1	25	11	21	-	3	81
5	FKIP	52	-	83	18	25	-	26	204
6	Fak. Ekonomi	35	-	81	17	12	3	17	165
7	Fak. Sastra	28	1	46	15	13	-	8	111
8	Politani	4	2	112	22	111	6	3	260
9	Univ. Terbuka	-	-	4	2	4	-	2	12
10	Pensiunan	-	3	2	11	10	7	4	37
11	Fak. MIPA	3	1	58	10	13	-	15	102
12	Fak. TP	11	-	25	7	14	-	22	79
13	FKG	-	-	41	7	22	-	18	88
14	KPRI	-	-	-	-	-	-	25	25
15	PS. Teknik	1	-	52	11	14	-	14	92
16	PSPD	4	-	27	7	5	-	34	77
17	Pasca Sarjana	-	-	-	-	-	-	4	4
18	PSKM	-	-	-	-	3	-	2	5
	<b>Jumlah</b>	<b>234</b>	<b>21</b>	<b>653</b>	<b>296</b>	<b>381</b>	<b>24</b>	<b>365</b>	<b>1974</b>

Sumber: Daftar Simpanan Wajib Anggota KPRI UNEJ Tahun 2003

Data di atas tampak sekali bahwa KPRI Universitas Jember memiliki jumlah anggota yang sangat besar dan unit kerja yang luas. Hal ini merupakan modal yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup koperasi. Apabila manajemen mampu mengelola dan memberikan kepuasan pelayanan kepada anggota secara maksimal, maka keuntungan yang tercermin dalam Sisa Hasil Usaha sebagai akibat meningkatnya partisipasi akan sangat besar. Sehingga pada gilirannya tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota bisa tercapai.

Tabel 1 diatas juga menunjukkan bahwa jumlah anggota untuk golongan III ternyata memiliki jumlah anggota paling banyak jika dibandingkan dengan golongan lain. Atas dasar itulah maka alasan peneliti memfokuskan penelitian ini pada golongan III tersebut.

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan fenomena yang terungkap pada latar belakang penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana deskripsi partisipasi anggota golongan III dalam memperoleh SHU pada tahun buku 2003".

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah ingin mengetahui deskripsi partisipasi anggota golongan III dalam memperoleh SHU pada tahun buku 2003.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti  
Sebagai media untuk berlatih yang baik untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi KPRI Universitas Jember  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk perkembangan koperasi.
- c. Bagi ilmu pengetahuan  
Menambah referensi ilmu pengetahuan tentang koperasi, terutama yang berkaitan dengan partisipasi anggota dalam upaya memperoleh SHU yang diterima.

d. Bagi peneliti lain

Membantu menambah informasi bagi penelitian yang memiliki relevansi dengan bahasan penelitian ini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

#### 1.4 Konsepsi Dasar

Sebagai usaha untuk memecahkan suatu permasalahan, diperlukan adanya sebuah teori yang dapat memberikan landasan dalam menjelaskan suatu fenomena. Teori adalah "serangkaian asumsi, kontrak, definisi dan preposisi untuk menerangkan suatu fenomena sosial secara sistematis dengan menghubungkan antara konsep". (Singurimbun dan Efendi, 1995:37).

Disetiap pembahasan dalam penelitian sudah pasti memerlukan adanya teori yang dapat dipergunakan sebagai pedoman, sehingga diperoleh pola pemikiran yang sistematis dan rasional. Tanpa adanya teori dalam memecahkan masalah pada suatu penelitian akan menyebarkan proses pemecahan masalah tersebut tidak mempunyai dasar pijakan yang pokok.

##### 1.4.1 Perkembangan Koperasi Di Indonesia Dari Yang Bersifat Organisasi Sosial (Publik) Menjadi Badan Usaha Yang Bersifat Bisnis

Berdasarkan buku Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia, bentuk-bentuk perusahaan menurut Purwosatjipto (1991 :183) "bahwa kata koperasi (*cooperation - cooperative*) berarti kerjasama. Dengan adanya kerjasama dengan beberapa orang, suatu tujuan yang sukar dicapai oleh orang-persorang maka dapat dicapai dengan mudah".

Sejarah perkembangan perkoperasian di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan koperasi dunia. Di Nedherland beberapa perkumpulan yang berlandaskan koperasi terutama perkumpulan pengkreditan yang sudah diakui sebagai badan hukum sebagaimana undang-undang tahun 1885. Kemudian pemerintah Belanda berpendapat bahwa dari lingkup perkumpulan koperasi adalah perkumpulan perdata (*maatschap*) dan bukan perkumpulan orang-orang dalam arti undang-undang (UU) tahun 1885 (22 April), tetapi merupakan bentuk-bentuk kerjasama (*regeling der cooperatieve vereenigenen*) sesuai dengan UU



tahun 1876 tanggal 17 Nopember (S.277). Pada jaman Hindia Belanda, dalam pasal 1 ayat (1) S. Tahun 1933. 108. *Algemenne regeling op de cooperative vereenigen* yang berbunyi sebagai berikut: "Ordonansi ini memberi arti pada perkumpulan koperasi adalah perkumpulan orang-orang dalam mana diperbolehkan orang keluar masuk sebagai anggota, yang bertujuan meningkatkan kemakmuran (kepentingan kebendaan) para anggotanya dengan cara bersama-sama menyediakan alat perlengkapan bahan-bahan untuk keperluan mereka". (Purwosutjipto 1991 b:187).

Koperasi adalah suatu lembaga hukum / ekonomi yang peraturannya banyak mengalami perubahan. Sejarah lahirnya peraturan-peraturan formal koperasi di Indonesia dimulai tahun 1915. Pada tahun 1915 terbit peraturan koperasi pertama di Indonesia yaitu *verordening op de cooperative vereenigen (koninklijk besort 17 April 1915. S. 1931)*. Peraturan perkoperasian ini sesuai dengan UU koperasi Belanda 1976, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejajlteraan pribumi dan semua golongan rakyat di negara Belanda. Kedua, pada tahun 1927 terbit *regeling in landshe cooperative vereenigen*. Peraturan ini berlaku khusus bagi golongan pribumi putera. Berdasarkan peraturan ini berbak atas tanah menurut hukum adat dan bertujuan untuk koperasi pertanian. Peraturan ketiga adalah pada tahun 1933 yaitu *algemene regeling op de cooperative vereenigen*. Pada tahun 1949 ahir lagi peraturan perkoperasian sebagai pengganti peraturan tahun 1927, yaitu diubah dengan S. 1949-1979 yang berjudul *regeling cooperative vereenigen*. Dengan berlakunya dua macam peraturan tentang koperasi yang terdiri dari :

- a. *Regeling cooperative* 1949 yang berlaku untuk golongan pribumi putra
- b. *Algemene regeling op de cooperative vereenigen* 1933 berlaku untuk semua golongan rakyat. Derlakunya koperasi ini dibawah pengawasan pemerintah.

Pada tahun 1959 diundangkan UU no. 79 tahun 1958 tentang perkumpulan koperasi dengan mencabut peraturan koperasi UU 1933 dan 1949. Peraturan koperasi ini berlaku untuk seluruh rakyat Indonesia. Tahun 1965 terbit lagi UU no. 14 tahun 1965 tentang perkoperasian, merbuat koperasi menjadi alat

kekuatan politik sesuai dengan suasana politik pada waktu itu., sehingga secara kuantitatif koperasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesan Bung Karno pada waktu itu "koperasi adalah alat perjuangan rakyat dalam menyelesaikan revolusi".

Pada tahun 1967 pemerintah Orde Baru berusaha mendudukkan koperasi pada proporsi yang sebenarnya melalui UU No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian dan mencabut UU No. 14 tahun 1965. Silih bergantinya peraturan tentang perkoperasian seperti tercantum diatas, merupakan suatu kenyataan yang dapat disimpulkan bahwa peraturan koperasi belumlah mantap seperti yang dimaksud dalam pasal 33 UUD 1945. Lahirnya Undang-Undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992 yang menempatkan koperasi sebagai badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan, memberikan angin segar terwujudnya cita-cita koperasi yang soko guru perekonomian nasional. Pengertian badan usaha yang dimaksud oleh UU No. 25 tahun 1992 adalah menempatkan koperasi sejajar dengan badan usaha lainnya (BUMN maupun BUMS) yang menganut prinsip-prinsip ekonomis dan bisnis dalam kegiatan usahanya. Aspek bisnis mengharuskan koperasi untuk mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya sebagaimana yang akan tercermin pada SHU yang diterima oleh anggotanya, tanpa mengabaikan aspek sosialnya. Koperasi akan bisa berkembang kalau menganut dan menerapkan prinsip adanya pemupukan modal bukar penambahan modal yang terus-menerus.

#### 1.4.2 Pengertian Koperasi

Sesuai dengan karakteristiknya maka suatu organisasi koperasi dapat dilihat dari segi substansinya yaitu terkait dengan sistem sosio-ekonomis yang lebih menekankan pada segi-segi kebutuhan bermasyarakat.

Maslow (dalam Partomo dan Soedjocdono, 20(4:63) menyatakan bahwa:

Manusia mempunyai kebutuhan antara lain untuk hidup bermasyarakat, saling mengikatkan diri pada sesama warga, bersosialisasi. Segi yang lain adalah berorganisasi untuk pemanfaatan sumber dayanya, yang cenderung guna kepentingan kebutuhan hidup, material/ekonomis jadi ditekankan pada sistem ekonomi

Koperasi sebagai Badan Usaha dan Gerakan Ekonomi Rakyat terdapat pada semua sistem ekonomi baik pada ekonomi sosialis/komunis, pasar bebas/kapitalis maupun pada ekonomi campuran (Hendrojogi, 1997:3-11). Karena fleksibilitas koperasi sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi, maka diperlukan pengertian yang lebih tepat. Untuk menggambarkan koperasi sebagai gerakan ekonomi, maka dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:

- a. Dari sudut pandang *essentialist*, yaitu pengertian koperasi menurut hukum atau Undang-Undang (definisi legal)
- b. Dari sudut pandang *nominalist*, yaitu pengertian koperasi menurut ekonomi (definisi ekonomi).

Menurut definisi legal yaitu Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1, bahwa koperasi adalah:

Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Sedangkan menurut definisi ekonomi yang dikemukakan fay dan Casselman (dalam Hendrojogi, 2000: 20-24) bahwa organisasi koperasi merupakan suatu sistem sosial-ekonomi yang memiliki unsur-unsur, antara lain:

- 1) Demokrasi dan persamaan derajat
- 2) Kumpulan orang-orang keanggotaannya sukarela
- 3) Tidak memandang hukum haluan agama dan politik
- 4) Memberi pelayanan kepada anggota-anggotanya untuk memenuhi kebutuhan, bukan untuk mencari keuntungan semata
- 5) Tanggung jawab bersama bersama dan dikelola secara bersama untuk mencapai tujuan yang sama

Beberapa ahli yang lain berusaha memberikan batasan mengenai koperasi seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (dalam Rozi dan Hendri, 1997:32) mengatakan :

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan untuk masuk dan untuk keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya.

Definisi lain tentang koperasi dikemukakan oleh Ropke (dalam Rozi dan Hendri, 1997:32) sebagai berikut:

Organisasi bisnis yang para pemilik adalah juga pelanggan utama perusahaan itu dapat diidentifikasi sebagai suatu koperasi. Jadi, para pemilik dan pemakai dari pelayanan suatu unit bisnis adalah individu-individu yang sama.

Koperasi mempunyai prinsip *member based oriented activity*, bukan *capital based oriented activity*, sehingga pembentukan modal sendiri (*equity*) tergantung pada besarnya simpanan para anggotanya dan jumlah anggota koperasi tersebut.

Sedangkan definisi koperasi menurut Hanel (dalam Rozi dan Hendri, 1997:32-35) adalah sebagai berikut:

Organisasi dibentuk oleh kelompok-kelompok yang mengelola perusahaan bersama, yang diberi tugas menuju kegiatan ekonomi individual para anggotanya. Koperasi adalah organisasi yang otonom yang berada dalam lingkungan sosial ekonomi dan sistem ekonomi yang memungkinkan setiap individu dan setiap kelompok orang merumuskan tujuan-tujuan secara otonom, dan mewujudkan tujuan-tujuan itu melalui aktivitas-aktivitas ekonomi, yang dilaksanakan secara bersama.

Hubungan antara perusahaan koperasi dengan konsumen mengikuti mekanisme pasar. Tujuan koperasi adalah mempromosikan anggota maka yang diperjuangkan adalah agar anggota dapat meraih laba yang sebesar-besarnya. Sedangkan perusahaan koperasi akan berorientasi pada pemenuhan biaya pemasaran (*cost oriented*). Dengan demikian perusahaan dan koperasi akan membentuk laba dengan :

- 1) Menekan harga beli
- 2) Mengefisienkan biaya pemasaran
- 3) Mengoptimalkan harga barang dan volume penjualan.

Setelah memahami pengertian koperasi, maka sebaiknya juga perlu menguraikan alat-alat perlengkapan koperasi secara umum.

#### 1.4.3 Alat-Alat Perlengkapan Koperasi Secara Umum

Dalam koperasi terdapat beberapa elemen penting yang menentukan jalannya organisasi koperasi. Elemen-elemen tersebut adalah:

#### a. Anggota

Menurut Roy (dalam Rozi dan Hendri, 1997:68) anggota adalah :

Anggota koperasi adalah pemilik sah dari kegiatan perkoperasian. Oleh karena itu anggotalah yang menentukan nasib koperasi itu sendiri. Perwujudan dari kekuasaan tertinggi ada di tangan anggota ini adalah rapat anggota.

Dari pendapat ini dapatlah disimpulkan bahwa anggota adalah segala-galanya bagi koperasi.

Jenis anggota koperasi menurut Rozi dan Hendri ada tiga macam, yaitu:

- 1) Anggota penuh (*full members*). Yang termasuk ke dalam anggota penuh adalah anggota yang benar-benar tercatat dalam daftar anggota koperasi termasuk ke dalam jumlah yang optimal karena anggota jenis ini tidak akan merugikan kepentingan anggota yang lain maupun kepentingan badan koperasi.
- 2) Anggota yang dikayahi. Termasuk dalam kelompok ini adalah orang-orang yang berada disekitar koperasi yang mendapat pelayanan dari badan usaha koperasi, namun tidak menjadi anggota koperasi. Anggota jenis ini disebut *free rider* (penumpang gelap) karena menjadi anggota tanpa membayar apapun, artinya mereka tidak memberikan kontribusi apapun pada koperasi hanya memanfaatkan pelayanan koperasi. Anggota ini dapat merugikan anggota yang benar-benar menjadi anggota koperasi.
- 3) Calon anggota. Anggota ini mempunyai ciri bahwa kandidat *member* sudah terpenuhi tetapi belum memenuhi kewajiban, misalnya sudah selesai seleksi, dan sudah memenuhi syarat menjadi anggota.

#### b. Pengurus

Pengurus merupakan anggota koperasi yang dipilih dalam rapat anggota. Pengurus inilah yang pada dasarnya mempunyai tugas untuk mengelola koperasi dan usahanya, sehingga pengurus harus mempertanggungjawabkan kepada rapat anggota tentang hal-hal yang berhubungan dengan tugasnya. Adapun tugas pengurus sebagaimana yang diatur dalam UU No. 25 Tahun 1992 adalah :

- 1) Mengelola koperasi dan usahanya
- 2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota
- 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- 5) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

Sedangkan wewenang pengurus adalah:

- 1) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan

- 2) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar
- 3) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan rapat anggota

c. Pengawas

Badan pemeriksa atau pengawas koperasi diangkat dan diberhentikan oleh rapat anggota. Tugas pengawas adalah bahwa pengawas bukanlah suatu organisasi yang mencari-cari kesalahan pengurus, sehingga hubungan antara pimpinan, karyawan dan anggota menjadi renggang. Melainkan bertujuan mendidik, membimbing supaya menjadi lebih teliti dan ahli, sehingga koperasi menjadi berkembang sejalan dengan kehendak para anggotanya.

Pengawasan yang bertujuan untuk mencegah kesalahan yang mungkin adalah lebih bijaksana dari pada memberi hukuman dan peringatan. Jadi tugas pengawas (pasal 39 UU No. 25/1992), ayat (1):

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
- 2) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasannya

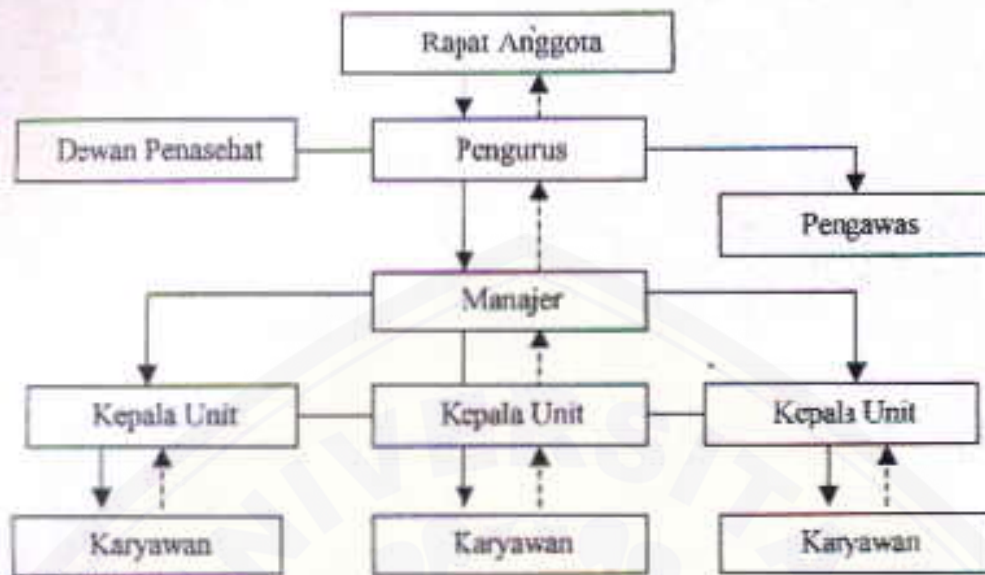
Sedangkan wewenang pengawas, ayat (2) adalah:

- 1) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
- 2) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan

d. Pengelola atau manajer koperasi

Pengelola atau manajer adalah merupakan pelaksana tugas sehari-hari di bidang usaha. Manajer bertanggung jawab kepada pengurus dan bukan kepada rapat anggota (Rozi dan Hendri, 1997:76). Pengurus bertanggung jawab kepada anggota dalam rapat anggota, dengan demikian maka kedudukan manajer ada di bawah pengurus. Manajer memperoleh wewenang dari pengurus dan oleh karena itu bertanggungjawab kepada pengurus. Untuk lebih mudah memahami tugas dan fungsi dari setiap elemen koperasi maka dapat digambarkan seperti bagan atau struktur berikut ini:

Gambar 1. Model Struktur Internal Organisasi Koperasi



Keterangan:

—&gt; Garis Perintah

- - -&gt; Garis Tanggung-jawab

Sumber Data: Sukamliyo, 1999:13

#### 1.4.4 Jenis Dan Macam-Macam Koperasi

Suatu model atau struktur koperasi sangat dipengaruhi oleh jenis atau macam dari koperasi tersebut. Latar belakang pendirian dan pembentukan sebuah koperasi akan sangat menentukan apa dan bagaimana macam atau jenis koperasi yang akan dijalankan. Ada beberapa hal yang dapat mempersatukan mereka dalam satu ikatan, yaitu ikatan pemersatu sebagai rasa solidaritas bersama yang mampu mengembangkan kesamaan pendapat dalam menumbuhkan sikap hemat, saling percaya, sesuai dengan kebutuhan lingkungan (koperasi) itu sendiri.

Kelompok-kelompok yang mempunyai kesamaan lingkungan ini mempunyai bermacam-macam kebutuhan, kepentingan dan profesi. Dari keadaan tersebut akan melahirkan jenis-jenis koperasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Adapun beberapa jenis koperasi yang dikenal di Indonesia berdasarkan UU. No. 25 Tahun 1992 dapat dibedakan berdasarkan:

- 1) Sesuai dengan lapangan usahanya, penjenisan koperasi dapat dilakukan menjadi:
  - a) Koperasi Konsumsi ialah koperasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari. Koperasi ini berusaha untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan anggotanya, baik barang-barang keperluan sehari-hari maupun barang-barang kebutuhan sekunder yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya, dalam arti dapat dijangkau oleh daya belinya.
  - b) Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit ialah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Contohnya adalah unit-unit Simpan Pinjam dalam KUD, KSU, *Credit Union*, Bank Koperasi Pasar dan lain-lain. Koperasi ini berusaha untuk mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang atau barang keperluan hidupnya, dengan jalan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang atau barang dengan bunga yang serendah-rendahnya.
  - c) Koperasi Produksi, yang berusaha menggiatkan para anggotanya dalam menghasilkan produk tertentu yang biasa diproduksinya serta selalu mengkoordinir pemasarannya, dengan demikian para produsen akan memperoleh kesamaan harga yang wajar/layak dan mudah memasarkannya. Contohnya adalah Koperasi Peternak Sapi Perah, Koperasi Tahu Tempe, Koperasi Batik, dan sebagainya.
  - d) Koperasi Serba Usaha, yang berusaha dalam beberapa macam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan kepentingan-kepentingan para anggotanya. Biasanya koperasi demikian tidak dibentuk sekaligus untuk melakukan bermacam-macam usaha, melainkan makin luas karena kebutuhan anggota yang makin berkembang, kesempatan usaha yang terbuka dan sebagainya.



- 2) Sesuai dengan golongan masyarakat yang berpadu mendirikaninya, maka kita mengenal jenis-jenis koperasi:
  - a) Koperasi Pegawai Negeri, yang anggota-anggotanya terdiri dari para pegawai negeri dalam suatu daerah kerja.
  - b) Koperasi di lingkungan Angkatan Bersenjata (PRIMKOPAD, PRIMKOPAL, PRIMKOPADARA, PRIMKOPOL), yang merupakan wadah penampung kegiatan-kegiatan kekaryaan anggota angkatan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.
  - c) Koperasi Wanita, Koperasi Guru, Koperasi Veteran, Koperasi Kaum Pensiunan dan sebagainya, yang masing-masing berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi (hidup) para anggota dalam golongannya masing-masing. (Dalam Kartasapoetra, dkk, 2001:133-134)
- 3) Sesuai Jenjang Hierarki Organisasinya, koperasi dapat dibagi dua yaitu:
  - a) Koperasi Primer, yaitu koperasi yang anggotanya adalah orang-orang yang memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dan melakukan kegiatan usaha yang langsung melayani para anggotanya tersebut. Koperasi ini beranggotakan orang seorang paling sedikit 20 orang. Contohnya adalah KUD di desa-desa dan koperasi-koperasi tingkat primer lainnya.
  - b) Koperasi Sekunder, yaitu koperasi yang beranggotakan badan-badan hukum koperasi karena kesamaan kepentingan ekonomis mereka bergabung untuk tujuan efisiensi dan kelayakan ekonomis dalam rangka melayani para anggotanya. Jenjang penggabungan ini dapat bertingkat-tingkat atau hanya setingkat saja, semua itu didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kelayakan dan efisiensi usaha dan pelayanan kepada para anggota.
    - (1) Koperasi pusat/pusat koperasi, yang beranggotakan paling sedikit tiga badan hukum koperasi primer.
    - (2) Koperasi gabungan atau gabungan koperasi, yang beranggotakan paling sedikit 3 badan hukum koperasi pusat.
    - (3) Koperasi induk/induk koperasi yang beranggotakan paling sedikit tiga badan hukum gabungan koperasi. Hanya ada satu induk koperasi bagi

satu jenis koperasi. Contohnya adalah Pusat dan Induk KUD dan koperasi -koperasi tingkat sekunder lainnya.

4) Sesuai Status Hukum yang dimilikinya, koperasi dibagi dua yaitu:

- a) Koperasi berbadan hukum (Koperasi Formal) adalah koperasi yang telah memperoleh badan hukum koperasi dan karenanya dapat melakukan tindakan hukum yang berkenaan dengan seluruh kegiatan usahanya. Misalnya KUD, Koperasi di lingkungan pegawai negeri, ABRI dan koperasi-koperasi lain yang sudah berbadan hukum.
- b) Lembaga kerjasama ekonomi masyarakat yang belum atau tidak berbadan hukum, yaitu kegiatan kerjasama ekonomi masyarakat karena kesamaan kebutuhan atau kepentingan ekonomi diantara para anggotanya. Kelompok-kelompok atau lembaga seperti itu bekerja atas dasar kesepakatan para anggotanya saja yang dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang tertulis, namun belum memiliki badan hukum koperasi, misalnya: prakoperasi, koperasi informal, lembaga swadaya masyarakat, kelompok usaha bersama dan lain-lain.

#### **1.4.5 Perbedaan Antara Koperasi dan Perusahaan Konvensional**

Karakteristik suatu organisasi koperasi dapat dilihat dari hal-hal berikut ini :

- a. Substansinya adalah suatu sistem sosio-teknis
- b. Hubungannya dengan lingkungan adalah suatu sistem yang terbuka
- c. Pemanfaatan sumber dayanya adalah suatu sistem ekonomi.

Kekhususan dalam organisasi koperasi ialah bahwa setiap fungsi manajemen harus selalu memperhatikan manfaatnya bagi anggota koperasi selaku pemilik dan sekaligus pelanggan yang berbeda dari nonkoperasi yang tidak dipengaruhi identitas ganda dari pemiliknya. Perbedaan-perbedaan antara koperasi dan perusahaan nonkoperasi diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Perbedaan-perbedaan Antara koperasi dengan Perusahaan Konvensional

	Koperasi	Perusahaan
Anggota	Keanggotaan terbuka untuk semua pemakai	Terbuka untuk para penanam modal tertentu
Modal	Jumlahnya kecil tidak merupakan halangan bagi para anggota. Pemasukan modal sebanding dengan pemaafaannya atas pelayanan koperasi	Penanam modal diperoleh dari pembelian saham yang ditawarkan dengan harga pasar. Menambah jumlah anggota sebanyak jumlah penanam modal sesuai yang diperlukan
Pemilik	Pemakai adalah pemilik	Penanam modal adalah pemilik
Pengawasan	Berada pada anggota atas dasar yang adil dan sama	Penanam modal sebanding dengan modal yang ditanamkan oleh tiap-tiap penanam modal
Manfaat	Anggota memperoleh manfaat sebanding atas jasa yang diberikan baginya oleh koperasi. Tingkat bunga yang dibayarkan untuk modalnya terbatas	Penanam modal memperoleh bagian laba sebagai hasil dari modal yang ditanamkannya sebanding dengan modal yang ditanamkannya

Sumber: Buku Ekonomi Skala Kecil / Menengah dan Koperasi Tahun 2004.

#### 1.4.6 Koperasi Dalam Rantai Tata Niaga

Koperasi dalam rantai tata niaga diungkapkan oleh Ropke (dalam Partomo dan Soedjoedono, 2004:88) bahwa :

Secara teori usaha-usaha organisasi koperasi bisa dikaitkan dengan sistem pasar yang berlaku umum. Pada dasarnya dalam kegiatan arus barang atau jasa dapat dibedakan pelaku-pelakunya, yaitu pihak produsen, konsumen, dan pedagang sebagai perantara dari produsen dan konsumen.

Produsen adalah orang atau perusahaan yang menghasilkan produk tertentu, baik produk tersebut adalah hasil jual dari suatu rangkaian proses produksi, maupun produk setengah jadi, yang memerlukan proses lanjutan untuk menghasilkan produk jual. Kegiatan apapun yang menghasilkan atau memberikan masukan (*output*) kepada pihak lain adalah produsen, sedang yang menerima input tersebut adalah konsumen atau pedagang. Dengan demikian, produsen bisa juga berfungsi sebagai konsumen karena ia menerima input dari pihak lain, misalnya sebuah pabrik atau perusahaan yang memproduksi tekstil (pabrik tekstil) menerima input dari perusahaan atau pedagang benang tenun yang diperlukan sebagai bahan baku. Pabrik tekstil tersebut adalah produsen barang-barang tekstil dan sekaligus konsumen benang-benang tenun.

Konsumen adalah orang atau perusahaan yang dalam kegiatannya menerima *input* produk dari pihak-pihak lain guna pemakaian sendiri atau diproses lebih lanjut untuk kepentingan pihak lain. Pedagang adalah orang atau perusahaan yang menjadi mediator, perantara dari produsen dan konsumen, tetapi juga bisa berfungsi sebagai perantara dari sesama konsumen atau sesama produsen.

Kemungkinan yang dapat dilakukan produsen adalah dapat meyakinkan produksinya lewat pedagang dan dapat juga langsung ditangani sendiri dengan segala konsekuensinya, misalnya biaya-biaya *adpertenasi transport* dan lain-lain sebagai penyalur produk. Produsen tersebut mengambil alih tugas-tugas pedagang.

Meskipun rangkaian kerja produsen bisa merangkap tugas-tugas pedagang, apakah dengan organisasi yang begitu luas ia akan mampu dan sanggup melaksanakannya, dibandingkan apabila untuk menyerahkan tugas-tugas pedagang itu pada relasinya sehingga di bisa konsentrasi pada urusan produksi saja yang banyak ragamnya, yaitu untuk inovasi, diversifikasi produk, penekanan biaya-biaya, pengepakan, dan sebagainya. Pertimbangan kemungkinan-kemungkinan untuk meningkatkan daya saing bagi koperasi juga bisa diciptakan integrasi disetiap tingkat atau jalur dalam proses jalannya produk mulai dari produsen sampai konsumen akhir (*final consumers*). (Ropke, 1985)

#### a. Potensi koperasi dalam sistem pasar

Orientasi pasar dilaksanakan koperasi agar dalam persaingan pasar bisa dipertahankan harga jual barang/jasa sedemikian rupa dengan tetap memperhatikan gerak para pesaingnya, bahkan bisa ikut mengendalikan harga jual barang/jasa. Dengan menerapkan kerjasama yang erat dengan mitra usaha atau asosiasinya, maka biaya-biaya dapat ditekan sehingga harga jual akhir menjadi rendah termasuk biaya transaksi.

Dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan non koperasi, maka secara teori keunggulan-keunggulan tersebut diatas dimiliki organisasi koperasi karena beberapa hal berikut.

- 1). Untuk mencapai skala ekonomi, koperasi dengan para anggotanya yang semuanya produsen dapat mengatur tingkat volume produksi bersama dengan melaksanakan orientasi konsumen.
- 2). Biaya transaksi bisa dikoordinasikan antar fungsi sehingga biaya tersebut bisa ditekan serendah-rendahnya.
- 3). Dalam hal posisi koperasi di pasar, secara bersama-sama dengan para anggota bisa diadakan kesepakatan agar harga jual produk koperasi tetap menarik bagi konsumen dengan melaksanakan orientasi pesaing.

Sebenarnya koperasi mempunyai dua pasar sebagai berikut.

- a). *Internal market*, dimana arah penyaluran barang koperasi ditujukan kepada anggota-anggota. Bagi koperasi pasar internal merupakan *captive market* (pasar yang dapat dikuasai) Dengan adanya *captive market* tersebut, setidaknya kepastian sebagian penyaluran produksi koperasi telah terjamin pasarnya.
- b). *Exsternal market* adalah pasar yang ditujukan diluar anggota atau untuk umum.

#### 1.4.7 Pengertian Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

KPRI merupakan wadah bagi anggotanya untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya yang mayoritas adalah pegawai dan keluarganya. Kegiatan KPRI tidak terlepas dari masyarakat sekitarnya yang bisa memanfaatkan

keberadaan koperasi tersebut. Setiap KPRI mempunyai pengertian tersendiri mengenai KPRI nya yang menjinysarakan tentang tujuannya.

#### a. Pengertian KPRI UNEJ

Berdasarkan pengertian tersebut maka KPRI UNEJ sebagai gerakan ekonomi rakyat dan badan usaha yang berusaha mencari keuntungan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitarnya serta mendukung pembangunan nasional di lingkungan kampus UNEJ.

Setelah memahami koperasi baik dari segi definisi maupun unsur-unsur yang terdapat di dalam koperasi serta memahami bagaimana peranan yang dimiliki oleh masing-masing unsur di atas, maka penulis memandang perlu untuk menguraikan salah satu unsur tersebut yaitu anggota. Partisipasi anggota dalam koperasi menjadi sangat penting karena yang menentukan berhasil dan tidaknya suatu usaha koperasi sangatlah ditentukan oleh sejauhmana tingkat partisipasi anggotanya.

#### 1.4.8 Pengertian Partisipasi

Partisipasi merupakan suatu proses dimana sekelompok orang atau anggota dan mencerminkan dan mengimplen-asikan ide-ide atau gagasan koperasi (Ropke 2000:62). Arti penting partisipasi anggota koperasi sangat berpengaruh atas keberadaan koperas. Arti tersebut sebenarnya cukup menjadi alasan dari pentingnya partisipasi anggota koperasi. Bentuk partisipasi anggota koperasi dapat berupa partisipasi kontribusi dan dapat pula berupa partisipasi intensif. Kedua bentuk partisipasi tersebut timbul sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan. Dengan demikian partisipasi keberhasilan suatu koperasi akan timbul dari kedudukannya sebagai milik pelanggan atau pengguna.

Istilah partisipasi itu sudah menjadi milik umum dalam arti yang luas. Partisipasi sering kali digunakan dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari. Banyak sekali penggunaan istilah partisipasi yang diantaranya adalah dalam media massa, baik cetak maupun elektronik, ceramah, penyuluhan, pidato para pemimpin dan bahkan percakapan sehari-hari. Untuk memahami permasalahan

partisipasi, maka harus diketahui apa sebenarnya hakikat dari partisipasi itu sendiri.

#### a. Hakikat Partisipasi

Istilah partisipasi secara harafiah sumbernya diambil dari bahasa asing *participation*, yang artinya mengikutsertakan pihak lain. Seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan dapat lebih berhasil bilamana para pemimpin tersebut mampu meningkatkan partisipasi semua komponen atau unsur yang ada. Setiap pemimpin dalam bidang apapun mulai dari tingkat paling atas sampai tingkat paling bawah harus mampu meningkatkan partisipasi semua komponen atau unsur yang ada.

Pada saat orang-orang menerima tanggung jawab aktivitas kelompok mereka melihat adanya peluang untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan, yaitu merasa bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaannya. Gagasan tentang upaya menimbulkan kerja tim dalam kelompok ini merupakan langkah utama mengembangkan kelompok untuk menjadi unit kerja yang berhasil. Adapun orang-orang mau melakukan sesuatu, mereka akan menemukan cara melakukannya. Kondisi ini para anggota organisasi siap bekerja dengan efektif bersama manajer dan tidak melaksanakannya secara aktif. Rozi dan Hendri (1997 : 113-114) berpendapat bahwa :

Suatu kegiatan dapat dikatakan partisipasi, harus memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Adanya keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam organisasi.
- 2) Berkaitan dengan kelompok, artinya kegiatan yang tidak berkaitan dengan suatu kelompok bukan kegiatan partisipasi tapi kegiatan untuk diri sendiri.
- 3) Memberikan kontribusi-kontribusi tertentu.
- 4) Ikut bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan organisasi.

Para pendukung manajemen partisipasi selalu menegaskan bahwa manajemen partisipatif mempunyai pengaruh positif terhadap para karyawan atau anggota organisasi. Diasumsikan bahwa melalui partisipasi, anggota organisasi akan mampu mengumpulkan informasi, pengetahuan, kekuatan dan kreatifitas untuk memecahkan persoalan. Manajemen partisipatif mengandung unsur-unsur

pengobatan dan bersifat membantu, karena orang merasa senang dilibatkan merasa dipandang penting.

Menurut Hendar dan Kusnadi (1999:64) berpendapat:

Partisipasi merupakan salah satu cara untuk memotivasi yang mempunyai ciri khas yang lain dari pada yang lain. Hal ini disebabkan peningkatan partisipasi lebih ditekankan pada segi psikologis daripada segi materi, di mana dengan jalan melibatkan semua komponen atau unsure di dalamnya, maka semua komponen atau unsur tersebut akan merasa ikut bertanggungjawab. Peningkatan partisipasi dalam usaha memotivasi merupakan suatu cara yang tidak terlalu banyak membutuhkan pengorbanan materi bila dibandingkan dengan cara-cara lain dalam usaha memotivasi.

Gagasan pertama, partisipasi berarti keterlibatan manfaat dan emosional ketimbang hanya berupa aktifitas fisik. Diri orang itu sendiri yang terlibat, bukan hanya keterampilannya. Keterlibatan ini bersifat psikologis daripada fisik. Seseorang yang berpartisipasi terlibat egonya daripada hanya terlibat tugas. Gagasan kedua, partisipasi memotivasi orang-orang untuk memberikan kontribusi. Mereka diberi kesempatan untuk menyalurkan sumber inisiatif dan kreatifitasnya guna mencapai tujuan organisasi, partisipasi beroda dengan kesepakatan. Gagasan ketiga, partisipasi mendorong orang-orang untuk menerima tanggung jawab dalam aktifitas kelompok. Ini juga merupakan proses sosial yang melaluinya orang-orang menjadi terlibat sendiri dalam organisasi dan mau mewujudkan keberhasilannya. Partisipasi membantu mereka menjadi anggota organisasi yang bertanggung jawab daripada sekedar pelaksana bagaikan mesin yang tidak bertanggung jawab. Partisipasi anggota dalam koperasi mempunyai bermacam-macam bentuk seperti yang diuraikan berikut ini.

#### b. Macam-macam Partisipasi

Partisipasi secara umum dapat dipilah-pilah tergantung dimensinya. Menurut Hendar dan Kusnadi (1999:61) macam-macam partisipasi, antara lain:

- 1) Partisipasi dipaksakan atau sukarela
- 2) Partisipasi yang bersifat formal atau informal
- 3) Partisipasi yang langsung atau tidak langsung
- 4) Partisipasi Kontributif dan insentif



- a) Partisipasi dapat dipaksakan (*forced*) atau sukarela (*voluntary*). Partisipasi sukarela terdapat apabila manajemen memulai gagasan itu dan bawahan/anggota menyetujui untuk berpartisipasi.
- b) Partisipasi dapat bersifat formal maupun informal. Manajemen partisipasi yang bersifat formal, biasanya diciptakan suatu unit atau mekanisme format dalam pengambilan keputusan. Partisipasi informal terdapat persetujuan lisan antara pemimpin dan bawahan mengenai bidang partisipasi.
- c) Partisipasi mungkin bersifat langsung maupun tidak langsung. Partisipasi langsung terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok persoalan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain/terhadap ucapannya.
- d) Partisipasi kontributif dan insentif timbul sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan. Sebagai anggota kontribusi yang diberikan adalah pada pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan. Sedangkan sebagai pemakai/pelanggan para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingannya.

Jenis dan bentuk partisipasi anggota koperasi sangatlah bermacam-macam. Hal ini sangat tergantung pada motivasi yang terkandung dibalik adanya partisipasi tersebut. Oleh karena itu, untuk memahami bagaimana anggota koperasi berpartisipasi, arti penting partisipasi, jenis partisipasi yang dilakukan dan sebagainya akan diuraikan pada sub berikut ini.

#### 1.4.9 Pengertian Partisipasi Anggota Koperasi

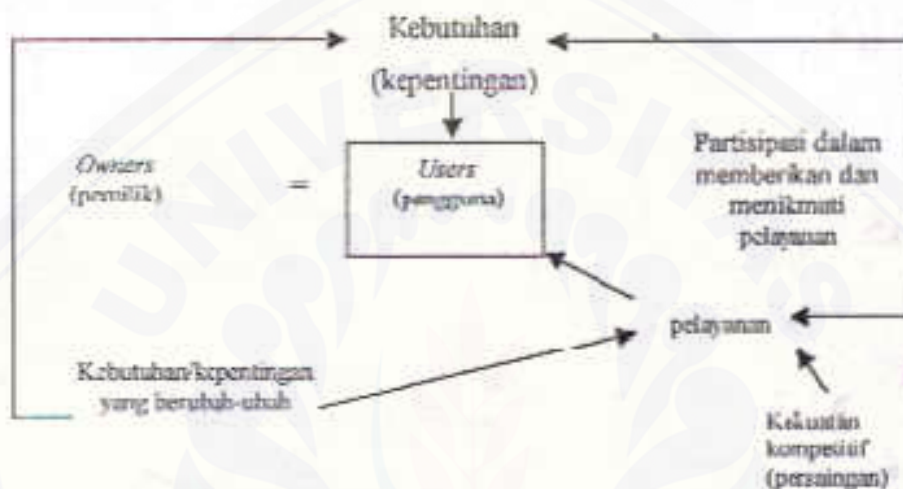
##### a. Arti Penting Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi anggota koperasi sangat berpengaruh atas keberadaan koperasi, hal tersebut sebenarnya sudah cukup menjadi alasan mengapa partisipasi anggota koperasi begitu penting. Ropke (2000:29) berpendapat mengenai partisipasi anggota koperasi sebagai berikut:

Terdapat suatu alasan yang mendasar mengapa partisipasi merupakan syarat yang penting bagi kinerja komparatif. Bagaimana manajemen koperasi dapat mengetahui apa yang menjadi kepentingan anggota maupun sebenarnya bisa dan dengan kualitas pelayanan yang bagaimana yang dimiliki anggota.

Arti penting partisipasi anggota koperasi dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :

Gambar 2. Arti Penting Partisipasi



Sumber Data: Ropke (2000:46)

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa kita tidak dapat mengasumsikan manajemen koperasi memiliki informasi yang diperlukan, setiap saat. Sebaliknya: informasi itu haruslah dicari. Demikian pula mekanisme untuk menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menyesuaikan pelayanan yang akan diberikan oleh perusahaan koperasi bagi kepentingan atau kebutuhan anggotanya, merupakan proses partisipasi juga. Karena kebutuhan yang berubah-ubah dari para anggota lingkungan koperasi, terutama tantangan persaingan, maka pelayanan koperasi harus secara terus menerus disesuaikan; penyesuaian ini memerlukan informasi yang juga harus diberikan oleh partisipasi. Anggota bukan hanya pelanggan, tetapi juga sebagai pemilik perusahaan, mereka dapat (paling

tidak secara teori) mempengaruhi dan mengawas/mengendalikan manajemen, bukan hanya dengan permintaan dimuka, kritik mengenai pelayanan dan lain-lain, tetap juga dalam peranannya selaku pemilik yaitu: jika perlu memecat manajemen dari fungsinya dalam koperasi.

#### b. Model Kesesuaian Partisipasi Dalam Koperasi

Partisipasi dalam organisasi yang ditandai oleh hubungan identitas, dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh perusahaan koperasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan dari pada anggota. Manajemen organisasi dan program kesesuaian partisipasi dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :

Gambar 3: Model Kesesuaian Partisipasi



Sumber Data: Ropke (2000:62)

Gambar diatas menunjukkan bahwa kesesuaian partisipasi bisa terjadi bila program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan anggota, kepentingan anggota, dan kepentingan anggota sesuai dengan keputusan manajemen serta kemampuan manajemen bisa melaksanakan tugas dari program yang telah direncanakan. *Voice vote, exit* merupakan alat partisipasi yang bisa digunakan oleh anggota.

Dalam gambar tersebut, rencana program hendaknya ada kesesuaian dengan manajemen koperasi, dan manajemen koperasi hendaknya ada kesesuaian dengan kebutuhan anggota. Begitu pula dengan rencana program hendaknya ada kesesuaian dengan kebutuhan anggota.

Anggota mempunyai permintaan, sedangkan manajemen mempunyai *decision making*, maka harus ada kesesuaian antara permintaan anggota dengan hasil keputusan manajemen. Begitu pula anggota mempunyai kebutuhan sedangkan rencana program akan menghasilkan *output*, maka harus ada kesesuaian antara kebutuhan anggota dengan *output* yang dihasilkan dari program. Demikian juga harus ada kesesuaian antara tugas yang dibebankan oleh rencana program kepada pengurus dengan kemampuan dari pengurus itu sendiri.

Partisipasi anggota merupakan alat bagi anggota untuk menekan pihak manajemen, jika berbagai kesesuaian tidak terpenuhi. Tekanan ini bisa melalui penggunaan hak suara (*vote*) yaitu memberikan masukan-masukan perbaikan pada saat rapat anggota. Hak suara (*vote*) yaitu dengan cara mempehatikan atau mengganti manajemen, dan terakhir dengan beberapa langkah keluar (*exit*) dari manajemen koperasi. Keluarnya anggota dari manajemen koperasi dapat berupa tindakan-tindakan :

- 1) Ancaman untuk anggota pasif
- 2) Tidak melakukan kegiatan partisipasi, misalnya tidak membayar simpanan, tidak hadir dalam Rapat Anggota atau tidak melakukan kegiatan usaha dengan koperasi
- 3) Berhenti dari keanggotaan koperasi

Menurut Rozi dan Hendri (1997:122) ada keuntungan (*advantage*) koperasi dalam meningkatkan partisipasi anggota, yaitu:

- 1) Adanya kebebasan untuk masuk atau keluar menjadi anggota.
- 2) Demokrasi kepengurusan.

#### c. Bentuk-Bentuk Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi pada koperasi bentuknya dapat berupa partisipasi kontributif dan dapat pula berupa partisipasi insentif. Kedua bentuk partisipasi tersebut timbul

sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan.

- 1) Dalam kedudukannya sebagai pemilik:
  - a) Memberikan kontribusinya dalam bentuk keuangan terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasinya dan melalui usaha-usaha pribadinya
  - b) Mengambil bagian dalam penetapan tujuan perusahaan keputusan dan dalam proses pengawasan terhadap tata kehidupan koperasinya.
- 2) Kemudian dalam kedudukannya sebagai pelanggan atau pemakai, para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingan kepentingannya.

Pada dasarnya setiap anggota (calon anggota) akan memperhitungkan keputusannya untuk masuk organisasi koperasi dan memelihara hubungannya secara aktif, jika seluruh insentif (perangsang) yang diperolehnya lebih besar atau sekurang-kurangnya sama besar dengan kontribusi yang harus diberikan. Selubungan dengan itu, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Usaha-usaha peningkatan secara efisien melalui penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan koperasi merupakan perangsang yang sangat penting bagi sebagian besar anggota untuk turut memberikan kontribusinya.
- 2) Kontribusi para anggota dalam pembentukan dan pertumbuhan koperasi dalam bentuk saran keuangan (mungkin sumber daya dan tenaga kerja) akan dinilai oleh para anggota atas dasar biaya oportunitas.
- 3) Partisipasi dalam penetapan tujuan-tujuan, dalam pembuatan keputusan mengenai berbagai kegiatan, dan dalam pengawasan tata kehidupan koperasinya dapat merupakan suatu insentif atau suatu kontribusi:
  - a) Jika anggota diberi kemungkinan untuk memasukkan tujuan-tujuannya bagi koperasi menjadi tujuan dari kelompok dan dari organisasi koperasi, maka ia menganggap kesempatan partisipasi tersebut sebagai perangsang (insentif-manfaat);

- b) Jika partisipasinya dalam rapat-rapat dan diskusi-diskusi kelompok memakan waktu dan biaya, maka para anggota akan mempertimbangkan biaya *oportunitasnya* (kontribusi).

#### d. Mengukur Partisipasi Anggota

Keaktifan partisipasi anggota dalam koperasi sangat penting, sebab usaha koperasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota. aktifnya anggota berpartisipasi dalam kegiatan koperasi menunjukkan rasa memiliki terhadap koperasi dan menunjukkan kepuasan anggota terhadap pelayanan serta manfaat yang diberikan oleh koperasi secara lebih baik.

Partisipasi aktif anggota dalam koperasi dapat dilihat dari SHU yang diterima oleh anggotanya. Semakin anggota itu aktif dalam kegiatan koperasi maka semakin besar SHU yang diterima anggota. Menurut Mutis (1992:28) menyatakan bahwa:

Dalam koperasi yang berkembang biasanya digunakan aturan main pembagian SHU yang memperhatikan aspek *individuality* dan *solidarity*. Pemberian SHU berdasarkan aspek *individuality* dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam melakukan transaksi dengan koperasi yang disebut *patronage refund*. Sedangkan pemberian SHU berdasarkan *solidarity* melihat pada kesediaan anggota dalam membantu permodalan koperasi melalui simpanan-simpanan dan pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.

Widiyanti (1950:20) menyatakan bahwa berbagai indikasi yang muncul sebagai ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Melunasi simpanan pokok dan wajib secara tertib dan teratur
- 2) Membantu modal koperasi di samping simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing
- 3) Menjadi langganan koperasi yang setia
- 4) Menghadiri rapat dan pertemuan secara aktif
- 5) Menggunakan hak dan mengawasi jalannya usaha koperasi menurut AD dan ART dan peraturan lainnya dan keputusan bersama.

Kemudian hasil survei yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Koperasi Departemen Koperasi tahun 1996, menyatakan bahwa partisipasi anggota dapat diukur dengan indikator:

- 1). Simpanan sukarela dan simpanan wajib
- 2). Frekuensi serta volume pembelian dan penjualan
- 3). Kegiatan mengikuti rapat
- 4). Kunjungan ke koperasi dengan tujuan tertentu

Mengacu pada berbagai pendapat diatas maka peneliti akan mengukur partisipasi dengan indikator:

- 1) Partisipasi permodalan, baik simpanan wajib dan pokok diukur dari: besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib oleh anggota golongan III selama tahun buku 2003.
- 2) Partisipasi pemanfaatan layanan koperasi, diukur dari besarnya pembelanjaan secara tunai dan pemanfaatan layanan kredit berupa USP, konsumsi, barang, tekstil, sepeda serta pelayanan jasa-jasa lain dan STNK yang diberikan koperasi kepada anggota golongan III selama tahun buku 2003.

Setiap anggota dalam koperasi pasti memiliki alasan atau latar belakang kenapa ia bergabung dalam suatu usaha koperasi. Hal ini sangat tergantung pada alasan subyektif dan obyektif dari masing-masing anggota. Salah satu alasan yang mencazari kenapa seseorang mau bergabung dalam suatu bentuk usaha koperasi tidak terlepas dari adanya harapan untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu harapan inilah yang harus dapat diwujudkan oleh manajemen koperasi.

#### 1.4.10 Keberhasilan Koperasi

Keberhasilan koperasi dirumuskan oleh Blimle (dalam Indrawan dan Joesan, 1997:26) sebagai berikut:

Tujuan utama koperasi atapun itu jenisnya adalah meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui berbagai pelayanan yang diberikan koperasi. Dan di lain pihak tugas peningkatan pelayanan akan ditentukan oleh keberhasilan perusahaan koperasi dalam menjalankan usahanya.

Keberhasilan usaha koperasi secara operasional pengukurannya di tunjukkan pada indikator-indikator yang meliputi *profitabilitas* (kemampuan untuk menghasilkan SHU), kinerja keuangan, tingkat pertumbuhan untuk mengetahui tingkat *profitabilitas* yang dihasilkan. Keberhasilan koperasi yang merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dan manajemen keanggotaan dapat ditinjau dari tiga sukses, antara lain:

- a. *Member's success*, dimana efisiensi berorientasi kepada kepentingan para anggota (pelayan) yang bersifat menunjang dari perusahaan koperasi tersebut.
- b. *Business succes*, dimana keberhasilan koperasi dapat dilihat dari koperasi itu sendiri dan secara efisien dalam upaya mencapai tujuan-tujuannya.
- c. *Development succes*, merupakan dampak baik secara langsung yang ditimbulkan oleh usaha koperasi sebagai kontribusi koperasi terhadap tujuan-tujuan pembangunan pemerintah.

Keberhasilan koperasi dirumuskan oleh Blumic (dalam Indrawan dan Joesron (1997 : 24-25) sebagai berikut:

... *The achievement of authorized*. Tujuan utama koperasi apapun itu jenisnya adalah meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui berbagai pelayanan yang diberikan koperasi. Dan dilain pihak tugas peningkatan pelayanan akan ditentukan oleh keberhasilan perusahaan koperasi dalam menjalankan usahanya.

Senada dengan pendapat Hanel (dalam Indrawan dan Joesron, 1997:25) "Koperasi sebagai organisasi ekonomi swadaya formal, memiliki suatu tujuan tertentu sesuai dengan unsur-unsur *esensial* yang terdapat dalam organisasi koperasi".

Menurut Duffler (dalam Indrawan dan Joesron, 1997:53) mengatakan bahwa tujuan Kelompok Koperasi diturunkan dari tujuan anggota-anggota dan atau perusahaan anggota individu. Penentuan tujuan baik yang berkenaan dengan barang apa dan berapa jumlahnya, bagaimana barang tersebut akan dihasilkan, maupun bagaimana dan untuk siapa barang itu akan didistribusikan semuanya akan dirumuskan secara demokratis dalam rapat anggota. Pengurus dan pengelola menjabarkan secara operasional tujuan kelompok koperasi menjadi tujuan operasional koperasi. Berhasil tidaknya perusahaan koperasi dalam mengimplementasikan tujuannya, pada gilirannya akan menentukan terhadap keberhasilan koperasi itu sendiri dalam merealisasikan.



#### 1.4.11 Keberhasilan Usaha Koperasi

Keberhasilan usaha koperasi yaitu, sejauhmana koperasi dikelola secara efektif dan efisien. Keberhasilan usaha koperasi dapat dilihat melalui laporan keuangan koperasi. Riyanto (1991:250) mengatakan bahwa :

Laporan yang memberikan ikhtisar tentang keadaan suatu lembaga usaha baik perusahaan ataupun koperasi dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu *sheet* tertentu dan laporan laba rugi (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun

Keberhasilan usaha koperasi secara operasional pengukurannya meliputi; profitabilitas, kinerja keuangan, tingkat pertumbuhan koperasi yang dapat dilihat melalui laporan keuangan koperasi. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang dihasilkan, dapat dilihat melalui profit margin. Menurut Riyanto (1991:37) *profit margin* yaitu "Membandingkan antara laba koperasi dengan penjualan bersih yang dicapai".

$$\text{Profit margin} = (\text{Net Operating Income} : \text{Net Sales}) \times 100 \%$$

Menurut Riyanto (1991:25-37) menyatakan bahwa kinerja keuangan meliputi:

##### a. Likuiditas

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi.

$$\text{Likuiditas} = (\text{Aktiva Lancar} : \text{Hutang Lancar}) \times 100 \%$$

##### b. Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

$$\text{Solvabilitas} = (\text{Modal Sendiri} : \text{Modal Asing}) \times 100 \%$$

##### c. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas Ekonomis merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas Ekonomis adalah

perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang diperukan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam prosentase.

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = (\text{Sisa Hasil Usaha} : \text{Jumlah Modal}) \times 100 \%$$

#### d. Turn Over Asset

Turn Over Asset merupakan kecepatan berputarnya operating asset dalam suatu periode tertentu.

$$\text{Turn Over Asset} = (\text{Volume Usaha} : \text{Jumlah Modal}) \times 100 \%$$

Uraian di atas dapat dilihat bahwa salah satu unsur penting agar suatu usaha koperasi dapat dikatakan berhasil adalah tercermin dari SHU yang diterima oleh anggota koperasi tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai SHU akan dijabarkan lebih lanjut pada sub berikut ini.

#### 1.4.12 Tinjauan Tentang Sisa Hasil Usaha

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial, artinya: dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ekonomisnya pelayanan hasil selalu ditujukan untuk melayani marusia (istilah khususnya dan masyarakat pada umumnya). Dalam berusaha memberikan pelayanan itu akan timbul Sisa Hasil Usaha (SHU) atau keuntungan. Karena yang berjasa menghasilkan SHU itu adalah para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka SHU itupun patutlah dibagi berdasarkan jasa anggota dan masyarakat itu.

Sendi dasar inilah yang merupakan ciri khas dari koperasi yang mengejar cita-cita masyarakat adil makmur dan merata pada orang banyak. Makin banyak anggotanya makin merata pula kemakmuran itu. Kalau usaha koperasi adalah *surplus*, maka *surplus* tersebut akan kembali pada anggota dalam bentuk pembagian Sisa Hasil Usaha. Menurut Kartasapoetra (2001), *Surplus* SHU ini terdiri dari surplus yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota, dan surplus yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk pihak ke tiga. Oleh karena itu maka sisa dari usaha bersama itu tidak dinamakan keuntungan, karena memang bukan hasil daripada mencari untung akan tetapi sisa daripada usaha atau SHU.

Dalam pembagian SHU ini jelaslah pula bukan pembagian keuntungan karena sesungguhnya yang dibagi adalah kelebihan uang sendiri yang dibayarkan, jadi makin banyak seseorang berbelanja kepada koperasi, makin banyak dia menerima kembali. Agar supaya anggota tidak perlu membayar kembali kalau terjadi kerugian, maka SHU itu tidak seluruhnya dikembalikan pada anggota, melainkan sebagian disimpan di koperasi sebagai cadangan. Selain itu koperasi juga tidak boleh melupakan, bahwa sesungguhnya ada orang-orang yang bekerja tetap, belum diberi penghargaan dari uang persediaan ongkos pelayanan itu. Mereka itu adalah pengurus, karyawan-karyawan yang setiap hari menjaga toko, mengerjakan pembukuan, mengatur gudang dan sebagainya.

Ketentuan dan peraturan mengenai SHU tercantum dalam Undang-Undang Pokok Perkoperasian No.12 tahun 1967 berdasar bagian 12 pasal 34. Tentang SHU koperasi baik Undang-Undang No.12/1967 maupun Undang-Undang No.25 Tahun 1992 memberikan rumusan yang sama, perbedaannya bahwa dalam Undang-Undang No.12 Tahun 1967 diatur pula dalam cara-cara distribusi SHU. Sedangkan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tidak diatur secara rinci.

Dalam pasal 45 UU No. 25 Tahun 1992 dirumuskan sebagai berikut :

- a. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b. Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah di kurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dalam koperasi.
- c. Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota.

Tujuan suatu koperasi adalah untuk menunjang usaha, atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya. Karena itu salah satu unsur yang menjadi ukuran bagi keberhasilan suatu koperasi adalah sejauhmana usaha manajemen untuk dapat meningkatkan SHU yang nantinya dapat dibagikan pada masing-masing anggota berdasarkan jasa-jasa anggota itu terhadap koperasi.

Secara kuantitatif, SHU koperasi yang akan diterima oleh setiap anggota ( $Z$ ) adalah jumlah pembelian anggota yang bersangkutan ( $X$ ), dibagi dengan pembelian seluruh anggota dalam tahun itu ( $Y$ ) dikali dengan besarnya SHU yang diperoleh selama tahun itu, atau :

$$Z = \frac{X}{Y} \times SHU$$

(Widiyanti, 2002:17)

Jadi setiap anggota tidak menerima bagian SHU menurut modalnya di dalam koperasi, sebagaimana yang berlaku di dalam bentuk usaha konsentrasi modal. Dalam UU No. 12/1967, SHU dibedakan menjadi dua, yakni SHU yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan SHU yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota. Pembagian SHU secara tegas diatur dalam pasal 34, bahwa SHU yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dibagi untuk

- a. Cadangan koperasi
- b. Anggota sebanding dengan jasa yang diberikannya
- c. Dana pengurus
- d. Dana pegawai/karyawan
- e. Dana pendidikan koperasi
- f. Dana sosial
- g. Dana pembangunan daerah kerja

Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan bukan untuk anggota misalnya penjualan untuk masyarakat umum bukan anggota (koperasi konsumsi) atau keuntungan dari simpan pinjam bukan untuk anggota (koperasi kredit) secara tegas ditentukan dibagi untuk:

- a. Cadangan koperasi
- b. Dana pengurus
- c. Dana pegawai/karyawan

- d. Dana pendidikan koperasi
- e. Dana sosial
- f. Dana pembangunan daerah kerja.

Jadi, SHU yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota tidak dibagikan pada anggota. UU No. 25 Tahun 1992 pada pasal 45 menyebutkan bahwa penggunaan SHU adalah sebagai berikut:

SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi, sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Berdasarkan penjelasan pasal 45 tersebut mengurnikan bahwa penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta keperluan lain ditetapkan oleh rapat anggota. Jasa usaha merupakan transaksi usaha dan partisipasi modal.

Berdasarkan pasal 45 itu pula dapat diartikan bahwa koperasi sekarang mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam penggunaan SHU-nya. Jadi, pemerintah telah membuka kesempatan kepada koperasi untuk mendiskusikan tentang penggunaan SHU pada rapat anggotanya.

Uraian di atas dapat dilihat bahwa salah satu unsur penting agar suatu usaha koperasi dapat dikatakan berhasil adalah terocmin dari SHU yang diterima oleh anggota koperasi tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai SHU akan dijabarkan lebih lanjut pada sub berikut ini.

#### 1.4.13 Promosi Ekonomi Anggota

Promosi ekonomi anggota menurut Soedjono (2001:34) berpendapat bahwa:

Anggota-anggota menyumbang secara adil bagi dan mengendalikan secara demokratis, modal dari koperasi mereka. Sekurang-kurangnya sebagian dari modal tersebut bisanya merupakan milik bersama dari koperasi. Anggota-anggota biasanya menerima kompensasi yang terbatas, bila mana ada, terhadap modal. Anggota-anggota membagi surplus-surplus untuk sesuatu atau tujuan-tujuan sebagai berikut: pengembangan koperasi-koperasi mereka, kemungkinan membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebagian dari padanya tidak dapat dibagi-bagi; pemberian manfaat kepada anggota-anggota sebanding dengan transaksi-transaksi mereka dengan koperasi; dan mendukung kegiatan-kegiatan yang disetujui oleh anggota-anggota.

Koperasi beroperasi sedemikian macam hingga modal adalah abadinya, bukan modal dari perkumpulan. Koperasi ada untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan orang-orang, dan promosi ekonomi anggota menjelaskan bagaimana anggota-anggota menanam modal dalam koperasi dan juga menentukan bagaimana surplus-surplus (SHU) dialokasikan. "Anggota-anggota secara adil menyumbang bagi dan mengendalikan secara demokratis modal dari koperasi mereka". Pernyataan ini menekankan keharusan anggota-anggota untuk memberikan sumbangan modal kepada koperasi dan juga bagi mereka untuk melakukan hal tersebut dengan cara yang adil. Anggota dapat menyumbangkan modal melalui empat cara:

- a. Pada kebanyakan koperasi anggota diminta untuk menanamkan modalnya dalam bentuk simpanan atau simpanan-simpanan keanggotaan untuk menjadi anggota dan memperoleh manfaat dari menjadi anggota.
- b. Bilamana koperasi menjadi besar, koperasi dapat membentuk cadangan-cadangan yang diperoleh melalui pendapatan-pendapatan yang ditahan dari kegiatan-kegiatan usaha perkumpulan. Normalnya semua atau bagian besar dalam jumlah yang berarti dari pendapatan-pendapatan ini dimiliki secara kolektif oleh anggota-anggota dalam mendukung koperasi mereka.
- c. Koperasi-koperasi mungkin membutuhkan modal jauh lebih besar dari apa yang mereka dapat sisihkan dari kegiatan-kegiatan ekonomi koperasi. Banyak koperasi mengharuskan bahwa anggota-anggota bersedia secara teratur menyumbangkan sebagian dari SHU yang dibayarkan terhadap simpanan anggota atas dasar giliran atau sampai berhenti sebagai anggota. Dalam kasus dimana koperasi tidak akan membayar bunga, anggota tetap memperoleh kenanfaatan dengan adanya partisipasi yang terus-menerus dan bagian dari SHU yang dibayarkan pada tahun-tahun mendatang.
- d. Koperasi dapat membuat seruan khusus pada anggota untuk mendorong mereka berinvestasi. Hal ini sudah sesuai jika investasi oleh anggota tersebut akan dibayarkan tingkat bunga yang layak. Tingkat bunga yang dibayarkan sebaiknya didasarkan pada harga yang bersaing dan bukan harga spekulasi, misalnya tingkat bunga yang normal dari bank atau pemerintah.

Anggota-anggota juga mengendalikan modal koperasi, yakni ada dua cara yang dapat mereka lakukan. Pertama, terlepas dari bagaimana koperasi meningkatkan modal bagi kegiatan-kegiatannya, kewenangan akhir untuk pengambilan seluruh keputusan harus tetap ada pada keanggotaan. Kedua, anggota-anggota harus mempunyai hak untuk memiliki sekurang-kurangnya sebagian dari modal secara kolektif, sebuah refleksi dari apa yang telah mereka capai sebagai suatu kolektivitas.

Bilamana kegiatan-kegiatan koperasi menciptakan SHU, anggota-anggota memiliki hak dan kewajiban untuk menentukan bagaimana SHU tersebut dialokasikan. Mereka mengalokasikan SHU tersebut untuk salah satu atau seluruh tujuan sebagai berikut:

- a. Mereka dapat memilih untuk mengembangkan koperasi, "kemungkinan dengan membentuk cadangan-cadangan, sekurang-kurangnya sebagian daripadanya tidak dapat dibagi-bagi". Pendekatan ini dalam koperasi seharusnya merupakan cara yang normal untuk mengalokasikan SHU yang tidak dikembalikan kepada para anggota sehingga penting untuk mengamankan ketahanan hidup jangka panjang koperasi.
- b. Mereka dapat memilih untuk membayar pengembalian kepada anggota-anggota, biasanya dinyatakan sebagai "*dividen*" berdasarkan partisipasi anggota dalam koperasi. Inilah cara tradisional untuk memberikan imbalan kepada anggota-anggota bagi dukungan mereka terhadap koperasi.
- c. Mereka dapat mendukung kegiatan-kegiatan lain yang disetujui para anggota. Salah satu kegiatan yang paling penting adalah mendorong pengembangan gerakan koperasi secara lokal, regional, nasional dan internasional.

#### 1.4.14 Pelayanan Anggota

Anggota merupakan aset terbesar yang dimiliki oleh koperasi. Hal inilah yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya seperti PT, CV, *Trust*, *Firm* dan lain-lain. Usaha-usaha untuk mempertahankan anggota adalah kewajiban mutlak koperasi agar tetap eksis. Adapun cara-caranya adalah dengan memberikan kepuasan pelayanan maksimal kepada anggota yang mana sebagai Pemilik (*owners*) dan juga sebagai konsumen (*Users*)

Kegiatan usaha koperasi lebih mengutamakan pemberian layanan demi kesejahteraan bersama anggotanya, dari pada pencarian keuntungan. Oleh karena itu kemampuan pelayanan koperasi harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan para anggota serta masyarakat di wilayah keanggotaannya.

Pelayanan koperasi tersebut dilaksanakan oleh pengurus beserta manajer pada koperasi yang telah mampu mengangkat manajer. Tentang siapa yang memberikan pelayanan tersebut, dalam manajemen koperasi ada dua sasaran utama yaitu orang dan benda (barang dan uang), kegiatan mengelola orang sebagian besar adalah tugas pengurus, yaitu orang yang diberi kepercayaan oleh anggota untuk melayani kepentingan anggota. Kegiatan mengelola barang, uang menjadi tugas para manajer beserta para staffnya.

Berdasarkan uraian di atas, sudah menjadi tanggung jawab pengurus untuk memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada para anggota koperasi. Apabila koperasi tersebut sudah mampu mengangkat manajer, maka tugas pelayanan tersebut dapat dibagi bersama antara pengurus dan manajer dengan batas pekerjaan yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Kegiatan pelayanan koperasi terdiri dari dua jenis yaitu:

a. Pelayanan di bidang jasa

Kegiatan pelayanan dibidang jasa ini merupakan usaha yang secara khusus memberikan pelayanan kepada para anggota dan non anggota yang memanfaatkan pelayanan jasa yang dikelola oleh KPRI Universitas Jember. Hal ini sesuai dengan pengertian koperasi jasa menurut Widiyanti (1999:25) yaitu "Koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum".

Jadi yang dimaksud dengan koperasi jasa adalah koperasi yang kegiatan usahanya menyediakan jasa-jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum agar mereka puas dan dapat merasakan betapa bermanfaatnya jika mereka memanfaatkan usaha jasa yang dikelola oleh koperasi tersebut. Koperasi jasa didirikan untuk memberikan pelayanan (jasa) kepada para anggotanya, oleh karena itu pelayanan dibidang jasa ini dianggap sangat penting bagi koperasi untuk menarik minat para anggota dan



masyarakat umum untuk memanfaatkan pelayanan jasa yang disediakan oleh koperasi. Adapun pelayanan di bidang jasa yang disediakan oleh KPRI Universitas Jember.

b. Kegiatan Pelayanan di Bidang Perokoan (Konsumsi)

Barang konsumsi adalah barang yang diperlukan setiap hari, misalnya; barang-barang pangan (seperti beras, gula, garam dan minyak goreng), dan barang pembantu keperluan sehari-hari (seperti sabun, minyak tanah, dan sebagainya). Menurut Anoraga (1999:20) Koperasi konsumsi adalah "Koperasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari". Sedangkan menurut Widiyanti (1999:51) yang dimaksud koperasi konsumsi adalah "Koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi".

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan koperasi konsumsi adalah koperasi yang kegiatan usahanya berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari anggotanya maupun masyarakat umum. Tujuan koperasi konsumsi adalah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas baik dan harga yang layak, karena alasan inilah maka banyak koperasi melayani di bidang pertokoan (pemenuhan kebutuhan dalam hal konsumsi) sebab koperasi dapat menyediakan barang konsumsi dengan kualitas yang baik tapi dengan harga yang murah sehingga nantinya masyarakat terutama anggota dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh koperasi tersebut.

Menurut pendapat Anoraga (1999:21) bahwa fungsi dari koperasi konsumsi adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai penyalur tunggal barang-barang kebutuhan rakyat sehari-hari sehingga memperpendek jarak antara produsen dengan konsumen.
- b. Harga barang sampai di tangan pembeli menjadi murah.
- c. Ongkos-ongkos penjualan maupun ongkos pembelian dapat dihemat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, koperasi-koperasi dapat langsung menyalurkan barang-barang kepada pemakai. Supaya memperoleh barang-barang langsung dari sumber aslinya, maka koperasi-koperasi dapat membentuk gabungan. Gabungan-gabungan koperasi tersebut berusaha membeli langsung dari

produsen lalu menyahurkan ke koperasi-koperasi. Dengan demikian, modal dan tenaga ahli dapat dipusatkan untuk mencapai efisiensi. Namun demikian kegiatan koperasi konsumsi jangan hanya berfungsi dalam bidang distribusi saja, tetapi anggota juga dapat memproduksi barang-barang yang diperlukan.

Koperasi konsumsi yang baik dan sempurna berusaha menyediakan atau mengadakan serta menjual segala macam barang yang dibutuhkan oleh anggotanya. Untuk mendapatkan barang-barang itu dengan mudah dan murah, dan kemudian menjual kepada anggotanya dengan harga yang seekonomis mungkin, maka koperasi konsumsi berusaha memperoleh serta membeli barang yang dibutuhkan anggotanya dari pedagang-pedagang besar (grosir) atau langsung dari pabrik yang menghasilkan barang-barang itu.

### 1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan penjabaran dari pengertian suatu konsep yang abstrak ke dalam difusi yang lebih operasional atau konkrit, dengan bantuan beberapa variabel sebagai indikator yang dapat mengukur konsep tersebut. Dengan adanya indikator-indikator tersebut maka akan mempermudah dalam mengoperasionalkan konsep-konsep yang ada.

Adapun konsep-konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.5.1 Partisipasi

##### a. Partisipasi permodalan

Partisipasi permodalan dalam penelitian ini adalah sejumlah simpanan anggota golongan III KPRI UNEJ yang meliputi: simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela tahun buku 2003. Adapun uraian lebih lanjut mengenai indikator-indikator partisipasi permodalan adalah sebagai berikut.

- 1) Simpanan pokok yaitu sejumlah nilai uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota. Simpanan pokok adalah simpanan yang telah ditentukan (dalam anggaran dasar) jumlahnya dan sama besarnya setiap anggota, yang dibayar pada waktu menjadi anggota dan pembayarannya dapat dilakukan secara tunai

dan dapat diangsur. Simpanan pokok ini tidak boleh diambil selama masih menjadi anggota. Partisipasi dalam bentuk simpanan pokok yang dimaksud di sini adalah jumlah simpanan yang dilakukan oleh anggota koperasi golongan III tahun buku 2003 melalui potongan gaji.

- 2) Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu (misalnya tiap hari/minggu/bulan, pada umumnya secara bulanan) dan kesempatan tertentu (misalnya tiap membeli barang atau tiap panen atau tiap pinjam uang). Simpanan wajib hanya boleh diambil kembali dengan cara yang sudah ditentukan dalam anggaran dasar, agar modal koperasi tidak goncang. Partisipasi dalam bentuk simpanan wajib yang dimaksud di sini adalah jumlah simpanan yang dilakukan oleh anggota koperasi golongan III pada tahun buku 2003 melalui pemotongan gaji.
- 3) Simpanan sukarela adalah simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlahnya maupun jangka waktunya. Karena diketahui jangka waktu pengembaliannya, maka simpanan tersebut dapat digunakan juga untuk modal koperasi. Adapula simpanan sukarela akan tetapi tidak dapat digunakan untuk modal koperasi, karena dapat diambil sewaktu-waktu oleh si peminjam. Partisipasi dalam bentuk simpanan sukarela yang dimaksud di sini adalah jumlah simpanan yang dilakukan oleh anggota koperasi golongan III pada tahun buku 2003.

Berdasarkan penelitian pendahuluan untuk data simpanan sukarela (deposito) ini tidak dapat dipublikasikan, karena merupakan rahasia bank maupun manajemen KPRI JNEJ sesuai dengan permintaan anggota koperasi sendiri.

b. Partisipasi pemanfaatan layanan koperasi

Partisipasi pemanfaatan layanan koperasi dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota koperasi golongan III dalam memanfaatkan layanan koperasi di bidang pertokoan baik pembelian secara tunai maupun kredit, bidang USP (Unit Simpan Pinjam) serta layanan jasa-jasa KPRI Universitas Jember tahun buku 2003. Adapun uraian lebih lanjut mengenai indikator-indikator partisipasi pemanfaatan layanan koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pertokoan adalah pemanfaatan layanan koperasi dalam melakukan pembelian barang-barang yang ada di pertokoan oleh anggota golongan III yang meliputi pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit. Adapun pembelian secara kredit terdiri dari; barang konsumsi, elektronik, tekstil serta sepeda motor.
  - a) Pembelian tunai adalah sejumlah transaksi pembelian secara tunai semua jenis barang pertokoan yang dimanfaatkan oleh anggota koperasi golongan III pada KPRI Universitas Jember tahun buku 2003.
  - b) Konsumsi adalah pembelian kredit barang atau bahan-bahan kebutuhan pokok (sembako) yang dimanfaatkan oleh anggota koperasi golongan III pada KPRI Universitas Jember tahun buku 2003.
  - c) Tekstil adalah pembelian kredit barang-barang tekstil seperti ; pakaian, baju anak-anak, kaos, sepatu, tas dan payung yang dimanfaatkan oleh anggota koperasi golongan III pada KPRI Universitas Jember tahun buku 2003.
  - d) Elektronik adalah pembelian kredit barang-barang elektronik seperti ; setrika, kulkas, mesin cuci, televisi, tape, dan lain-lain yang dimanfaatkan oleh anggota koperasi golongan III pada KPRI Universitas Jember tahun buku 2003.
  - e) Sepeda motor adalah pemanfaatan kredit sepeda motor oleh anggota koperasi golongan III pada KPRI Universitas Jember tahun buku 2003.
- 2) Unit Simpan Pinjam (USP) adalah pemanfaatan layanan koperasi dalam melakukan kredit uang dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh anggota koperasi golongan III pada KPRI Universitas Jember tahun buku 2003.
- 3) Jasa-jasa koperasi adalah pemanfaatan layanan koperasi dalam memanfaatkan layanan jasa-jasa yang dilakukan oleh anggota koperasi golongan III pada KPRI Universitas Jember . Adapun jasa-jasa koperasi yang dimaksud disini adalah termasuk unit usaha jasa yang meliputi jasa pembayaran rekening air minum, telepon dan listrik serta pengurusan SIM dan STNK yang dimanfaatkan oleh anggota golongan III tahun buku 2003.

### 1.5.2 Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SHU permodalan, SHU pertokoan, SHU USP (Unit Simpan Pinjam), SHU jasa dan total SHU yang diterima anggota golongan III tahun buku 2003.

### 1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada sistem yang bersifat ilmiah sehingga penelitian tersebut akan mendasarkan pada ilmu pengetahuan yang ada. Menurut Sugiyono (1999:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Widodo (2000:15) bahwa "metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seuas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu". Sedangkan menurut Nawaw (2001:63), "Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Jadi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau semua gejala atau keadaan yang ada pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif lebih menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan dan kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu.

Adapun bentuk dan cara penelitian dari metode deskriptif ini adalah studi kasus (*case studies*). Menurut Nawawi (2001:72), "Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu, dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus". Seorang peneliti harus mengumpulkan data setepat-tepatnya dan selengkap-lengkapya dari kasus tersebut untuk mengetahui sebab-sebab yang sesungguhnya bilamana terdapat aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Data yang terkumpul disusun dan dipelajari menurut urutannya dan

dihubungkan satu dengan yang lain secara menyeluruh, agar menghasilkan gambaran umum dari kasus yang diselidiki. Setiap *facta* itu dipelajari peranan dan fungsinya di dalam kehidupan kasus tersebut. Oleh karena itulah maka dapat disimpulkan bahwa kedalaman sebuah studi kasus dapat diukur dari data yang dikumpulkan. Adapun beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah:

### 1.6.1 Tahap Persiapan

#### a. Penentuan Lokasi Penelitian

Daerah penelitian adalah tempat atau lokasi yang menjadi pusat pelaksanaan suatu kegiatan penelitian. Penentuan daerah penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam mencari data yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Peneliti memilih lokasi penelitian pada KPRI Universitas Jember yang berkedudukan di Jalan Kalimantan No. 27 Jember, karena:

- 1). Lokasi penelitian yang berada di lingkungan kampus Universitas Jember, sehingga memudahkan peneliti dalam mendata dan menyelesaikan penelitian ini dengan pertimbangan waktu, tenaga, dan biaya
- 2). KPRI UNEJ mempunyai jumlah anggota yang sangat banyak sehingga masalah partisipasi dan kesejahteraan anggota sangatlah perlu diperhatikan.
- 3). KPRI UNEJ adalah termasuk Koperasi terbaik di tingkat Kabupaten Jember dan merupakan *pilot project* berdasarkan penilaian dari Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Jember yang disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2003 di Aula POLITEKNIK Negeri Jember.

#### b. Observasi Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan dengan melihat langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data awal yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut antara lain tentang data perkembangan usaha, jumlah anggota, unit usaha, unit kerja, SHU yang diterima anggota tahun buku 2003 dan lain-lain yang diadakan oleh KPRI UNEJ.

### c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan mempelajari dan mengumpulkan data dari literatur yang ada sangkut pautnya dengan penulisan penelitian. Hal ini berguna untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan dan mencari alternatif pemecahan masalah berdasarkan teori-teori yang sudah ada.

### d. Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2002:57), mendefinisikan "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan menurut Irawan (dalam Widodo, 2000:93) berpendapat bahwa "populasi atau universe adalah keseluruhan elemen yang akan dijelaskan peneliti didalam penelitiannya".

Berdasarkan pendapat diatas populasi yang akan dijadikan penelitian ini adalah anggota KPRI UNEJ golongan III. Karena golongan III ada dua, yaitu dosen dan karyawan. Maka peneliti menjadikan obyek dari penelitian ini terdiri dari anggota KPRI UNEJ golongan III dosen dan golongan III karyawan.

Alasan peneliti memilih golongan III sebagai populasi karena berdasarkan data yang ada ternyata golongan III memiliki jumlah anggota paling banyak jika dibandingkan dengan golongan yang lain. Jumlah seluruh anggota populasi ditunjukkan dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Jumlah Anggota dan Unit Kerja KPRI UNEJ Tahun 2003 Berdasarkan Golongan

No	Unit Kerja	Golongan						Jml	
		IV		III		II	I		Honorer
		Dosen	Karyawan	Dosen	Karyawan				
1	Kantor Pusat	-	12	-	120	87	6	152	377
2	Fak. Hukum	39	-	36	19	13	1	-	108
3	FISIP	35	1	61	19	14	1	15	147
4	Faperta	20	1	25	11	21	-	7	81
5	FKIP	52	-	83	18	25	-	25	204
6	Fak. Ekonomi	35	-	81	17	12	3	17	165
7	Fak. Sastra	28	1	46	15	13	-	8	111
8	Politani	4	2	112	22	111	6	3	260
9	Univ. Terbuka	-	-	4	2	4	-	2	12
10	Pensiunan	-	3	2	11	10	7	4	37
11	Fak. MIPA	5	1	58	10	13	-	15	102
12	Fak. TP	11	-	25	7	14	-	22	79
13	FKG	-	-	41	7	22	-	18	88
14	KPRI	-	-	-	-	-	-	25	25
15	PS. Teknik	1	-	52	11	14	-	14	92
16	PSPD	4	-	27	7	5	-	34	77
17	Pusat Sarjana	-	-	-	-	-	-	4	4
18	PSKM	-	-	-	-	3	-	2	5
<b>Jumlah</b>		<b>234</b>	<b>21</b>	<b>653</b>	<b>296</b>	<b>381</b>	<b>24</b>	<b>365</b>	<b>1974</b>

Sumber: Daftar Simpatan Wajib Anggota KPRI UNEJ Tahun 2003

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi yang ada. Ukuran sampel dihitung dengan rumus Slovin pada probabilitas 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Umar, 2003:78})$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = persei kelonggaran ketidaktelitian sebab kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%).



Dengan metode tersebut, maka jumlah sampel untuk golongan III dosen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{651}{1 + 651(0.10)^2}$$

$$= 86,72 \text{ (dibulatkan menjadi 87)}$$

Perincian sampel untuk golongan III dosen yang diambil dari tiap-tiap sub bagian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Sampel Penelitian Untuk Masing-masing Unit Kerja Golongan III Dosen KPRI UNEJ Tahun 2003

No	Unit Kerja	Gol III Dosen	Perincian	Sample Fraction	Sampel
1	Fak Hukum	36	36 / 653 x 87	4,79	5
2	FISIP	61	61 / 653 x 87	8,13	8
3	Paperta	25	25 / 653 x 87	3,33	3
4	FKIP	83	83 / 653 x 87	11,06	11
5	Fak. Ekonomi	81	81 / 653 x 87	10,79	11
6	Fak. Sastra	46	46 / 653 x 87	6,13	6
7	Politan	112	112 / 653 x 87	14,92	15
8	Univ. Terbuka	4	4 / 653 x 87	0,53	1
9	Fak. MIPA	58	58 / 653 x 87	7,73	8
10	Fak. TP	25	25 / 653 x 87	3,33	3
11	FKG	41	41 / 653 x 87	5,46	5
12	PS. Teknik	52	52 / 653 x 87	6,93	7
13	PGPD	27	27 / 653 x 87	3,50	4
<b>Jumlah</b>		<b>651</b>			<b>87</b>

Sumber : Daftar Jumlah Anggota dan Unit Kerja KPRI UNEJ Berdasarkan Golongan Tahun 2003, diolah.

Jumlah sampel untuk golongan III karyawan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{296}{1 + 296(0,10)^2}$$

$$= 74,75 (\text{dibulatkan menjadi } 75)$$

Tabel 4. Sampel Penelitian Untuk Masing-masing Unit Kerja Golongan III Karyawan KPRI UNEJ Tahun 2003

No	Unit Kerja	Gol III Karyawan	Perincian	Sample Fraction	Sampel
1	Kantor Pusat	120	120 / 296 x 75	30,40	30
2	Fak. Hukum	19	19 / 296 x 75	4,81	5
3	FISIP	19	19 / 296 x 75	4,81	5
4	Faperta	11	11 / 296 x 75	2,79	3
5	EKIP	18	18 / 296 x 75	4,56	5
6	Fak. Ekonomi	17	17 / 296 x 75	4,31	4
7	Fak. Sastra	15	15 / 296 x 75	3,80	4
8	Politani	22	22 / 296 x 75	5,57	6
9	Univ. Terbuka	2	2 / 296 x 75	0,51	1
10	Pensunan	11	11 / 296 x 75	2,79	3
11	Fak. MIPA	10	10 / 296 x 75	2,53	2
12	Fak. TP	7	7 / 296 x 75	1,77	2
13	FKG	7	7 / 296 x 75	1,77	2
14	PS. Teknik	11	11 / 296 x 75	2,79	3
15	PSPD	7	7 / 296 x 75	1,77	2
	Jumlah	296			75

Sumber: Daftar Jumlah Anggota dan Unit Kerja KPRI UNEJ Berdasarkan Golongan Tahun 2003, diolah.

Jadi, jumlah sampel ditentukan sebanyak 87 anggota untuk golongan III dosen dan 75 anggota untuk golongan III karyawan KPRI UNEJ. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan membatasi populasi ke dalam bagian-bagian tertentu dan diambil secara acak. Menurut Hadi (1995:82) mendefinisikan "*proportional random sampling* adalah sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub-sub populasi". Jadi *proportional random sampling* mengambil sampel yang diambil dari tiap bagian

dan dianggap sudah mewakili dari bagian tersebut, yang pada akhirnya mewakili totalitas populasi yang ada di KPRI UNEJ.

### 1.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini diperlukan dalam rangka memperoleh data yang akurat atau valid untuk mendukung keberhasilan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Observasi

Menurut Hadi (2002:136) mengatakan bahwa "observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki". Dengan observasi maka akan memperoleh gambaran dari obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.

#### b. Teknik Wawancara Langsung

Menurut Singarimbun (1995:192) wawancara langsung yaitu "Mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden". Metode wawancara dapat digunakan untuk mencari informasi yang diperlukan dengan cara tanya jawab langsung kepada informan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan menurut Nawawi (2001:95) Teknik komunikasi langsung adalah "Cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut". Obyek wawancaranya adalah pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini adalah pihak manajemen KPRI UNEJ yang terwenang dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Adapun teknik wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara terbuka dengan maksud untuk mengarahkan penelitian pada konteks permasalahan yang telah ditemukan dengan memberikan kebebasan kepada informan dalam memberikan informasinya. Informan yang dimaksud adalah Ketua I KPRI UNEJ, Manajer USP, Pengolah USP, Manajer Keuangan dan Personalia serta Pengolah Akuntansi.

### c Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002: 206) bahwa "teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, laporan keuangan dan sebagainya". Pada dasarnya metode ini digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang melengkapi data-data primer yang telah diperoleh, dengan demikian data-data yang diperoleh akan lebih banyak dan lebih valid.

#### 1.6.3 Tahap Analisis Data

Menganalisis data merupakan tahap untuk memecahkan masalah. Analisis data disini meliputi meringkas data yang telah diperoleh menjadi suatu jumlah yang dapat dikelola secara deskriptif. Adapun analisis yang digunakan adalah Grafik Garis Tungga (*Single Line Chart*). Menurut Supranto (2000:36) bahwa grafik garis tunggal adalah, "Grafik yang terdiri dari satu garis untuk menggambarkan perkembangan sebuah hal /kejadian". Alasan peneliti menggunakan analisis ini karena penyajian data yang berupa angka-angka akan lebih jelas dan menarik bila digambarkan dalam bentuk grafik daripada hanya dalam bentuk tabel, sehingga lebih mudah menganalisis dan menarik kesimpulan.

Sedangkan cara perhitungan Sisa Hasil Usaha Anggota KPRI UNEJ Tahun Buku 2003 adalah sebagai berikut:

- a. Jasa simpanan anggota dibagi menurut besarnya simpanan anggota

$$\text{Jasa Simpanan Anggota} = \frac{\text{Jasa SHU Simpanan}}{\text{Jumlah Simpanan Anggota}}$$

- b. Jasa Unit Usaha dibagi menurut jasa dalam unit usaha koperasi

$$\text{Jasa Unit Usaha} = \frac{\text{Jasa SHU Usaha}}{\text{Jumlah Jasa Usaha Yang Diterima Koperasi}}$$

Sumber: Pembagian SHU KPRI Universitas Jember Tahun Buku 2003 (Lampiran)

#### 1.6.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum sehingga berfokus menjadi hal-hal yang bersifat khusus. Maksud dari penelitian dilakukan dengan menggunakan teori dan pendapat-pendapat beberapa para ahli yang digunakan untuk menilai permasalahan atau keadaan yang ada di KPRI UNEJ.





## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat KPRI Universitas Jember

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Universitas Jember didirikan karena adanya suatu desakan atas kebutuhan akan peningkatan kesejahteraan warga pegawai negeri Universitas Jember. Berdasarkan hal tersebut, maka kelompok warga pegawai negeri Universitas Jember mengadakan rapat pada tanggal 2 Agustus 1979, yang menghasilkan keputusan untuk mendirikan koperasi yang bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Serba Usaha" Universitas Jember.

Pemrakarsa berdirinya koperasi dan yang menandatangani akta pendiriannya adalah:

- a. Dts. Murdijanto Purbangkoro
- b. Ir. Soemarsono (Alm.)
- c. Dts. Soeasono Asmo
- d. R.S Basthaman

Pada awalnya Koperasi Pegawai Negeri Universitas Jember menempati ruangan di kantor pusat Universitas Jember yang berlokasi di Jl. Veteran No. 3 Jember. Adapun usaha yang pertama kali dilakukan adalah simpan pinjam, usaha konsumsi, usaha barang dan pengadaan kaplingan tanah untuk anggota. Usaha ini dilakukan oleh koperasi untuk melayani anggota dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Mengingat perlunya keberadaan koperasi sebagai badan usaha yang berada di bawah pembinaan Departemen Koperasi, maka diajukan permohonan ke Kantor Wilayah Departemen Koperasi Propinsi Jawa Timur untuk mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum. Permohonan tersebut disetujui, dan kemudian mendapatkan persetujuan dengan Nomor 4388/B-H/II/1980 pada tanggal 12 Februari 1980.

Seiring dengan perkembangan Universitas Jember dan jumlah pegawai yang ada di lingkungan Universitas Jember, maka koperasi memindahkan lokasi

kegiatannya ke kampus Tegal Boto di Jalan Kalimantan No. 27 Jember. Selain itu koperasi juga menambah sarana kegiatan usahanya yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha tanah/perumahan, unit usaha kendaraan/sepeda motor dan unit usaha jasa.

Pada tahun 1989 Koperasi Pegawai Negeri Universitas Jember mendapat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan nomor 1.367.200.632 pada tanggal 5 Juli 1986, hal ini dikarenakan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Jember merupakan sebuah perusahaan yang berbadan hukum, maka dipandang perlu untuk membayar kewajibannya berupa pajak. Sesuai dengan SK. PAD. Nomor 1816/BH/PAP/KWK.13/5.1/XII/1996, nama Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Universitas Jember berubah menjadi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember.

Misi yang diemban Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember adalah mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sehingga setiap langkah kebijaksanaan dan tujuan program kerja tidak terlepas dari misi yang ada. Hal inilah yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya, yakni di samping tujuan bisnis juga terdapat aspek sosialnya.

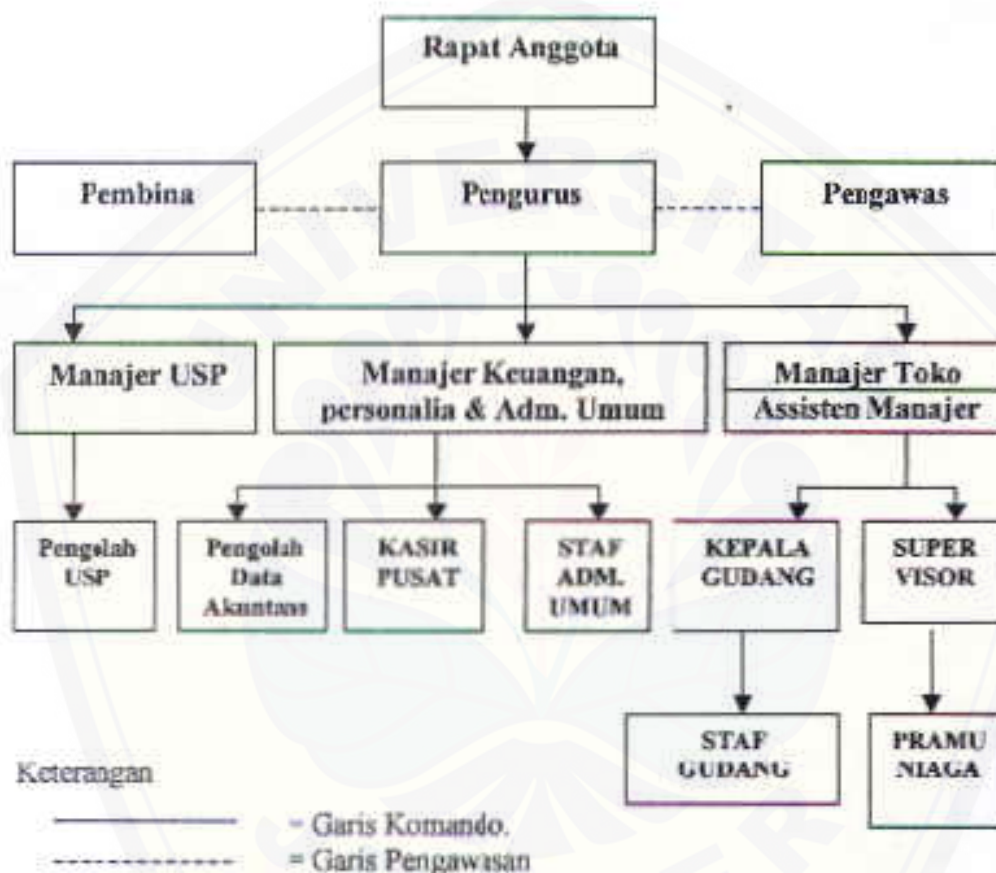
Wilayah kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember meliputi semua warga kampus Universitas Jember yang meliputi 18 unit kerja yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, Calon Pegawai Negeri, Pensiunan, Tenaga Honorer, serta karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember.

## 2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah pola yang menggambarkan adanya bagian-bagian fungsi-fungsi yang secara jelas dan tegas mengenai tanggung jawab atas suatu pekerjaan, wewenang serta batas-batas keputusan yang dapat diambil oleh setiap susunan organisasi. Struktur organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember mempunyai bentuk atau tipe organisasi

garis yang terbagi menjadi tiga manajer, dimana masing-masing manajer bertanggung jawab kepada pengurus. Adapun struktur organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini :

**Gambar 4 :** Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember



Sumber : Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember Tahun 2003

### 2.3 Organisasi dan Administrasi Umum

Efektifitas dan efisiensi sebagai kriteria utama dalam pengelolaan koperasi masih perlu ditingkatkan lagi dengan mengerahkan segala daya upaya yang ada karena pada berbagai bidang kegiatan masih diperlukan pembenahan yang lebih bagus. Pembenahan sistem koperasi yang mengacu pada jatidiri



koperasi sangat tepat dilakukan mengingat koperasi didirikan oleh anggota dan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.<sup>4</sup>

Pembenahan sumberdaya manusia pada tahun 2003 telah dilakukan dengan memperbaharui dan perampingan struktur dari 4 kepala divisi menjadi 3 bidang manajer, diharapkan dengan adanya perubahan diatas dapat meningkatkan kinerja dan efektifitas koperasi dalam melayani anggota. Begitu pula diperlukan terus peningkatan komunikasi antar karyawan dan pengurus sehingga dapat serasi dan sejalan dalam menjalankan organisasi baik bidang pertokoan maupun bidang lainnya khususnya kerjasama dengan pihak pabrikan pemasok barang.

Kerjasama dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Jakarta sangat nyata hasilnya dalam menarik calon konsumen dari luar, baik mahasiswa maupun wargasekitar Universitas Jember yang secara sukarela menjadi pelanggan setia KPRI UNEJ. Pengawasan Organisasi dan Administrasi Umum dilakukan pada masalah-masalah :

1. Keanggotaan
2. Kekaryawanan
3. Kepengurusan dan Pengawasan
4. Sarana dan Prasarana
5. Akuntansi

### 2.3.1 Keanggotaan

Keanggotaan KPRI UNEJ tahun buku 2003 mengalami penambahan sebanyak 55 anggota, sedang anggota yang keluar sebanyak 23 orang. Anggota yang keluar dikarenakan meninggal dunia, pensiun, pindah instansi dan mundur secara sukarela. Dengan demikian jumlah anggota akhir tahun 2003 sebanyak 1.974 orang. Hal ini menunjukkan bahwa KPRI UNEJ semakin menarik dan keberadaannya dibutuhkan oleh warga Universitas Jember.

Kebersamaan anggota KPRI UNEJ dalam menumbuhkembangkan koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan, semakin menunjukkan harapan yang menggembirakan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya omzet pembelian anggota maupun non anggota. Oleh karena itu, keadaan yang demikian harus terus

dapat dipertahankan dan ditingkatkan, sehingga tercipta suatu keadaan dimana anggota lebih suka berbelanja di koperasi daripada di tempat lain.

Apabila menjaring anggota dari luar UNEJ, diperlukan adanya peraturan yang jelas dan dipahami oleh calon anggota yang mendaftar ke KPRI UNEJ. Karena selama tahun buku 2003 banyak permintaan secara tertulis dan lisan dari kantor dan unit kerja lain di sekitar UNEJ yang ingin menjadi anggota koperasi di KPRI UNEJ, sehingga dikemudian hari apabila calon anggota dari luar masuk tidak mengalami kendala di kantor dan unit kerja yang bersangkutan. Jumlah anggota akhir tahun 2003 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5.** Jumlah Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember Tahun 2003

No	Unit Kerja	Akhir Tahun 2001	Akhir Tahun 2002	Akhir Tahun 2003
1.	Kantor Pusat	368	391	377
2.	Fakultas Hukum	108	107	108
3.	FISIP	148	149	147
4.	Fakultas Pertanian	64	80	81
5.	FKIP	206	202	204
6.	Fakultas Ekonomi	150	168	165
7.	Fakultas Sastra	110	109	111
8.	POLITANI	218	240	260
9.	Universitas Terbuka	12	12	12
10.	Pensiunan	25	32	37
11.	Fakultas MIPA	94	102	102
12.	Fak. Tek. Pertanian	73	72	79
13.	Fak. Kedok. Gigi	66	82	88
14.	KPRI	16	21	25
15.	PS Teknik	83	90	92
16.	PSPD	42	76	77
17.	Pascasarjana	6	7	4
18.	PSKM	-	-	5
<b>Jumlah</b>		<b>1799</b>	<b>1942</b>	<b>1974</b>

Sumber: RAT Koperasi Pegawai Republik Indonesia Tahun 2003.

Perubahan jumlah anggota:

Anggota per 1 Januari 2003	: 1942 orang
Anggota baru selama 2003	: 55 orang +
Jumlah	: 1997 orang
Anggota keluar tahun 2003	: 23 orang
Jumlah anggota per 31-12-2003	: <b>1974 orang</b>

Keterangan :

Dari 22 anggota yang keluar secara rinci adalah sebagai berikut :

**Tabel 6. Alasan Anggota Keluar**

Alasan Keluar	Jumlah (orang)
Meninggal dunia	8
Pensiun	7
Pindah instansi	5
Mundur sukarela	3
Jumlah	23

Sumber : RAT KPRI UNEJ Tahun 2003

### 2.3.2 Kekaryawanan

Tahun buku 2003 pengurus belum melaksanakan penambahan karyawan baru, walaupun di rencana tahun 2003 ada penambahan karyawan. Hal ini dikarenakan pengurus masih berupaya untuk memaksimalkan jumlah karyawan yang ada untuk menjalankan usahanya. Pada awal tahun 2003 jumlah karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Jember sebanyak 27 orang, namun sampai akhir tahun 2003 jumlah karyawan menjadi 25 orang dikarenakan ada 1 karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela dan 1 orang karyawan yang masa kontraknya telah habis dan permohonan pembaharuan kontrak kerja barunya tidak diperpanjang oleh pengurus.

Secara umum, karyawan pada KPRI Universitas Jember rata-rata berpendidikan SLTA dan Diploma. Karyawan direkrut dari berbagai tempat sesuai dengan prosedur yang ada. Pemberian gaji diberikan setiap bulannya sesuai dengan posisi dan jabatannya selain gaji pokok juga diberikan tunjangan hari raya. Hubungan personal di KPRI Universitas Jember dapat terjalin dengan baik karena adanya pengertian masing-masing pihak baik manajemen maupun karyawan langsung. Hal ini dapat dilihat dari keakraban yang nampak setiap harinya. Ke depan dengan adanya beberapa kerjasama yang telah dilakukan oleh pengurus, sepantasnya ada beberapa bidang yang perlu penambahan karyawan agar pelayanan kepada anggota lebih meningkat.

Kekaryawanan, tampaknya diperlukan adanya peraturan-peraturan tambahan agar sesuai dengan perkembangan KPRI UNEJ dalam menjalankan usahanya. Diperlukan peningkatan rasa tanggung jawab dan koordinasi antar manajer, agar pelaksanaan tugas sesuai dengan hak dan kewajiban, begitu pula diperlukan sanksi yang jelas apabila karyawan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan prinsip dan jati diri koperasi. Karyawan tersebut semuanya, termasuk dalam tenaga kerja langsung karena mereka terlibat dalam kegiatan operasional. Diperlukan training dan Diklat bagi karyawan untuk menyesuaikan bidang tugasnya dengan perubahan manajemen pertokoan, akuntansi dan bidang lainnya. Berikut ini disajikan data daftar nama karyawan KPRI UNEJ 2003.

**Tabel 7.** Daftar Nama Karyawan KPRI Universitas Jember Tahun 2003

No	NAMA	JABATAN
1.	Any Kuswanti, SE	Manajer USP
2.	Dwi Hera. Susanti, SE	Pengolah USP
3.	Suharsono	Manajer Toko
4.	Lucy Martha Lestari	Asisten Manajer Toko
5.	Eko Yulianto	SES upervisor Toko
6.	Pancaningtyas Reni K, STP	Kepala Gudang
7.	Sumirah	Kasir Toko
8.	Neneng Fitria	Kasir Toko
9.	Yuclartik	Kasir Toko
10.	Andriyani	Kasir Toko
11.	Herlina	Kasir Toko
12.	Septi Ujiani	Kasir Toko
13.	Yuli Heri S	Pramuniaga
14.	Imam Subagio	Pramuniaga
15.	Martha Cahya Adi S	Pramuniaga
16.	Suhanto	Pramuniaga
17.	Rahmatullah	Pramuniaga
18.	Ririk Seflawan	Pramuniaga
19.	M. Machsun	Staf Gudang
20.	Dry Suwignyo Hadi	Staf Gudang
21.	Esti Rosmaida, SE	Manajer Keuangan, Personalia & Adm. Umum
22.	Lina Harini, Amd	Kasir Pusat
23.	Indah Wati, SE	Pengolah Akuntansi
24.	M. Sugik	Staf Umum
25.	P. Aminah	Keamanan

Sumber: RAT Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Jember Tahun 2003

### 2.3.3 Kepengurusan dan Pengawasan

Kepengurusan KPRI Universitas Jember saat ini merupakan hasil penyusunan formatur berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2003 yang selanjutnya disahkan dan dikukuhkan dengan SK PKPRI Nomor: 01/PKPRI/IV/2003 tanggal 3 April 2003 dan dilantik pada tanggal 30 April 2003 oleh Pengurus Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Jember disaksikan oleh Penasihat KPRI Universitas Jember sekaligus Rektor Universitas Jember yaitu Prof. Dr. Kabul Sartoso, MS. Kepengurusan baru KPRI UNEJ ini berlaku pada Periode Tahun 2003-2005, adapun susunan Pengurus KPRI UNEJ tersebut ditunjukkan dalam tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8.** Susunan Pengurus KPRI Universitas Jember Periode Tahun 2003-2005

No	NAMA	JABATAN
1.	Drs. AGUS PRIYONO, MM	KETUA I
2.	Drs. H. AGUS RIJANTO	KETUA II
3.	Drs. JOKO WIDODO, MM	SEKRETARIS I
4.	AGUS RIYANTO, SE., M.Si	SEKRETARIS II
5.	Drs. EDY SOEBARDJO	BENDAHARA I
6.	Drs. MUDHAR SYARIFUDIN, M.Si	BENDAHARA II
7.	SOFWAN HADI, BA	ANGGOTA PENGURUS I
8.	Ir. MUHARJO PUDJOJONO	ANGGOTA PENGURUS II
9.	Drs. HAIRUS SOLIKIN, M.Ed	ANGGOTA PENGURUS III

Sumber : RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003

Dalam melaksanakan kegiatan, pengurus KPRI UNEJ mengadakan pembagian tugas, disamping itu untuk memperlancar tugas pengawasan pada unit-unit usaha maka diadakan sistem piket bagi pengurus. Pengurus juga wajib untuk hadir di KPRI UNEJ untuk melaksanakan dan memantau kegiatan di koperasi.

Selain pengurus ada pengawas yang bertugas untuk melakukan pengawasan bagi jalannya operasi dan melakukan pemeriksaan secara rutin di setiap bidang yang ada khususnya bidang keuangan, usaha dan organisasi. Untuk tahun 2003 ini, masa bakti satu orang pengawas telah selesai yaitu Ahmad Roziq, SE., Ak, MM. Susunan pengawas KPRI Universitas Jember tahun 2003 dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Susunan Pengawas KPRI Universitas Jember Tahun 2003

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Drs. HUSNI ABDUL GANI, MS	PENGAWAS BIDANG ORGANISASI
2.	Ir. HAMID AHMAD	PENGAWAS BIDANG USAHA
3.	AHMAD ROZIK, SE., Ak., MM	PENGAWAS BIDANG KEUANGAN

Sumber : RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003

#### 2.3.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh KPRI UNEJ dengan penambahannya pada tahun 2003, sebagian besar masih berfungsi dengan baik dan didukung oleh tata ruang dan penambahan gondola-gondola serta administrasi yang teratur menambah performance KPRI. Pada tahun 2003 telah direalisasikan rencana pembangunan pos satpam dan renovasi gedung. Untuk memenuhi keselamatan kerja didalam gedung maka diperlukan sarana tabung pemadam kebakaran dan kalau perlu diasuransikan termasuk barang yang ada didalamnya (pertokoan dan administrasi).

#### 2.3.5 Akuntansi

Pengendalian intern terhadap akuntansi bertujuan untuk mengamankan harta milik KPRI UNEJ dan meningkatkan keterandalan laporan keuangan. Dengan adanya sistem akuntansi di KPRI UNEJ yang telah dibuat menjadi pedoman pelaksanaan penyusunan laporan dan proses akuntansi berbasis komputer akan meningkatkan pengendalian intern terhadap akuntansi. Akan tetapi hal ini masih membutuhkan perhatian secara terus menerus oleh pengurus, pengawas dan karyawan.

Dengan adanya sistem komputerisasi akuntansi, laporan keuangan bisa disajikan setiap saat bila diperlukan. Dengan demikian kedepan laporan dapat disajikan tiap bulan dan bila dibandingkan dengan periode-periode lalu yang semi manual dan disajikan tiap triwulan sudah lebih baik. Namun demikian sangat diharapkan dengan laporan bulanan tersebut dapat menjadi bahan kajian bagi pengurus untuk merencanakan kegiatan bulan berikutnya, mengevaluasi kinerja unit-unit usaha koperasi dan pengambilan keputusan-keputusan penting. Karena

walaupun ada laporan bulanan tetapi tidak ada perhatian, kajian dan tindak lanjut yang sesuai dari pengurus maka tidak akan banyak memberikan manfaat bagi berkembangnya KPRI UNEJ seperti yang terjadi pada periode-periode lalu.

Sedangkan pengendalian intera terhadap manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha serta cita-citanya peraturan-peraturan yang ada oleh para karyawan, masih banyak memerlukan perhatian oleh semua pihak baik pengurus, pengawas, karyawan dan anggota KPRI UNEJ. Oleh karena itu sangatlah tepat pengurus periode kini membentuk "Team " untuk mengadakan penyempurnaan AD/ART dan peraturan-peraturan lain beserta sanksi-sanksi bagi yang melanggar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di KPRI.

## 2.4. Permodalan Dan Usaha

### 2.4.1. Permodalan

Perkembangan permodalan KPRI Universitas Jember dapat diketahui antara lain pada Tabel 10 yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan tahun 2001 s.d 2003 dan Tabel 11 besarnya simpanan sukarela (berjangka) tahun 2001 s.d 2003.

Tabel 10. Jumlah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Cadangan Tahun 2001 - 2003

Tahun	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Cadangan (Rp)	Jumlah (Rp)	%
2001	5.273.000,-	1.172.665.310,-	433.751.571,-	1.611.689.881,-	-
2002	166.166.550,-	1.438.974.174,-	631.772.136,-	2.236.912.900,-	38,79
2003	193.865.500,-	1.709.523.235,-	691.239.645,-	2.594.628.380,-	16,00

Sumber: RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003

Berdasarkan Tabel 10 di atas terlihat bahwa pada tahun 2003 telah terjadi kenaikan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, dan cadangan sebesar 16,00% dibandingkan tahun 2002.

Tabel 11. Simpanan Sukarela/Berjangka Tahun 2001-2003

Tahun	Simpanan Sukarela/Berjangka (Rp)	Perkembangan (%)
2001	1.549.140.673,-	-
2002	2.478.664.025,-	60,00
2003	4.353.699.925,-	75,65

Sumber: RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003

Berdasarkan Tabel 11 di atas terlihat bahwa pada tahun 2003 telah terjadi kenaikan jumlah simpanan sukarela/berjangka sebesar 75,65% dibandingkan tahun 2002. Ini berarti bahwa kesadaran, kepercayaan, dan partisipasi anggota di bidang permodalan meningkat. Simpanan khusus dengan nominal Rp 100.000,- per lembar merupakan salah satu program baru pada tahun 2003, sehingga jumlah peminat dan nominalnya masih relatif sedikit (15 orang atau Rp 1.500.000,-).

#### 2.4.2. Unit Usaha

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, maka KPRI Universitas Jember melaksanakan berbagai usaha, yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Pertokoan, Unit Usaha Tanah dan Perumahan, Unit Usaha Kendaraan/Sepeda Motor dan Unit Usaha Jasa.

##### 1) Unit Usaha Simpan Pinjam

Fungsi utama unit usaha simpan pinjam adalah memberikan pelayanan permintaan pinjaman anggota. Pengupayaan dana anggota untuk memenuhi permintaan pinjaman anggota pada KPRI UNEJ lebih diutamakan. Jumlah permintaan dan realisasi pinjaman KPRI UNEJ tahun 2001-2003 adalah :

Tabel 12. Permintaan dan Realisasi Pinjaman KPRI UNEJ Tahun 2001-2003

Tahun	Permintaan Pinjaman (Rp)	Realisasi Pinjaman (Rp)	Realisasi (%)	Perkembangan Realisasi (%)
2001	2.427.313.200	2.286.790.790	94,21	-
2002	5.388.540.900	4.973.261.600	92,29	117,48
2003	5.610.153.900	5.370.487.300	95,73	7,99

Sumber: RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003



Pada Tabel 12 terlihat bahwa dalam 2 tahun terakhir (2002-2003) dari permintaan pinjaman anggota ternyata tidak semua permintaan itu dapat dipenuhi/direalisasikan, karena keterbatasan gaji anggota untuk dipotong angsurannya (persyaratan kredit tidak terpenuhi).

Berdasarkan unit kerja dapat diketahui bahwa jumlah alokasi pinjaman kredit selama tahun 2003 ternyata Unit kerja Kantor Pusat menduduki peringkat paling tinggi seperti terlihat pada Tabel 13. Hal ini berarti bahwa tingkat partisipasinya dalam kegiatan usaha koperasi (kredit) dapat dikatakan tinggi sehingga alokasi SHU juga akan menerima jumlah yang paling banyak mengingat keterlibatannya dalam kegiatan tersebut.

Tabel 13. Jumlah Realisasi Kredit Menurut Unit Kerja Tahun 2003

No	Unit Kerja	Jumlah Realisasi Kredit (Rp.)
a)	Kantor Pusat	937.555.000,-
b)	Fakultas Hukum	252.829.500,-
c)	FISIP	550.501.100,-
d)	Fakultas Pertanian	155.300.000,-
e)	FKIP	601.920.000,-
f)	Fakultas Ekonomi	768.454.500,-
g)	Fakultas Sastra	434.684.000,-
h)	POLITANI	297.333.000,-
i)	Universitas Terbuka	27.508.600,-
j)	Pensiunan	39.741.300,-
k)	Fakultas MIPA	264.439.500,-
l)	Fakultas Teknologi Pertanian	245.986.000,-
m)	Fakultas Kedokteran Gigi	340.266.000,-
n)	KPRI	57.424.900,-
o)	PS Teknik	197.380.900,-
p)	PSPD	198.163.000,-
q)	Pascasarjana	1.000.000,-
r)	PSKM	-
<b>Jumlah</b>		<b>5.370.487.300,-</b>

Sumber: RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003

Sejak bulan Januari 2003 telah diberlakukan beban asuransi pinjaman sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu 01 - 12 bulan = 0,5 %
- Untuk jangka waktu 13 - 24 bulan = 1,0%
- Untuk jangka waktu 25 - 36 bulan = 1,5%
- Untuk jangka waktu 37 - 48 bulan = 2,0 %

Sedangkan perkembangan aset dan piutang koperasi dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Perkembangan Asset dan Piutang KPRI Universitas Jember

Akhir Tahun	Asset (Rp)	%	Piutang (Rp)	Perkembangan Piutang (%)
2001	3.764.684.623,-	-	3.146.682.580,-	-
2002	7.096.312.719,-	88,51	5.214.338.777,-	65,71
2003	8.899.694.402,-	25,40	6.725.930.147,-	28,99

Sumber: RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003

Berdasarkan tabel 14 di atas terlihat bahwa pada tahun 2003 telah terjadi kenaikan aset sebesar 25,40% dan piutang sebesar 28,99% dibandingkan tahun 2002. Peningkatan aset sebesar 25,40% disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah cadangan (yang berasal dari SHU), peningkatan partisipasi anggota di bidang permodalan yang berupa peningkatan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, serta adanya peningkatan jumlah piutang kepada anggota. Sedangkan peningkatan piutang sebesar 28,99% disebabkan adanya peningkatan jumlah permohonan dan reasuransi kredit kepada anggota, baik jumlah pemohon maupun nilai nominalnya.

## 2) Unit Usaha Pertokoan

Unit pertokoan KP-RJ Universitas Jember menawarkan berbagai jenis barang yang dikelompokkan menjadi 5 golongan yaitu:

- Barang golongan A meliputi barang-barang konsumsi.
- Barang golongan B meliputi tekstil, pakaian, baju anak-anak, kaos sepatu, tas dan payung.

- c) Barang golongan C meliputi barang elektronik, alat - alat listrik, setrika, kulkas, mesin cuci, televisi, tape, speaker aktif, dan lain-lain
- d) Barang golongan D meliputi alat - alat rumah tangga, sendok, garpu, panci, rak piring, barang-barang plastik (timba, ember, tempat bekal dan lain-lain), termos, piring, mainan anak-anak, dan lain-lain.
- e) Barang golongan E meliputi sepeda motor.

Pendapatan usaha pertokoan adalah:

Jumlah penjualan pertokoan	Rp. 4.092.858.056,02,-
Pendapatan sewa space	Rp. 22.380.000,00,-
Harga pokok toko	(Rp. 3.817.885.319,00,-)
Pendapatan Perokoan	Rp. 297.352.476,02,-

Pada tahun buku 2002 pendapatan toko sebesar Rp. 138.870.311,- kalau dibandingkan dengan pendapatan toko tahun buku 2003 sebesar Rp. 297.352.476,02 maka tahun buku 2003 terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp. 158.482.426,02 atau meningkat 114,12%. Namun demikian keuntungan bersih yang diberikan bidang pertokoan adalah sebesar Rp. 142.068.261,- atau 28,02% bila dibandingkan dengan keuntungan bersih unit simpan pinjam yaitu Rp. 506.903.817,-.

Dalam pertokoan telah melaksanakan sistem pelayanan semi swalayan dimana pembeli dapat secara langsung memilih dan mengambil sendiri barang-barang yang dibutuhkan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota, maka KPRI Universitas Jember juga memberikan kesempatan kepada anggota untuk dapat secara langsung mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan yang tidak bisa dilayani koperasi, melalui beberapa toko yang telah ditunjuk oleh KPRI Universitas Jember (sistem DO).

Tabel 15. Perkembangan Pembelian DO Tahun 2001 - 2003

Tahun	Penggunaan DO (Orang)	Jumlah (Rp)	%
2001	71	46.746.850,-	-
2002	28	54.301.700,-	16,16
2003	23	33.520.000,-	-38,27

Sumber: RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003

Beberapa toko di Jember yang telah ditunjuk KPRI Universitas Jember untuk melayani sistem DO, sehingga anggota dapat secara bebas dan mudah untuk memilih barang-barang yang dikehendaki serta dapat bebas menawar harganya meliputi:

- (1) Toko Tanjung Sport - Peralatan Olah Raga
- (2) Toko Sampurna I - Sepeda
- (3) Meubel Bintang - Meubel
- (4) International Optik - Kaca Mata

Penurunan jumlah pembelian barang melalui sistem DO pada tahun 2003 disebabkan barang yang dibutuhkan tersebut sudah disediakan di Unit Pertokoan KPRI Universitas Jember.

### 3) Unit Tanah / Perumahan

Bidang tanah dan perumahan merupakan warisan kepengurusan periode-periode lalu dan untuk tahun buku 2003, unit tanah / perumahan belum ada realisasi kegiatan dari pengurus, karena usaha yang dilakukan pengurus hanya menyelesaikan administrasi sertifikat tanah yang ada dan sebatas menawarkan tanah milik KPRI Universitas Jember melalui Info Koperasi kepada anggota. Tanah yang ditawarkan yaitu di daerah Gumuk Kerang (seluas = 615 M2) di kelurahan Sumbersari belum diselesaikan administrasinya dan di daerah Bintoro (seluas = 1.948 M2).

Usaha jual beli tanah ke depan, hendaknya dilakukan secara hati-hati serta perlu mempertimbangkan biaya investasi, letak yang strategis dan kebutuhan anggota sehingga tidak merugikan koperasi secara umum.

#### 4) Unit Kendaraan Sepeda Motor

Pada tahun 2003 unit sepeda motor berhasil melayani kebutuhan anggota sebanyak 18 unit terdiri dari berbagai merek sepeda motor sesuai dengan permintaan anggota. Pengadaan kredit kendaraan sepeda motor atas kerja sama dengan beberapa dealer sepeda motor yaitu: (1) PT.Mitra Pinasthika Mustika, PT. (2) Gajah Mada Motor, (3) PT.Roda Sakti Surya Raya dan, (4) PT.Semesta Citra Moterindo. (5) PT. Indo Jakarta Motor.

#### 5) Unit Pelayanan Jasa

Kegiatan unit jasa pada tahun 2003 meliputi pelayanan pengurusan STNK, SIM, jasa pembayaran listrik, telepon, PDAM. Sedangkan pelayanan jasa PDAM sampai tahun 2003 sebanyak 195 anggota, telepon sebanyak 94 anggota, dan listrik sebanyak 204 anggota dengan ketentuan jasa tap rekening sebagai berikut:

- a) Rp. 0 s.d Rp. 75.000,- Jasanya Rp. 1.000,-
- b) Rp. 76.000,- s.d Rp. 200.000,- Jasanya Rp. 1.500,-
- c) Rp. 200.000,- Keatas Jasanya Rp. 2.000,-

Untuk pelayanan tersebut dirasakan belum ada peningkatan, dikarenakan pada pelayanan ini sudah banyak fasilitas yang lebih cepat dan pada pelayanan melalui koperasi, misalnya membayar rekening telepon, rekening listrik dengan menggunakan fasilitas yang disediakan bank (ATM). Sedangkan pendapatan pada unit jasa yang diperoleh KPRI Universitas Jember untuk kegiatan tender pada tahun 2003 tidak sesuai dengan rencana karena untuk pengadaan jacket mahasiswa baru pada tahun 2003 tidak diberikan ke KPRI Universitas Jember, hanya beberapa kegiatan diantaranya Cleaning Service dan sebagian ATK (Alat Tulis Kantor).

Masalah yang perlu mendapat perhatian adalah mengadakan promosi secara intensif kepada seluruh anggota tentang fasilitas usaha yang ada di KPRI UNEJ, perlunya mengadakan koordinasi dengan pihak Universitas / Rektorat dalam usaha pengadaan jacket mahasiswa baru tahun 2004. Pengembangan usaha ke depan hendaknya lebih inovatif dan proaktif dalam mencari peluang usaha dalam rangka membentuk unit usaha baru yang lebih profitable.

### 2.4.3 Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pada tahun 2003 terjadi kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini disebabkan adanya peningkatan omzet penjualan baik pada unit usaha simpan pinjam maupun usaha pertokoan. Peningkatan omzet tersebut akibat adanya peningkatan pelayanan dan *performance* di masing-masing unit usaha. Sedangkan perkembangan SHU selama 2001-2003 selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 16 berikut:

**Tabel 16.** Perkembangan SHU (Sebelum Pajak) Tahun 2001 - 2003

No.	Tahun	Jumlah (Rp)	Perkembangan (%)
1.	2001	430.943.493,-	-
2.	2002	207.725.031,-	-51,80
3.	2003	268.839.449,-	29,42

Sumber: RAT KPRI Universitas Jember Tahun 2003

Berdasarkan Tabel 16 di atas terlihat bahwa pada tahun 2003 telah terjadi kenaikan SHU sebesar 29,42% dibandingkan tahun 2002. Mengacu pada laporan hasil usaha KPRI UNEJ periode 1 tahun yang berakhir 2003 maka dapat diungkapkan bahwa:

Dari kegiatan unit usaha koperasi yang ada, kontribusi keuntungan unit usaha terhadap SHU mulai dari yang terbesar adalah unit usaha simpan pinjam dengan keuntungan bersih sebesar Rp. 506.903.817,- atau 77,5%, disusul unit usaha toko dengan keuntungan bersih sebesar Rp. 142.068.261,- kemudian diikuti unit usaha jasa sebesar Rp. 4.883.388,-.



#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian mengenai partisipasi anggota golongan III dalam memperoleh sisa hasil usaha (SHU) yang diterima tahun buku 2003 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Universitas Jember, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam berkoperasi harus disadari bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) bukanlah satu-satunya tujuan melainkan dampak dari partisipasi anggota, oleh sebab itu masih ada tujuan lain yang lebih utama yaitu bagaimana menyejahterakan anggota khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPRI UNEJ dengan jumlah anggota yang semakin besar, tentunya akan sangat berperan dalam hal peningkatan partisipasi anggota, yakni peningkatan jumlah anggota yang berbelanja ditoko, jumlah pinjaman serta nominal pinjaman terus meningkat pula. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan mutu pelayanan KPRI UNEJ kepada anggota dan pelanggan sesuai dengan motto "*pelayanan prima adalah mist kami, kepuasan anda adalah kebahagiaan kami*".
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sejumlah partisipasi pemanfaatan layanan koperasi pada KPRI UNEJ ternyata yang paling banyak dimanfaatkan oleh anggota Golongan III Dosen dan Karyawan adalah unit usaha simpan pinjam (USP) yaitu sebesar 133 dosen dan karyawan dari 162 anggota atau sebesar 82,1%. Adapun partisipasi unit usaha yang kurang dimanfaatkan oleh anggota Golongan III Dosen dan karyawan adalah unit usaha sepeda motor yaitu 16 dosen dan karyawan dari 162 anggota atau sebesar 9,87%.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Meningkatkan partisipasi anggota bila perlu dengan menambah bidang usaha atau unit usaha di KPRI UNEJ.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan hubungan timbal balik KPRI UNEJ dengan anggota serta meningkatkan kualitas dan kuantitas anggota koperasi dengan menjangkau keanggotaan didalam dan diluar unit kerja Universitas Jember.
- c. Bagi peneliti berikutnya yang mengangkat persoalan-persoalan atau variabel serupa dapat menambah periode penelitian dengan menggunakan lebih dari satu periode akuntansi sehingga dapat diketahui tingkat partisipasi anggota dan besarnya SHU yang diterima anggota KPRI UNEJ untuk data yang berbeda dari waktu ke waktu (Time Series).





## PEDOMAN WAWANCARA

### I. Deskripsi Perusahaan

#### 1. Sejarah perusahaan

- a. Nama perusahaan
- b. Tahun pendirian perusahaan
- c. Proses pendirian perusahaan
- d. Lokasi perusahaan
- e. Bentuk perusahaan
- f. Status hukum perusahaan

#### 2. Organisasi dan Administrasi Umum

- a. Struktur Organisasi
  - 1) Struktur organisasi perusahaan
  - 2) Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian
- b. Keanggotaan
- c. Kekaryawanan
- d. Kepengurusan dan pengawasan
- e. Sarana dan prasarana

#### 3. Personalia

- a. Jumlah karyawan dan rinciannya
- b. Jenjang pendidikan karyawan

#### 4. Permodalan dan unit usaha

#### 5. Visi, misi dan tujuan perusahaan

#### 6. Kerjasama Perusahaan

### II. Deskripsi Permasalahan

#### 1. Partisipasi anggota golongan III Dosen dan Karyawan Tahun Buku 2003.

- a. Partisipasi permodalan
- b. Partisipasi Pemanfaatan Layanan Koperasi

2. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima golongan III Dosen dan Karyawan Tahun Buku 2003.
  - a. Sisa Hasil Usaha (SHU) Permodalan yang diterima anggota golongan III Dosen dan Karyawan Tahun Buku 2003.
  - b. Sisa Hasil Usaha (SHU) Pertokoan yang diterima anggota golongan III Dosen dan Karyawan Tahun Buku 2003.
  - c. Sisa Hasil Usaha (SHU) Unit Simpan Pinjam yang diterima anggota golongan III Dosen dan Karyawan Tahun Buku 2003.
  - d. Sisa Hasil Usaha (SHU) Jasa yang diterima anggota golongan III Dosen dan Karyawan Tahun Buku 2003.
  - e. Total Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota golongan III Dosen dan Karyawan Tahun Buku 2003.



DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. 1999. *Dinamita Koperasi*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Argubi, A.H. 2004. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Keberhasilan Usaha Pada Koperasi Karyawan Aroma Perusahaan Terbatas Perkebunan Nusantara XII Jember*
- Diana, A.N. 2004. *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pada KPRI Dhaya Harta Jombang*.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research Jilid I*. Jakarta: Andi Offset
- , 2002. *Metodologi Research Jilid II*. Jakarta: Andi Offset
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Hencrojogi. 1997. *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktek*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- , 2000. *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Indriwan Rully dan Tati Suhartati Joesroen. 1997. *Manajemen Koperasi*. Bandung: LEMLIT UNPAS
- Kartasapoetra, G. 2001. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2001. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mutis, Thoby. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Nawawi, H. Hadari. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Partomo, Tiktik Sartika dan A.R. Soedjoedono. 2004. *Ekonomi Skala Kecil / Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pemerintah Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Jakarta: Pustaka Pelajar

- Purwosutjipto. 1991. *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Riyanto, Bambang. 1991. *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Ropke, Jochen. 2000. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Rozi, Hendri. 1997. *Kaplan dan Dilanana Derkoperasi*. Jakarta: UNRI Press
- Singarimbun, Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia
- Soedjono, Ibnue. 2001. *Jatidiri Koperasi*. Jakarta: Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfa Beta
- , 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfa Beta
- Supanto, J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Tim Universitas Jember. 1998. *Padoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Umar, Hussein. 1993. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- , 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widiyanti, Ninik dan Y.W. Sumindhia. 1998. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Widiyanti, Ninik. 1990. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- , 1999. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- , 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

No.	S. POKOK		K. WAJIB	K. WAJIB s.d. 2003	K. WAJIB s.d. 2003	J. MALAR SP+3W	JASA SBU	JASA UNIT USAMA YANG INKRETOR										JASA SBU UNIT USAMA	TOTAL JASA SBU ANGG
	1	2						3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	100000	1250000	180000	180000	1330000	4000	38000	925	139238	2940000	0	0	11	3572	1121715	187303	227381		
2	100000	1111000	180000	180000	1592000	4770	115000	800	0	420000	2800	0	0	0	1120000	67248	14678		
3	100000	1140000	180000	180000	1420000	42000	42000	1400	0	420000	2800	0	0	0	424200	25452	48652		
4	100000	1115000	180000	180000	1490000	44800	44800	4965	1530	1010000	0	0	0	0	1024495	109500	154400		
5	100000	1778000	180000	180000	1559000	40740	40740	21308	56255	1940000	48000	0	0	0	1665742	99945	146685		
6	100000	1050000	180000	180000	1330000	40380	40380	59758	5880	1020000	1250	0	0	0	1156279	69377	10037		
7	100000	1540000	180000	180000	1533000	47240	47240	12333	0	1180000	0	0	0	0	1110722	67466	137016		
8	100000	1982954	180000	180000	1662962	49880	49880	12285	0	520000	0	0	0	0	532285	32237	82127		
9	100000	1552000	180000	180000	1433000	26030	26030	47930	0	504000	0	0	0	0	531839	33116	58466		
10	100000	1502000	180000	180000	1550000	47400	47400	32535	0	504000	454000	0	0	0	591235	59485	18546		
11	100000	647500	180000	180000	1127000	33825	33825	788	0	1280000	0	0	0	0	1292788	75947	108622		
12	100000	1151000	180000	180000	1271000	45930	45930	19300	20243	924000	3150	0	0	0	1304432	80427	126327		
13	100000	1720000	180000	180000	1630000	19560	19560	20548	6073	904000	12350	0	0	0	561691	33701	35511		
14	100000	1151000	180000	180000	1331000	49730	49730	8638	68045	301000	81300	0	0	0	494633	29678	75038		
15	100000	1126000	180000	180000	1600000	48180	48180	35193	4963	0	133000	25900	0	0	109536	11971	60133		
16	100000	412500	180000	180000	1217000	56525	56525	28205	66073	1720000	147050	0	0	0	2018079	169283	204610		
17	100000	1565000	180000	180000	1430200	43095	43095	318	35180	3270000	0	0	0	0	231189	108000	241205		
18	100000	1275500	180000	180000	1250500	46085	46085	9013	12448	1640000	9300	0	0	0	1731261	103876	130771		
19	100000	1509000	180000	180000	1370000	45615	45615	0	0	19000	0	0	0	0	49000	2940	48000		
20	100000	1175900	180000	180000	1274000	46095	46095	5660	56403	1260000	563700	6227	0	0	1863622	113610	300711		
21	100000	1340500	180000	180000	1520000	45615	45615	0	0	750000	0	0	0	0	350000	45460	90975		
22	100000	1142900	180000	180000	1622000	48675	48675	4713	812000	0	0	0	0	0	816714	40101	92678		
23	100000	1672500	180000	180000	1332000	40575	40575	865	0	940000	0	0	0	0	316683	50453	91978		
24	100000	1535000	180000	180000	1469000	43005	43005	0	0	700000	0	0	0	0	716200	44177	88982		
25	100000	1107500	180000	180000	1380000	47685	47685	540	0	1680000	6000	0	0	0	1871000	112665	159900		
26	100000	1600000	180000	180000	1428000	56400	56400	930	0	0	0	0	0	0	1686200	100653	139253		
27	100000	1500000	180000	180000	1432000	42925	42925	23488	0	0	500	0	0	0	43988	3639	46534		
28	100000	1119000	180000	180000	1361000	41745	41745	5508	16070	563200	0	0	0	0	600500	36570	78113		

29	300000	1379528	180000	1659258	49786	21118	77245	2102000	1200	366700	44970	2551953	153117	205903
30	500000	1282000	180000	1532500	45975	6759	48723	840000		44050		939731	56384	103359
31	1000000	1056000	180000	1336000	40880	1814	23763	3600000			18201	202250	171927	213007
32	1000000	1056000	180000	1336000	40880	34645		504000		41800		600445	36027	76107
33	1000000	1218000	180000	1498000	44540	1789		3108000	47000	3850		3100045	186639	234579
34	1000000	1182000	180000	1462000	43860	17510	7143	2760000		282200		2928058	177537	22397
35	1000000	1281000	180000	1561000	46830	4775		1680000		570600	3713	759088	136265	180095
36	1000000	1178000	180000	1457000	43710	3383	217875	3290000		73400	801	3619068	216958	266668
37	1000000	1302000	180000	1582000	47460	4110				2481		2810	169	47629
38	1000000	1347000	180000	1627000	48810	6863	25750	3150000			5121	3247474	194848	241038
39	1000000	1218000	180000	1458000	44940	16000	36278	1960000		17100	2300	2057883	123425	168365
40	1000000	1131000	180000	1411000	42330	49100	87143	2198000	7200	6850		2337343	140241	185771
41	1000000	1218000	180000	1458000	44940	44338		1690000				1731008	103869	148800
42	1000000	1218000	180000	1458000	44940			11000				1648340	98920	143840
43	1000000	1266000	180000	1506000	46380	233	18843	2270000	12000	2930	91000	3412886	204774	25334
44	1000000	810000	180000	1090000	32700	783	11078	1369000		30530	30450	1747468	103848	13548
45	1000000	1212000	180000	1492000	44760	16880	72165	980000			27400	1123265	67786	112156
46	1000000	1262500	180000	1542500	46275	143033	7195	2450000	77750	30001	93850	2794478	167866	217041
47	1000000	1132000	180000	1412000	42360	10618		1689000				1690808	101448	143848
48	1000000	465000	180000	745000	22150			840000				840000	50481	77750
49	1000000	850000	180000	1130000	31900			1176000		100	350	1176000	70560	100460
50	1000000	705000	180000	985000	29350	23660	27090					54486	3264	15814
51	1000000	1311000	180000	1591000	47330			11300				632400	39622	30153
52	1000000	807000	180000	1117000	33510	32320	8171	1260000				1305144	78309	111819
53	1000000	1000000	180000	1280000	36000	17855	4073	2804000				2621355	157281	195981
54	1000000	225000	180000	505000	15150	36218						1780418	102075	111175
55	1000000	1278000	150000	1528000	46740	9000			29200		101750	145950	8757	55497
56	1000000	602300	180000	932500	27015	2265		470000		239400		217795	43068	78541
57	1000000	738000	180000	1015000	30480	9828	8950					43888	2513	32863
58	1000000	652500	180000	932500	27975	13805	6318	70000			4023	308556	6513	64888
59	1000000	353000	180000	815000	23190	4418	80893			13350	3860	104601	6426	51726

60	100000	637500	180000	817500	27525		2708	26053	1299000			23273	1350034	81002	100527
61	100000	652500	180000	832500	27975		7426	58065	1200000			26700	1510090	92345	120320
62	100000	1087000	180000	1267000	41010				1580000				1580000	100800	141810
63	100000	1359500	180000	1639500	45185		1086-8	17400	490000			8606	763454	45807	94992
64	100000	1341500	180000	1621500	48645		41928		1960000			16500	256458	15387	44032
65	100000	1142000	180000	1422000	42580		9-3		1680000			1800	1682773	100967	143327
66	100000	1078500	180000	1358500	40755		8771	41443	1680000			55421	1795635	107738	148193
67	100000	1096000	180000	1376000	41340		340					687	72037	4372	45662
68	100000	690000	180000	1290000	58100		99000					4374	103324	6199	44299
69	100000	1059000	180000	1339000	41340		33820	65128	390000		10115		570133	34298	15348
70	100000	1075000	180000	1355000	40170		50200	20715	1090000				1070005	64740	164010
71	100000	455000	180000	735000	21920		2508	9833	560000			15505	1936928	116216	138116
72	100000	1218000	180000	1498000	46940				1260000				1260000	75600	150540
73	100000	1260000	180000	1540000	46200		6040		1120000				1120000	67744	139944
74	100000	1218000	180000	1498000	46940		78160	7130	240000			1145	428435	25206	30046
75	100000	1185000	180000	1465000	43950		18795	49668	790000		6000		1656300	99378	143328
76	100000	1195000	180000	1475000	45950		10728	4172					14000	804	44844
77	100000	858000	180000	1138000	33160		24378	144510				27182	213452	12807	46947
78	100000	1027500	180000	1307500	39225		29245	23004	1480000			3869	1457086	87426	196651
79	100000	1218000	180000	1498000	46940		16005	37168	756000			39880	924797	55488	106428
80	100000	1152000	180000	1332000	42960		684000	69390	630000			58443	1569510	93955	196015
81	100000	1218000	180000	1498000	46940		18195	33888	388000			6673	674131	40448	45388
82	100000	1132000	180000	1412000	42540		5445	2343	1480000				1687981	101767	133677
83	100000	1125000	180000	1405000	42150		20868	1176000				27900	1498269	89896	132040
84	100000	608000	180000	888000	26400		7991		672000				685593	41156	52336
85	100000	727500	180000	1007500	30225				1540000			82000	1579900	94306	124755
86	100000	852000	180000	1132000	35940		63813	274473	3010000			102000	4113506	246810	280770
87	100000	1059000	180000	1339000	40110		41478	271678	2800000		6700	373700	7645356	218521	258821

No	K. POKOK	S. WAJIB	S. WAJIB	JUMLAH	JASA SHTU	JASA UNIT USAHA YANO DISEKTOR										TOTAL JASA SHTU	TOTAL JASA SHTU ANGG
						6	7	8	9	10	11	12	SEKIDA	JM.	15		
1	100000	70000	120000	980000	29489	54633	3654000							3918633	235318	264518	
2	100000	787956	120000	1007956	30239	8548	13828	150300				6886		419762	25186	5405	
3	100000	824900	120000	1014900	31320	53318	13928	112000	10880	100				189676	11381	43704	
4	100000	97811	120000	110711	35910	74445	10493	640300	9400	11946				961784	50247	94157	
5	100000	796800	120000	1016800	30488	328	28080		70000	13300				142728	8564	19448	
6	100000	804000	120000	1024000	30720	63108	83140	259000	8950	18350				648598	28122	58847	
7	100000	1117000	120000	1337000	40110			368000	7950	262250				1902000	112012	157122	
8	100000	209500	120000	918500	28785	3353	55260	610000	3200	159000				833713	50023	78898	
9	100000	2053511	120000	2273511	37808			644000	30200	208800	2290			980290	54557	92168	
10	100000	680135	120000	910135	27304	60	103495	189200	5780	386000	19198			83053	26583	53887	
11	100000	789800	120000	1009800	30270	1905	19738	342000		61600	6912			832215	49913	80203	
12	100000	1054500	120000	1274500	38255	2203	57803	3584000	308750	9614				4773370	296480	924847	
13	100000	625000	120000	845000	25350	62480	29710	20800						13190	6791	33148	
14	100000	850000	120000	1090000	32400	830	54903		24080					71733	4104	36704	
15	100000	102757	120000	126757	37883	14495	111390							138385	10193	47986	
16	100000	962000	120000	1172000	39160	101908	93710	1932000	19220	1436	5113			2092181	123711	160001	
17	100000	1053900	120000	1253900	37590	25095		3260000						1310695	80166	117756	
18	100000	1132003	120000	1252003	38813	5905	17665	1596000						1632579	97174	136984	
19	100000	857000	120000	1077000	32510	38078	3373	1540000		220800	2086			1834007	108291	140664	
20	100000	923083	120000	1149883	34899	379786		1610000	21200	6297				4692333	243554	238053	
21	100000	979088	120000	1199088	35790	5280	66043		6200	400				82225	4939	40729	
22	100000	1077000	120000	1297000	38910	1488	140000							141468	84068	122918	
23	100000	830000	120000	1050000	31290	94820	88303	924000		50850				1809913	1139715	145255	
24	100000	1077000	120000	1297000	38925	38380		2940000	14800	11000				3688886	183339	224764	
25	100000	796200	120000	1000000	30180	18643	57360		300	14000				145813	8748	38028	
26	100000	600500	120000	820500	24050	8381	18113	924000		7200	12800			1091794	61848	84804	
27	100000	660000	120000	880000	27180	13881		892000		31290				1082081	64325	91503	
28	100000	805300	120000	1008300	32644	80275	1763		366200					1912338	90760	123684	



29	100000	935237	120000	1155637	34669	3178	57120	245000	275430	6649	975600	507307	35244	60913
30	100000	834020	120000	1054000	31620	33978		76000				1074238	64352	95972
31	100000	495000	120000	715000	21465	5170	16018	94000	379050	7883		113971	6838	20503
32	100000	758000	120000	978000	20340	34060		980000				1393130	83388	112028
33	100000	859429	120000	1079499	32385	12000	19608	378000		4367		414275	24857	57242
34	100000	788000	120000	1008000	80240	43168	51968		69000	30593		196229	11724	49334
35	100000	881610	120000	1101610	33048	5608	109290	380000				462928	27777	60823
36	100000	797300	120000	1017000	30310	6300	33288	210000	36300	17709		622857	37374	67881
37	100000	959428	120000	1179428	35383	275	12400		112400	300		252815	14257	49660
38	100000	605000	120000	825000	24780	3388	68379		4883	16224		92002	5822	30222
39	100000	673000	120000	893000	33790	21608	52060	245000	65650	18065		427527	23676	61406
40	100000	866864	120000	1086864	32650	1870	80920	420000	331450	831		908153	54546	87112
41	100000	987000	120000	1207000	56210	21865	6403	840000	5000	9512		805775	58003	80213
42	100000	866628	120000	1086628	33419			378000				588000	35203	67600
43	100000	637820	120000	857820	23284	540	6938			7029		22039	1121	26985
44	100000	910560	120000	1130560	33817	4840		1170000	102000			1282545	70950	110878
45	100000	821000	120000	941000	32750	3290	58873	1300000	1000	13339	69300	448037	89215	121805
46	100000	776750	120000	966750	29903	11171	5543	1002000	150	13084		1121990	57512	97220
47	100000	756000	120000	956000	28000	16608	86615	600000	100550	28196		881969	57018	81908
48	100000	680000	120000	800000	72000	39071	39000	1000000	210460	77471	568400	1498336	119904	146004
49	100000	1072000	120000	1292000	39910	2133		1680000	41530	6313		2105596	126216	165126
50	100000	1028444	120000	1248444	37453	54112		1900000	98270		1496400	3513635	212618	290031
51	100000	1025445	120000	1245445	37263		18188	1260000	220835	12446		1722026	10322	140686
52	100000	1047426	120000	1267426	39021	27250	40538	1680000	211200			1488888	117330	155562
53	100000	822000	120000	1042000	31260	22820	127500	29000	7900	53050		219415	14965	46225
54	100000	738500	120000	958500	28755	7670	24060		191700	12263	1364980	1620463	92250	127988
55	100000	892000	120000	1112000	33360	5328	13338	518000	58290	22431	431600	2198915	13927	165290
56	100000	1001967	120000	1221967	36619	36800		43000	23000	20229		320852	21610	68283
57	100000	1058498	120000	1278498	38355	39213		2660000	10290			230064	162610	202863
58	100000	898800	120000	1118800	33567	10193	11423	700000	79000	13353		266471	45988	79553
59	100000	819800	120000	1139800	34196	1100	6828	672000	79000	50279		818217	60003	83289

## LANJUTAN LAMPIRAN 2

60	30000	287138	120000	1087138	30214	458	476500	18200	6068	520736	30044	60258
61	100000	1112862	120000	1332862	40586	223	24828	111000	7376	2127429	127646	168212
62	50000	842342	120000	1062342	31870	3498	20000	6300	2908	339261	20356	52226
63	80000	787495	120000	1007495	93225	8200	158038	15300	13199	2535157	152108	182313
64	80000	613000	120000	843000	25290	46185	500000	14030		584185	35661	60341
65	99999	795056	120000	1015056	30452	121018	62821	7330	13598	204739	12284	42736
66	60000	559000	120000	779000	23280	10800	110530	733	8895	467888	28079	51399
67	60000	558000	120000	778000	23340	1665		43033		44718	2683	26031
68	100000	392006	120000	602006	24000	10878	924000	5290	1190	947308	50838	30898
69	100000	516808	120000	736808	22095	2664	73131	30082	12015	97755	5865	27900
70	80000	875008	120000	1095008	32950	24075	5268	1400		870741	53244	83064
71	120000	907852	120000	1127852	31835	11000		179000	46000	286408	17384	51019
72	100000	1099508	120000	1319508	39985	41000	612000	9300		687568	41243	80800
73	100000	748928	120000	968928	29068	3843	900000			985843	59131	88210
74	100000	767000	120000	927000	27810	50500	1200	28200	34938	105823	6349	14190
75	100000	868000	120000	1088000	35640	114442	18178	73000	6604	1380377	82811	115408

LAMPIRAN 3 RATA-RATA JUMLAH PERMODALAN ANGGOTA  
GOLONGAN III

JUMLAH		TAKSIRAN		JUMLAH		KARYAWAN	
SP+SW				SP+SW			
505000	1347673	1209135		715000	1070597	1209135	
652000	1347673	1209135		736500	1070597	1209135	
700000	1347673	1209135		776000	1070597	1209135	
745000	1347673	1209135		778000	1070597	1209135	
800000	1347673	1209135		802800	1070597	1209135	
815000	1347673	1209135		825000	1070597	1209135	
860000	1347673	1209135		830500	1070597	1209135	
917500	1347673	1209135		843000	1070597	1209135	
932500	1347673	1209135		845000	1070597	1209135	
932500	1347673	1209135		852500	1070597	1209135	
932500	1347673	1209135		900000	1070597	1209135	
982000	1347673	1209135		906000	1070597	1209135	
1007500	1347673	1209135		910135	1070597	1209135	
1015000	1347673	1209135		927000	1070597	1209135	
1190000	1347673	1209135		956000	1070597	1209135	
1112000	1347673	1209135		958500	1070597	1209135	
1127500	1347673	1209135		959500	1070597	1209135	
1130000	1347673	1209135		968928	1070597	1209135	
1130000	1347673	1209135		978000	1070597	1209135	
1138000	1347673	1209135		980000	1070597	1209135	
1217500	1347673	1209135		996750	1070597	1209135	
1270000	1347673	1209135		1006000	1070597	1209135	
1280000	1347673	1209135		1007138	1070597	1209135	
1280000	1347673	1209135		1007896	1070597	1209135	
1377500	1347673	1209135		1007586	1070597	1209135	
1340000	1347673	1209135		1008000	1070597	1209135	
1330000	1347673	1209135		1009000	1070597	1209135	
1330000	1347673	1209135		1015056	1070597	1209135	
1330000	1347673	1209135		1016000	1070597	1209135	
1337000	1347673	1209135		1017000	1070597	1209135	
1339000	1347673	1209135		1024000	1070597	1209135	
1352500	1347673	1209135		1042000	1070597	1209135	
1389000	1347673	1209135		1045000	1070597	1209135	
1367000	1347673	1209135		1044000	1070597	1209135	
1378000	1347673	1209135		1054000	1070597	1209135	
1378000	1347673	1209135		1062342	1070597	1209135	
1391500	1347673	1209135		1073000	1070597	1209135	
1405000	1347673	1209135		1079498	1070597	1209135	
1411000	1347673	1209135		1080000	1070597	1209135	
1412000	1347673	1209135		1080628	1070597	1209135	
1412000	1347673	1209135		1086864	1070597	1209135	
1412000	1347673	1209135		1088000	1070597	1209135	

LANJUTAN LAMPIRAN 3

145000	1347673	1209135	1091000	1070597	1209135
145500	1347673	1209135	1095000	1070597	1209135
146000	1347673	1209135	1099120	1070597	1209135
146500	1347673	1209135	1101610	1070597	1209135
147000	1347673	1209135	1112000	1070597	1209135
147500	1347673	1209135	1118893	1070597	1209135
148000	1347673	1209135	1127832	1070597	1209135
148500	1347673	1209135	1130360	1070597	1209135
149000	1347673	1209135	1139039	1070597	1209135
149500	1347673	1209135	1149983	1070597	1209135
150000	1347673	1209135	1155633	1070597	1209135
150500	1347673	1209135	1172000	1070597	1209135
151000	1347673	1209135	1179420	1070597	1209135
151500	1347673	1209135	1193000	1070597	1209135
152000	1347673	1209135	1193000	1070597	1209135
152500	1347673	1209135	1197211	1070597	1209135
153000	1347673	1209135	1207000	1070597	1209135
153500	1347673	1209135	1221905	1070597	1209135
154000	1347673	1209135	1235643	1070597	1209135
154500	1347673	1209135	1248444	1070597	1209135
155000	1347673	1209135	1253000	1070597	1209135
155500	1347673	1209135	1253611	1070597	1209135
156000	1347673	1209135	1262757	1070597	1209135
156500	1347673	1209135	1267420	1070597	1209135
157000	1347673	1209135	1274500	1070597	1209135
157500	1347673	1209135	1278498	1070597	1209135
158000	1347673	1209135	1297000	1070597	1209135
158500	1347673	1209135	1297000	1070597	1209135
159000	1347673	1209135	1297000	1070597	1209135
159500	1347673	1209135	1319500	1070597	1209135
159800	1347673	1209135	1327000	1070597	1209135
159900	1347673	1209135	1337000	1070597	1209135
160000	1347673	1209135	1352862	1070597	1209135
1602000	1347673	1209135	<b>1070597</b>	<b>1070597</b>	<b>1209135</b>
1599500	1347673	1209135			
1551000	1347673	1209135			
1551000	1347673	1209135			
1666000	1347673	1209135			
1621500	1347673	1209135			
1622500	1347673	1209135			
1627000	1347673	1209135			
1679500	1347673	1209135			
1659528	1347673	1209135			
162994	1347673	1209135			
<b>1347673</b>	<b>1347673</b>	<b>1209135</b>			

LAMPIRAN 4 RATA-RATA PEMBELIAN TUNAI ANGGOTA GOL. III

TUNAI DOSEN			TUNAI KARYAWAN		
0	24498.77	28963.705	0	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	0	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	0	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	0	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	0	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	0	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	60	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	225	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	275	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	328	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	408	33428.64	28963.705
0	24498.77	28963.705	830	33428.64	28963.705
318	24498.77	28963.705	985	33428.64	28963.705
350	24498.77	28963.705	100	33428.64	28963.705
390	24498.77	28963.705	665	33428.64	28963.705
410	24498.77	28963.705	870	33428.64	28963.705
540	24498.77	28963.705	965	33428.64	28963.705
688	24498.77	28963.705	1123	33428.64	28963.705
800	24498.77	28963.705	1305	33428.64	28963.705
885	24498.77	28963.705	1668	33428.64	28963.705
905	24498.77	28963.705	1178	33428.64	28963.705
920	24498.77	28963.705	1353	33428.64	28963.705
975	24498.77	28963.705	1388	33428.64	28963.705
1400	24498.77	28963.705	1498	33428.64	28963.705
1715	24498.77	28963.705	1668	33428.64	28963.705
1795	24498.77	28963.705	1708	33428.64	28963.705
2395	24498.77	28963.705	4645	33428.64	28963.705
2855	24498.77	28963.705	5170	33428.64	28963.705
2593	24498.77	28963.705	5280	33428.64	28963.705
4498	24498.77	28963.705	5325	33428.64	28963.705
4713	24498.77	28963.705	5455	33428.64	28963.705
4775	24498.77	28963.705	5845	33428.64	28963.705
4965	24498.77	28963.705	5905	33428.64	28963.705
5000	24498.77	28963.705	6300	33428.64	28963.705
5445	24498.77	28963.705	7670	33428.64	28963.705
5660	24498.77	28963.705	8180	33428.64	28963.705
5708	24498.77	28963.705	8200	33428.64	28963.705
6958	24498.77	28963.705	8548	33428.64	28963.705
7436	24498.77	28963.705	8995	33428.64	28963.705
7568	24498.77	28963.705	10800	33428.64	28963.705
8015	24498.77	28963.705	10878	33428.64	28963.705
8171	24498.77	28963.705	11170	33428.64	28963.705
8638	24498.77	28963.705	14495	33428.64	28963.705

## LAMBIAN LAMPIRAN 4

8771	24498.77	28963.705	14043	33428.64	28963.705
9000	24498.77	28963.705	21665	33428.64	28963.705
9698	24498.77	28963.705	21860	33428.64	28963.705
10728	24498.77	28963.705	22820	33428.64	28963.705
10808	24498.77	28963.705	22928	33428.64	28963.705
12285	24498.77	28963.705	26073	33428.64	28963.705
12333	24498.77	28963.705	26095	33428.64	28963.705
13195	24498.77	28963.705	27253	33428.64	28963.705
16005	24498.77	28963.705	36083	33428.64	28963.705
16103	24498.77	28963.705	36868	33428.64	28963.705
16218	24498.77	28963.705	36503	33428.64	28963.705
17355	24498.77	28963.705	36608	33428.64	28963.705
18743	24498.77	28963.705	38978	33428.64	28963.705
18795	24498.77	28963.705	38975	33428.64	28963.705
21308	24498.77	28963.705	39213	33428.64	28963.705
21838	24498.77	28963.705	43988	33428.64	28963.705
23666	24498.77	28963.705	46185	33428.64	28963.705
24328	24498.77	28963.705	53248	33428.64	28963.705
24736	24498.77	28963.705	54333	33428.64	28963.705
26278	24498.77	28963.705	56633	33428.64	28963.705
28205	24498.77	28963.705	58286	33428.64	28963.705
28245	24498.77	28963.705	62488	33428.64	28963.705
32333	24498.77	28963.705	65188	33428.64	28963.705
33488	24498.77	28963.705	74445	33428.64	28963.705
33803	24498.77	28963.705	74820	33428.64	28963.705
33895	24498.77	28963.705	101708	33428.64	28963.705
34645	24498.77	28963.705	130800	33428.64	28963.705
35193	24498.77	28963.705	144445	33428.64	28963.705
39348	24498.77	28963.705	121018	33428.64	28963.705
41478	24498.77	28963.705	188311	33428.64	28963.705
43958	24498.77	28963.705	301273	33428.64	28963.705
44158	24498.77	28963.705	379786	33428.64	28963.705
50230	24498.77	28963.705	<b>33428.64</b>	<b>33428.64</b>	<b>28963.705</b>
53820	24498.77	28963.705			
55958	24498.77	28963.705			
65833	24498.77	28963.705			
68003	24498.77	28963.705			
70160	24498.77	28963.705			
87143	24498.77	28963.705			
108648	24498.77	28963.705			
117733	24498.77	28963.705			
145633	24498.77	28963.705			
393053	24498.77	28963.705			
<b>24498.77</b>	<b>24498.77</b>	<b>28963.705</b>			



LANJUTAN LAMPIRAN 5

7130	35724.37	38785.485	34907	41846.6	38785.485
7395	35724.37	38785.485	35710	41846.6	38785.485
7543	35724.37	38785.485	40538	41846.6	38785.485
8990	35724.37	38785.485	51968	41846.6	38785.485
9855	35724.37	38785.485	52993	41846.6	38785.485
11078	35724.37	38785.485	53600	41846.6	38785.485
12448	35724.37	38785.485	59075	41846.6	38785.485
16070	35724.37	38785.485	57120	41846.6	38785.485
17400	35724.37	38785.485	57084	41846.6	38785.485
19843	35724.37	38785.485	57803	41846.6	38785.485
20243	35724.37	38785.485	62823	41846.6	38785.485
20715	35724.37	38785.485	66043	41846.6	38785.485
20868	35724.37	38785.485	68370	41846.6	38785.485
23301	35724.37	38785.485	70600	41846.6	38785.485
25730	35724.37	38785.485	73100	41846.6	38785.485
26764	35724.37	38785.485	87149	41846.6	38785.485
26053	35724.37	38785.485	83994	41846.6	38785.485
27090	35724.37	38785.485	86515	41846.6	38785.485
28953	35724.37	38785.485	88993	41846.6	38785.485
35180	35724.37	38785.485	103695	41846.6	38785.485
35415	35724.37	38785.485	108290	41846.6	38785.485
35465	35724.37	38785.485	110630	41846.6	38785.485
37168	35724.37	38785.485	112913	41846.6	38785.485
41443	35724.37	38785.485	114090	41846.6	38785.485
48723	35724.37	38785.485	124340	41846.6	38785.485
49868	35724.37	38785.485	127595	41846.6	38785.485
53388	35724.37	38785.485	153338	41846.6	38785.485
58065	35724.37	38785.485	158038	41846.6	38785.485
58235	35724.37	38785.485	181880	41846.6	38785.485
56823	35724.37	38785.485	352888	41846.6	38785.485
89980	35724.37	38785.485	<b>41846.6</b>	<b>41846.6</b>	<b>38785.485</b>
72165	35724.37	38785.485			
77245	35724.37	38785.485			
80893	35724.37	38785.485			
93378	35724.37	38785.485			
139238	35724.37	38785.485			
144543	35724.37	38785.485			
217875	35724.37	38785.485			
221678	35724.37	38785.485			
227473	35724.37	38785.485			
812000	35724.37	38785.485			
<b>35724.37</b>	<b>35724.37</b>	<b>38785.485</b>			





LANJUTAN LAMPIRAN 6

687	56019.43	71263.995	81200	86508.56	*1263.995
1143	56019.43	71263.995	41053	86508.56	*1263.995
1250	56019.43	71263.995	51100	86508.56	*1263.995
1800	56019.43	71263.995	61600	86508.56	*1263.995
2400	56019.43	71263.995	61600	86508.56	*1263.995
2550	56019.43	71263.995	69500	86508.56	*1263.995
2800	56019.43	71263.995	70000	86508.56	*1263.995
3150	56019.43	71263.995	77000	86508.56	*1263.995
3850	56019.43	71263.995	86000	86508.56	*1263.995
3899	56019.43	71263.995	95500	86508.56	*1263.995
4324	56019.43	71263.995	106350	86508.56	*1263.995
4636	56019.43	71263.995	105000	86508.56	*1263.995
6673	56019.43	71263.995	106730	86508.56	*1263.995
6830	56019.43	71263.995	112800	86508.56	*1263.995
12280	56019.43	71263.995	121000	86508.56	*1263.995
15150	56019.43	71263.995	129000	86508.56	*1263.995
15505	56019.43	71263.995	145450	86508.56	*1263.995
16500	56019.43	71263.995	159550	86508.56	*1263.995
17100	56019.43	71263.995	166200	86508.56	*1263.995
19145	56019.43	71263.995	191700	86508.56	*1263.995
27182	56019.43	71263.995	206800	86508.56	*1263.995
39890	56019.43	71263.995	219450	86508.56	*1263.995
40600	56019.43	71263.995	211300	86508.56	*1263.995
44050	56019.43	71263.995	229800	86508.56	*1263.995
58443	56019.43	71263.995	224850	86508.56	*1263.995
61800	56019.43	71263.995	226800	86508.56	*1263.995
65421	56019.43	71263.995	273450	86508.56	*1263.995
70000	56019.43	71263.995	326000	86508.56	*1263.995
73400	56019.43	71263.995	371450	86508.56	*1263.995
81300	56019.43	71263.995	379050	86508.56	*1263.995
82000	56019.43	71263.995	411150	86508.56	*1263.995
125530	56019.43	71263.995	582200	86508.56	*1263.995
13600	56019.43	71263.995	587050	86508.56	*1263.995
147030	56019.43	71263.995	<b>86508.56</b>	<b>86508.56</b>	<b>71263.995</b>
202200	56019.43	71263.995			
209700	56019.43	71263.995			
219400	56019.43	71263.995			
279600	56019.43	71263.995			
306700	56019.43	71263.995			
340550	56019.43	71263.995			
373200	56019.43	71263.995			
54900	56019.43	71263.995			
561300	56019.43	71263.995			
70600	56019.43	71263.995			
<b>56019.43</b>	<b>56019.43</b>	<b>71263.995</b>			



LANJUTAN LAMPIRAN 7

0	18477.46	22140.585	9614	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	9805	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	11946	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	12015	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	12253	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	12446	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	13084	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	13199	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	13339	25803.71	22140.585
0	18477.46	22140.585	13598	25803.71	22140.585
890	18477.46	22140.585	16224	25803.71	22140.585
1099	18477.46	22140.585	17709	25803.71	22140.585
1191	18477.46	22140.585	18069	25803.71	22140.585
1649	18477.46	22140.585	19198	25803.71	22140.585
2200	18477.46	22140.585	22433	25803.71	22140.585
3121	18477.46	22140.585	24229	25803.71	22140.585
3550	18477.46	22140.585	28196	25803.71	22140.585
3572	18477.46	22140.585	28350	25803.71	22140.585
3713	18477.46	22140.585	30993	25803.71	22140.585
3800	18477.46	22140.585	31253	25803.71	22140.585
3899	18477.46	22140.585	34938	25803.71	22140.585
4023	18477.46	22140.585	43500	25803.71	22140.585
4379	18477.46	22140.585	46600	25803.71	22140.585
6303	18477.46	22140.585	50279	25803.71	22140.585
7337	18477.46	22140.585	51800	25803.71	22140.585
7621	18477.46	22140.585	53050	25803.71	22140.585
8227	18477.46	22140.585	54000	25803.71	22140.585
8600	18477.46	22140.585	72800	25803.71	22140.585
9150	18477.46	22140.585	77471	25803.71	22140.585
12075	18477.46	22140.585	139900	25803.71	22140.585
17399	18477.46	22140.585	262250	25803.71	22140.585
18200	18477.46	22140.585	266850	25803.71	22140.585
23273	18477.46	22140.585	<b>25803.71</b>	<b>25803.71</b>	<b>22140.585</b>
25800	18477.46	22140.585			
27400	18477.46	22140.585			
30450	18477.46	22140.585			
44900	18477.46	22140.585			
53734	18477.46	22140.585			
93650	18477.46	22140.585			
97050	18477.46	22140.585			
101750	18477.46	22140.585			
102700	18477.46	22140.585			
730200	18477.46	22140.585			
<b>18477.46</b>	<b>18477.46</b>	<b>22140.585</b>			





LAMPIRAN 9 RATA-RATA UNIT SIMPAN PINJAM ANGGOTA  
GOLONGAN III

DSP			LNP		
DOSEN			KARYAWAN		
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
0	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
11300	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
49000	1112241	939403.85	0	766566.7	939403.85
70000	1112241	939403.85	1200	766566.7	939403.85
168000	1112241	939403.85	21000	766566.7	939403.85
196000	1112241	939403.85	28000	766566.7	939403.85
180000	1112241	939403.85	38000	766566.7	939403.85
308000	1112241	939403.85	70000	766566.7	939403.85
350000	1112241	939403.85	84000	766566.7	939403.85
350000	1112241	939403.85	113000	766566.7	939403.85
420000	1112241	939403.85	189000	766566.7	939403.85
476000	1112241	939403.85	210000	766566.7	939403.85
490000	1112241	939403.85	245000	766566.7	939403.85
504000	1112241	939403.85	245000	766566.7	939403.85
504000	1112241	939403.85	250000	766566.7	939403.85
514000	1112241	939403.85	335000	766566.7	939403.85
504000	1112241	939403.85	350000	766566.7	939403.85
525000	1112241	939403.85	350000	766566.7	939403.85
560000	1112241	939403.85	378000	766566.7	939403.85
563200	1112241	939403.85	418000	766566.7	939403.85
588000	1112241	939403.85	427000	766566.7	939403.85
638000	1112241	939403.85	478000	766566.7	939403.85
672000	1112241	939403.85	504000	766566.7	939403.85
700000	1112241	939403.85	518000	766566.7	939403.85
756000	1112241	939403.85	574000	766566.7	939403.85
756000	1112241	939403.85	602000	766566.7	939403.85
840000	1112241	939403.85	613000	766566.7	939403.85
840000	1112241	939403.85	633000	766566.7	939403.85
860000	1112241	939403.85	648000	766566.7	939403.85
824000	1112241	939403.85	672000	766566.7	939403.85
880000	1112241	939403.85	703000	766566.7	939403.85







LAMPU'AN LAMPIRAN 10

0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	0	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	10000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	10000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	12000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	12000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	14000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	15000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	13000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	24000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	24000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	20000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	20000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	25000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	25000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	15000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	16000	7114.667	10143.539
0	13172.41	10143.539	19000	7114.667	10143.539
3500	13172.41	10143.539	40000	7114.667	10143.539
10000	13172.41	10143.539	41000	7114.667	10143.539
11000	13172.41	10143.539	41000	7114.667	10143.539
13000	13172.41	10143.539	42000	7114.667	10143.539
17500	13172.41	10143.539	7114.667	7114.667	10143.539
19000	13172.41	10143.539			
23000	13172.41	10143.539			
23000	13172.41	10143.539			
32000	13172.41	10143.539			
38000	13172.41	10143.539			
39500	13172.41	10143.539			
45000	13172.41	10143.539			
71000	13172.41	10143.539			
99000	13172.41	10143.539			
984000	13172.41	10143.539			
<b>13172.41</b>	<b>13172.41</b>	<b>10143.539</b>			



LANJUTAN LAMPIRAN 11

0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	0	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	-400	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	700	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	6000	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	6000	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	6500	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	8400	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	8950	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	9500	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	10800	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	11000	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	12000	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	17500	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	14800	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	15200	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	19250	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	21200	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	24550	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	24600	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	36200	5442	4630,483
0	3818,966	4630,483	73600	5442	4630,483
1200	3818,966	4630,483	8200	5442	4630,483
6700	3818,966	4630,483	5442	5442	4630,483
7200	3818,966	4630,483			
11000	3818,966	4630,483			
15000	3818,966	4630,483			
27600	3818,966	4630,483			
27750	3818,966	4630,483			
30800	3818,966	4630,483			
39200	3818,966	4630,483			
47000	3818,966	4630,483			
51800	3818,966	4630,483			
61000	3818,966	4630,483			
<b>3818,966</b>	<b>3818,966</b>	<b>4630,483</b>			

LAMPIRAN 12 RATA-RATA SHU PERMODALAN ANGGOTA GOL. III

SIU			SIU		
SIMPANAN			SIMPANAN		
DIKIRIN			KARYAWAN		
15180	40430.18	36261.77	21465	32093.36	36261.77
19560	40430.18	36261.77	22095	32093.36	36261.77
21900	40430.18	36261.77	23090	32093.36	36261.77
22350	40430.18	36261.77	23280	32093.36	36261.77
23030	40430.18	36261.77	23340	32093.36	36261.77
23090	40430.18	36261.77	23000	32093.36	36261.77
26400	40430.18	36261.77	24750	32093.36	36261.77
27525	40430.18	36261.77	25200	32093.36	36261.77
27975	40430.18	36261.77	25350	32093.36	36261.77
27975	40430.18	36261.77	25584	32093.36	36261.77
27975	40430.18	36261.77	27000	32093.36	36261.77
29590	40430.18	36261.77	27180	32093.36	36261.77
30794	40430.18	36261.77	27304	32093.36	36261.77
30490	40430.18	36261.77	27810	32093.36	36261.77
32700	40430.18	36261.77	28680	32093.36	36261.77
33510	40430.18	36261.77	28755	32093.36	36261.77
33825	40430.18	36261.77	28785	32093.36	36261.77
33900	40430.18	36261.77	29068	32093.36	36261.77
33940	40430.18	36261.77	29343	32093.36	36261.77
34140	40430.18	36261.77	29400	32093.36	36261.77
34525	40430.18	36261.77	29903	32093.36	36261.77
38100	40430.18	36261.77	30180	32093.36	36261.77
38400	40430.18	36261.77	30214	32093.36	36261.77
38400	40430.18	36261.77	30223	32093.36	36261.77
39225	40430.18	36261.77	30234	32093.36	36261.77
40080	40430.18	36261.77	30240	32093.36	36261.77
40080	40430.18	36261.77	30270	32093.36	36261.77
40080	40430.18	36261.77	30452	32093.36	36261.77
40080	40430.18	36261.77	30480	32093.36	36261.77
40110	40430.18	36261.77	30510	32093.36	36261.77
40170	40430.18	36261.77	30720	32093.36	36261.77
40575	40430.18	36261.77	31260	32093.36	36261.77
40755	40430.18	36261.77	31290	32093.36	36261.77
41010	40430.18	36261.77	31320	32093.36	36261.77
41340	40430.18	36261.77	31620	32093.36	36261.77
41340	40430.18	36261.77	31870	32093.36	36261.77
41745	40430.18	36261.77	32310	32093.36	36261.77
42190	40430.18	36261.77	32385	32093.36	36261.77
42330	40430.18	36261.77	32400	32093.36	36261.77
42360	40430.18	36261.77	32414	32093.36	36261.77
42360	40430.18	36261.77	32606	32093.36	36261.77
42360	40430.18	36261.77	32640	32093.36	36261.77
42600	40430.18	36261.77	32730	32093.36	36261.77
42915	40430.18	36261.77	32850	32093.36	36261.77

LAMPUAN LAMPIRAN 12

42960	40430.18	36261.77	32944	32093.36	36261.77
43099	40430.18	36261.77	33048	32093.36	36261.77
43710	40430.18	36261.77	33360	32093.36	36261.77
43860	40430.18	36261.77	33567	32093.36	36261.77
43905	40430.18	36261.77	33835	32093.36	36261.77
43950	40430.18	36261.77	33917	32093.36	36261.77
43950	40430.18	36261.77	34196	32093.36	36261.77
44760	40430.18	36261.77	34499	32093.36	36261.77
44850	40430.18	36261.77	34669	32093.36	36261.77
44940	40430.18	36261.77	35160	32093.36	36261.77
44940	40430.18	36261.77	35363	32093.36	36261.77
44940	40430.18	36261.77	35790	32093.36	36261.77
44940	40430.18	36261.77	35790	32093.36	36261.77
44940	40430.18	36261.77	35910	32093.36	36261.77
44940	40430.18	36261.77	36210	32093.36	36261.77
44940	40430.18	36261.77	36559	32093.36	36261.77
44940	40430.18	36261.77	3763	32093.36	36261.77
45615	40430.18	36261.77	37433	32093.36	36261.77
45615	40430.18	36261.77	37590	32093.36	36261.77
45750	40430.18	36261.77	37608	32093.36	36261.77
45950	40430.18	36261.77	37993	32093.36	36261.77
45950	40430.18	36261.77	38023	32093.36	36261.77
45975	40430.18	36261.77	38235	32093.36	36261.77
46000	40430.18	36261.77	38333	32093.36	36261.77
46275	40430.18	36261.77	38910	32093.36	36261.77
46380	40430.18	36261.77	38910	32093.36	36261.77
46695	40430.18	36261.77	39215	32093.36	36261.77
46695	40430.18	36261.77	39585	32093.36	36261.77
46740	40430.18	36261.77	39810	32093.36	36261.77
46740	40430.18	36261.77	40110	32093.36	36261.77
46830	40430.18	36261.77	40586	32093.36	36261.77
47460	40430.18	36261.77	<b>32093.36</b>	<b>32093.36</b>	<b>36261.77</b>
47685	40430.18	36261.77			
47730	40430.18	36261.77			
47730	40430.18	36261.77			
48180	40430.18	36261.77			
48645	40430.18	36261.77			
48675	40430.18	36261.77			
48810	40430.18	36261.77			
49185	40430.18	36261.77			
49786	40430.18	36261.77			
49890	40430.18	36261.77			
<b>40430.18</b>	<b>40430.18</b>	<b>36261.77</b>			

## LAMPIRAN 13 RATA-RATA SHU PERTOKOAN ANGGOTA GO... III

DOSEN	SHU PERTOKOAN		SHU PERTOKOAN		KARYAWAN	
11879.03	0	15582.96				
11879.03	0	15582.96	0	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	0	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	0	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	0	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	0	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	0	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	3.6	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	13.5	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	16.5	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	19.6	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	28.00	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	48.8	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	36.1	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	66	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	99.9	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	112.2	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	123.6	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	136.98	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	150.18	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	184.08	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	236.46	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	285.18	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	287.28	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	423.48	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	567.72	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	804.96	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	1068.18	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	1137.28	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	1401	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	1467.78	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	1684.56	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	1821.24	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	1981.5	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	2170.98	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	2341.12	19286.89	15582.96	
11879.03	0	15582.96	2996.88	19286.89	15582.96	
11879.03	38.28	15582.96	3405.06	19286.89	15582.96	
11879.03	91.8	15582.96	3460.38	19286.89	15582.96	
11879.03	146.7	15582.96	3692.94	19286.89	15582.96	
11879.03	236.22	15582.96	4139.04	19286.89	15582.96	
11879.03	327.78	15582.96	4329.72	19286.89	15582.96	
11879.03	335.6	15582.96	4746.96	19286.89	15582.96	
11879.03	421.5	15582.96	5222.1	19286.89	15582.96	
11879.03	440.38	15582.96	6012.6	19286.89	15582.96	

LANJUTAN LAMPIRAN 13

11879.01	5158	15582.96	6862.3	19286.89	15582.96
11879.02	5877	15582.96	7818.54	19286.89	15582.96
11879.03	605.38	15582.96	8171.7	19286.89	15582.96
11879.04	7074	15582.96	8737.74	19286.89	15582.96
11879.05	7803	15582.96	9509.22	19286.89	15582.96
11879.06	895.08	15582.96	10091.32	19286.89	15582.96
11879.07	980.12	15582.96	11118.54	19286.89	15582.96
11879.08	1223.64	15582.96	12107.64	19286.89	15582.96
11879.09	1373.26	15582.96	13168.16	19286.89	15582.96
11879.10	1636.9	15582.96	14225.22	19286.89	15582.96
11879.11	1697.64	15582.96	15252.3	19286.89	15582.96
11879.12	2076.34	15582.96	16006.2	19286.89	15582.96
11879.13	2310.48	15582.96	16718.96	19286.89	15582.96
11879.14	2515.74	15582.96	17540.96	19286.89	15582.96
11879.15	27.8	15582.96	18085.82	19286.89	15582.96
11879.16	27851	15582.96	18405.06	19286.89	15582.96
11879.17	2934.66	15582.96	19856.28	19286.89	15582.96
11879.18	3487.92	15582.96	21658.68	19286.89	15582.96
11879.19	4364.12	15582.96	22884.06	19286.89	15582.96
11879.20	4788.18	15582.96	23524.02	19286.89	15582.96
11879.21	5012.64	15582.96	25240.5	19286.89	15582.96
11879.22	6012.9	15582.96	10345.88	19286.89	15582.96
11879.23	6178.3	15582.96	11710.24	19286.89	15582.96
11879.24	6865.1	15582.96	79875.98	19286.89	15582.96
11879.25	76.7	15582.96	21431.88	19286.89	15582.96
11879.26	7918.44	15582.96	97188.4	19286.89	15582.96
11879.27	8630.28	15582.96	99617.4	19286.89	15582.96
11879.28	9176.4	15582.96	104332.62	19286.89	15582.96
11879.29	12372.24	15582.96	136363.14	19286.89	15582.96
11879.30	13117.56	15582.96	169560.3	19286.89	15582.96
11879.31	13718.76	15582.96	214321.44	19286.89	15582.96
11879.32	18029.8	15582.96	<b>19286.89</b>	<b>19286.89</b>	<b>15582.96</b>
11879.33	18860.7	15582.96			
11879.34	21644.38	15582.96			
11879.35	37331.88	15582.96			
11879.36	69244.32	15582.96			
11879.37	85124.38	15582.96			
11879.38	118644.8	15582.96			
11879.39	127339.18	15582.96			
11879.40	137764.78	15582.96			
11879.41	227820	15582.96			
<b>11879.03</b>	<b>11879.03</b>	<b>15582.96</b>			





LANJUTAN LAMPIRAN 14

65520	67510.46	56752.23	44520	45994	56752.23
65300	67510.46	56752.23	50400	45994	56752.23
67200	67510.46	56752.23	53400	45994	56752.23
67200	67510.46	56752.23	53400	45994	56752.23
70560	67510.46	56752.23	52420	45994	56752.23
70560	67510.46	56752.23	55440	45994	56752.23
75600	67510.46	56752.23	55440	45994	56752.23
75600	67510.46	56752.23	55440	45994	56752.23
76000	67510.46	56752.23	58800	45994	56752.23
75600	67510.46	56752.23	58800	45994	56752.23
75600	67510.46	56752.23	60480	45994	56752.23
77700	67510.46	56752.23	65520	45994	56752.23
81900	67510.46	56752.23	70560	45994	56752.23
84000	67510.46	56752.23	75600	45994	56752.23
92400	67510.46	56752.23	75600	45994	56752.23
92400	67510.46	56752.23	79800	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	84000	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	92400	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	95760	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	96600	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	100800	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	100800	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	100800	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	100800	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	105378	45994	56752.23
100800	67510.46	56752.23	113400	45994	56752.23
104160	67510.46	56752.23	115920	45994	56752.23
109200	67510.46	56752.23	118440	45994	56752.23
117600	67510.46	56752.23	159600	45994	56752.23
120000	67510.46	56752.23	176400	45994	56752.23
131860	67510.46	56752.23	213840	45994	56752.23
147600	67510.46	56752.23	251040	45994	56752.23
156240	67510.46	56752.23	45994	45994	56752.23
163800	67510.46	56752.23			
168000	67510.46	56752.23			
176400	67510.46	56752.23			
180600	67510.46	56752.23			
186480	67510.46	56752.23			
189000	67510.46	56752.23			
196560	67510.46	56752.23			
196560	67510.46	56752.23			
197400	67510.46	56752.23			
<b>67510.46</b>	<b>67510.46</b>	<b>56752.23</b>			



LANJUTAN LAMPIRAN 15

0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	0	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	264	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	742	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	960	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	960	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	1.10	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	1224	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	1377	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	1500	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	2028	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	2.00	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	2.38	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	2640	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	2.78	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	2862	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	3261	753,4	886,4415
0	1019.483	886.4415	3.33	753,4	886,4415
330	1019.483	886.4415	3643	753,4	886,4415
600	1019.483	886.4415	3906	753,4	886,4415
666	1019.483	886.4415	4272	753,4	886,4415
702	1019.483	886.4415	7676	753,4	886,4415
1320	1019.483	886.4415	7992	753,4	886,4415
1602	1019.483	886.4415	<b>753,4</b>	<b>753,4</b>	<b>886,4415</b>
2040	1019.483	886.4415			
2380	1019.483	886.4415			
3576	1019.483	886.4415			
3945	1019.483	886.4415			
4218	1019.483	886.4415			
4682	1019.483	886.4415			
7080	1019.483	886.4415			
9048	1019.483	886.4415			
44700	1019.483	886.4415			
<b>1031337</b>	<b>1019.483</b>	<b>886.4415</b>			

## LAMPIRAN 16 RATA-RATA TOTAL SHU YANG DITERIMA ANGGOTA GOLONGAN III

TOTAL JASA			TOTAL JASA		
SHU ANGG	DOSEN		SHU ANGG	KARYAWAN	
31329	122573.1	110346.38	26023	98119.65	110346.375
32814	122573.1	110346.38	26905	98119.65	110346.375
32903	122573.1	110346.38	27960	98119.65	110346.375
34488	122573.1	110346.38	28303	98119.65	110346.375
41295	122573.1	110346.38	30272	98119.65	110346.375
44844	122573.1	110346.38	32341	98119.65	110346.375
45554	122573.1	110346.38	34190	98119.65	110346.375
49662	122573.1	110346.38	36704	98119.65	110346.375
46647	122573.1	110346.38	38928	98119.65	110346.375
47629	122573.1	110346.38	39044	98119.65	110346.375
48335	122573.1	110346.38	40729	98119.65	110346.375
53261	122573.1	110346.38	42014	98119.65	110346.375
55497	122573.1	110346.38	42701	98119.65	110346.375
58164	122573.1	110346.38	42736	98119.65	110346.375
60153	122573.1	110346.38	46223	98119.65	110346.375
64032	122573.1	110346.38	47986	98119.65	110346.375
67550	122573.1	110346.38	49640	98119.65	110346.375
68052	122573.1	110346.38	51618	98119.65	110346.375
70640	122573.1	110346.38	51339	98119.65	110346.375
71443	122573.1	110346.38	52226	98119.65	110346.375
72750	122573.1	110346.38	53887	98119.65	110346.375
75348	122573.1	110346.38	55425	98119.65	110346.375
75608	122573.1	110346.38	57242	98119.65	110346.375
76107	122573.1	110346.38	58842	98119.65	110346.375
78315	122573.1	110346.38	60258	98119.65	110346.375
82127	122573.1	110346.38	60341	98119.65	110346.375
85148	122573.1	110346.38	60828	98119.65	110346.375
86352	122573.1	110346.38	61466	98119.65	110346.375
88082	122573.1	110346.38	67699	98119.65	110346.375
90975	122573.1	110346.38	67884	98119.65	110346.375
91038	122573.1	110346.38	68269	98119.65	110346.375
94990	122573.1	110346.38	69913	98119.65	110346.375
97676	122573.1	110346.38	78808	98119.65	110346.375
100428	122573.1	110346.38	79555	98119.65	110346.375
102339	122573.1	110346.38	80203	98119.65	110346.375
104460	122573.1	110346.38	80827	98119.65	110346.375
104510	122573.1	110346.38	80898	98119.65	110346.375
106949	122573.1	110346.38	81598	98119.65	110346.375
108523	122573.1	110346.38	83289	98119.65	110346.375
109557	122573.1	110346.38	84898	98119.65	110346.375
109472	122573.1	110346.38	85094	98119.65	110346.375
11819	122573.1	110346.38	87132	98119.65	110346.375
12156	122573.1	110346.38	88239	98119.65	110346.375
12916	122573.1	110346.38	89213	98119.65	110346.375

LANJUTAN LAMPIRAN 16

113944	122575.1	110346.38	91505	98119.65	110346.375
114978	122575.1	110346.38	92165	98119.65	110346.375
117175	122575.1	110346.38	94157	98119.65	110346.375
120320	122575.1	110346.38	95972	98119.65	110346.375
120540	122575.1	110346.38	97220	98119.65	110346.375
124755	122575.1	110346.38	110876	98119.65	110346.375
126557	122575.1	110346.38	112928	98119.65	110346.375
126651	122575.1	110346.38	115451	98119.65	110346.375
130066	122575.1	110346.38	117750	98119.65	110346.375
136915	122575.1	110346.38	121945	98119.65	110346.375
137548	122575.1	110346.38	122998	98119.65	110346.375
138116	122575.1	110346.38	123684	98119.65	110346.375
139255	122575.1	110346.38	125585	98119.65	110346.375
141810	122575.1	110346.38	136984	98119.65	110346.375
143327	122575.1	110346.38	140004	98119.65	110346.375
143330	122575.1	110346.38	140005	98119.65	110346.375
143627	122575.1	110346.38	143225	98119.65	110346.375
145908	122575.1	110346.38	146604	98119.65	110346.375
147840	122575.1	110346.38	155562	98119.65	110346.375
146685	122575.1	110346.38	157122	98119.65	110346.375
148493	122575.1	110346.38	160871	98119.65	110346.375
148800	122575.1	110346.38	163126	98119.65	110346.375
150571	122575.1	110346.38	165297	98119.65	110346.375
154440	122575.1	110346.38	168232	98119.65	110346.375
159980	122575.1	110346.38	182333	98119.65	110346.375
160314	122575.1	110346.38	200965	98119.65	110346.375
168365	122575.1	110346.38	224264	98119.65	110346.375
182371	122575.1	110346.38	250071	98119.65	110346.375
183695	122575.1	110346.38	264318	98119.65	110346.375
195081	122575.1	110346.38	278603	98119.65	110346.375
202963	122575.1	110346.38	324607	98119.65	110346.375
212007	122575.1	110346.38	<b>98119.65</b>	<b>98119.65</b>	<b>110346.375</b>
215941	122575.1	110346.38			
221397	122575.1	110346.38			
227383	122575.1	110346.38			
234579	122575.1	110346.38			
241785	122575.1	110346.38			
243698	122575.1	110346.38			
251154	122575.1	110346.38			
258831	122575.1	110346.38			
266668	122575.1	110346.38			
280776	122575.1	110346.38			
<b>122573.08</b>	<b>122575.1</b>	<b>110346.38</b>			

LAMPIRAN

PERATURAN DAN KPR UNIVERSITAS JEMBER  
TAHUN BUKU 2003

Untuk tahun 2003 diperoleh dana setelah PPH sebesar Rp. 257.663.949,-

Bercasarkan pasal 33 Anggaran Dasar dan pasal 25 ayat 1 Anggaran  
Rumah tangga KPRI Universitas, pembagian SHU diatur sebagai berikut :

1	Jasa Anggota (45%)				
a.	Jasa Simpanan Anggota	=	25 % x Rp. 257,663,949	=	Rp. 64,415,987 ✓
b.	Jasa Partisipasi Anggota	=	20 % x Rp. 257,663,949	=	Rp. 51,532,790 ✓
2	Cadangan	=	30 % x Rp. 257,663,949	=	Rp. 77,299,185
3	Dana Pengurus	=	10 % x Rp. 257,663,949	=	Rp. 25,766,395 ✓
4	Dana Kesejahteraan Karyawan	=	5 % x Rp. 257,663,949	=	Rp. 12,883,197 ✓
5	Dana Pendidikan	=	5 % x Rp. 257,663,949	=	Rp. 12,883,197 ✓
6	Dana Sosial	=	5 % x Rp. 257,663,949	=	Rp. 12,883,197 ✓
	Jumlah			=	<u>Rp. 257,663,949</u>

CARA PERHITUNGAN SHU ANGGOTA KPRI UNEJ TAHUN BUKU 2003

1. Jasa simpanan anggota di bagi menurut besarnya simpanan anggota.

$$\frac{\text{Jasa SHU simpanan}}{\text{Jumlah simpanan anggota}} = \frac{64,415,987}{1,903,560,735} = 0.03$$

Setiap simpanan Rp. 100,- akan memperoleh jasa Rp. 3,00,-

2. Jasa Unit Usaha dibagi menurut jasa dalam usaha koperasi

$$\frac{\text{Jasa SHU Usaha}}{\text{Jml jasa Usaha yg diterima koperasi}} = \frac{82,913,963}{1,400,118,010} = 0.06$$

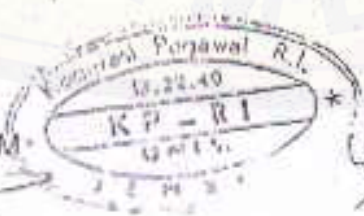
Setiap jasa Rp. 100,- yang disetor akan memperoleh (pengembalian) Rp 6,00,-

Ketua I

Drs. Agus Priyono, MM

Bendahara I

Drs. Edy Soebrojo



- Catatan :
- 20 % SHU tahun buku 2003
  - Sisa jasa dari Usaha tahun buku 2002

=	Rp.	51,532,790
=	Rp.	31,381,173
		<u>82,913,963</u>

FORMULIR PENDAFTARAN/PERMOHONAN MENJADI ANGGOTA  
 KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS JEMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : \_\_\_\_\_  
 Tempat, Tanggal, Lahir : \_\_\_\_\_  
 NIP : \_\_\_\_\_  
 Pangkat/Golongan : \_\_\_\_\_  
 Instansi/Unit Kerja : \_\_\_\_\_  
 Alamat Kantor : \_\_\_\_\_  
 Alamat Rumah : \_\_\_\_\_

Dengan ini mengajukan permohonan masuk menjadi anggota biasa / luar biasa \*)  
 KP-RI Universitas Jember dan bersedia memenuhi ketentuan-ketentuan dan  
 persyaratan yang ada yaitu :

1. Membayar Simpanan Pokok secara tunai sebesar Rp. 100.000,- (Seratus  
 ribu rupiah).
2. Mencaai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan  
 segala peraturan yang berlaku di KP-RI Universitas Jember.
3. Membayar simpanan wajib setiap bulan sejak diterima anggota yang besarnya  
 sebagai berikut :

Golongan	Simpanan Wajib per bulan (**)
Honorarium	Rp. 2.000,-
Golongan I	Rp. 5.000,-
Golongan II	Rp. 7.500,-
Gol III Adm	Rp. 10.000,-
Gol III Dosen	Rp. 15.000,-
Gol IV Adm	Rp. 17.500,-
Gol IV Dosen	Rp. 20.000,-

Pembayaran Simpanan Wajib dilakukan melalui Bendaharawan pembayar Gaji  
 pada masing-masing asal instansi/unit kerja.

Danikian permohonan ini dibuat, untuk menjadi bahan pertimbangan bagi  
 Pengurus, kemudian atas peringatannya disampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
 Alumni Lembaga/Pimpinan Unit Kerja

Jember .....  
 Yang mengajukan permohonan

Disposisi Pengurus KP-RI Univ. Jember: Diterima/Ditanggalkan/Ditolak  
 Nama dan Tanda Tangan Pengurus

Jabatan Pengurus : \_\_\_\_\_ Tanggal disposisi: .....

\*) Coret yang tidak perlu

\*\*\*) Besarnya dapat berubah berdasarkan Keputusan Rapat Anggota



LAMPIRAN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337818 JEMBER 68121  
E-mail : lemlit\_unej@jember.telkom.net.id  
Admin@lemlit.unej.ac.id

Nomor : 479J25.3.1/PL.5/2004  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin melaksanakan  
Penelitian

19 Mei 2004

Kepada : Yth. Sdr. Pemimpin  
KPRI UNIVERSITAS JEMBER  
di -

JEMBER.

Menperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember No. 1766/I25.1.2/PL.5/2004 tanggal 17 Mei 2004, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : FIRMANSYAH HERTANTO / 99 - 1339  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik / ADNI (Ekstensi)  
Alamat : BTN Mastrip Blok AA No. 12 Gm. Kerang Jember.  
Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Yang Diterima Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Jember.  
Lokasi : KPRI Universitas Jember.  
Lama Penelitian : 2 (dua) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

Ketua,



Agus Subekti, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 131 412 121

Tembusan Kepada Yth. :

1. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip.



**KOPERASI PEGAWAI RI UNIVERSITAS JEMBER  
(KPRI UNIVERSITAS JEMBER)**

BADAN HUKUM : 4388 / BH / II / 80

SK PAD NOMOR 1816/BH/PAD/KWK 13/5.1/XII/96, TGL 23 DESEMBER 1996  
JL. KALIMANTAN 27, TELP (0331) 338344, 339982 FAX (0331) 339933 TEGAL BOTO  
JEMBER 68121

Nomer : 182/40.22/G/X/2004

26 Oktober 2004

Lampiran : ---

Perihal : *Surat Keterangan telah  
Melaksanakan Penelitian*

**Kepada Yth : Bapak Dekan  
Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember  
Di-  
JEMBER**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa :

Nama/NIM : FIRMANSYAH HERTANTO/99-2339  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ADNI  
( EKSTENSI )


Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Penelitian dengan judul penelitian " **Pengaruh Parisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Yang Diterima Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Universitas Jember** "

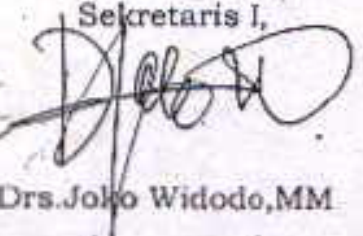
Lokasi : KP-RI Universitas Jember  
Lama Penelitian : 2 ( dua ) bulan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua I,

Hormat Kami,  
a.n.Pengurus,  
Sekretaris I,

  
Drs. Agus Priyono, MM

  
Drs. Joko Widodo, MM